

YEAR OF CONSOLIDATION



HARUM  energy

Laporan Tahunan 2015 Annual Report



YEAR OF CONSOLIDATION

Berbagai tantangan di tahun 2015 telah membuat PT Harum Energy Tbk menjadi perusahaan yang lebih kuat. Melalui banyak pelajaran berharga yang diperoleh dari masa-masa sulit ini, kami sadar pentingnya menjaga fokus dan komitmen dalam meningkatkan efisiensi dan menjaga nilai jangka panjang Perusahaan. Perseroan kini memiliki landasan yang kokoh untuk bergerak maju mewujudkan visinya menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia.

Multiple challenges in 2015 has made PT Harum Energy Tbk emerge as a stronger company. Having learned valuable lessons throughout these challenging times, we understand the importance of keeping our focus and commitment to improve efficiency and preserve long-term shareholder value. The Company is on a solid footing as it moves forward to realize its vision of becoming a prominent energy company in Indonesia.

Istilah atau singkatan untuk mendefinisikan PT Harum Energy Tbk dan anak perusahaan atau perusahaan asosiasinya dalam laporan tahunan 2015:

The use of term/abbreviation to define PT Harum Energy Tbk and its subsidiaries/associate company in annual report 2015:

PT Harum Energy Tbk	: Harum Energy, Perseroan (The Company)
PT Mahakam Sumber Jaya	: MSJ
PT Layar Lintas Jaya	: LLJ
PT Tambang Batubara Harum	: TBH
PT Santan Batubara	: SB
PT Lotus Coalindo Marine	: LCM
PT Karya Usaha Pertiwi	: KUP

Ringkasan Kinerja 2015

2015 PERFORMANCE SUMMARY



OPERASIONAL
OPERATIONAL

Lapisan Tanah Penutup
Overburden

27,2 juta bcm
million bcm

Batubara
Coal

3,6 juta ton
million tons

Batubara
Coal

4,6 juta ton
million tons



PENJUALAN
SALES



KEUANGAN
FINANCIAL

EBITDA
EBITDA

12,4 USD juta
USD million

Total Aset
Total Asset

380,7 USD juta
USD million

Angka Kecelakaan Kerja Fatal
Number of Work Accident Fatality

Nihil/Nil



**KESELAMATAN
KERJA**
Work Safety

Daftar Isi

Table of Contents

4 Kinerja 2015

2015 Performance

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Kinerja Saham
Share Trading Highlights
- 10 Peristiwa Penting 2015
Significant Events 2015
- 12 Penghargaan dan Sertifikasi 2015
Awards and Certifications 2015
- 14 Sambutan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners
- 18 Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors

24 Profil Perusahaan

Company Profile

- 26 Visi dan Misi
Vision and Missions
- 28 Sekilas Harum Energy
Harum Energy at Glance
- 30 Jejak Langkah
Milestones
- 32 Struktur Kepemilikan Saham
Corporate Ownership Structure
- 33 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 34 Lokasi Tambang
Mine Location
- 35 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 36 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 40 Informasi Perusahaan
Corporate Information

42 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 44 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 45 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 54 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 55 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Initial Public Offering Proceeds
- 56 Struktur Permodalan dan Kebijakan atas Struktur Permodalan
Capital Structure and Capital Structure Policy
- 57 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2015
Comparison of 2015 Target and Realization
- 57 Proyeksi Tahun 2016
2016 Projection
- 58 Perubahan Terhadap Kebijakan Akutansi
Changes to Accounting Policies
- 59 Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Subsequent Events



60 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 63 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 69 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 74 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile
- 78 Direksi
Board of Directors
- 84 Profil Direksi
The Board of Directors' Profile
- 88 Komite Audit
Audit Committee
- 93 Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile
- 94 Ringkasan Laporan Komite Audit
Summary of Audit Committee Report
- 98 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 98 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile
- 107 Audit Internal
Internal Audit
- 108 Profil Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit's Profile
- 112 Manajemen Risiko
Risk Management

116 Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Responsibility

- 118 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social & Environmental Responsibility
- 119 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
Perseroan pada Tahun 2015
*Corporate Social Responsibility Activities
in 2015*
- 132 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2015
Accountability for 2015 Annual Report

134 Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

KINERJA 2015

2015 Performance





” Di tengah kondisi pasar yang tidak menentu, Perseroan melakukan konsolidasi dan memperkuat operasinya. ”

“In the midst of uncertain market conditions, the Company took the steps to consolidate and strengthen its operations.”

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam USD)

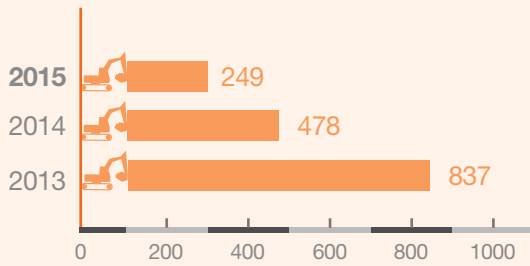
(in USD)

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2015	2014*	2013*	Summary of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	249.328.849	477.643.910	837.079.750	Revenues
Laba Kotor	45.840.128	86.896.733	173.305.320	Gross Profit
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	12.389.585	33.560.667	92.250.930	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(17.690.193)	7.361.665	60.808.832	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	(18.996.829)	2.605.953	47.881.133	Net Profit (Loss)
Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(19.245.125)	410.792	40.488.810	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	248.296	2.195.161	7.392.323	Noncontrolling Interests
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	(12.272.743)	3.888.760	41.589.354	Total Comprehensive Income (Loss)
Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(12.449.245)	1.673.020	34.140.388	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	176.502	2.215.740	7.448.966	Non-controlling Interests
Laba per Saham				Earnings Per Share
Dasar	(0,00712)	0,00015	0,01498	Basic
Dilusian	(0,00712)	0,00015	0,01498	Diluted
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Summary of Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	225.450.032	280.935.293	284.658.847	Current Assets
Aset Tidak Lancar	155.203.973	163.325.292	190.142.313	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	380.654.005	444.260.585	474.801.160	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	32.609.650	78.548.349	82.438.100	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.614.692	4.144.074	3.301.640	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	37.224.342	82.692.423	85.739.740	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	71.379.326	74.306.840	77.681.997	Non-controlling Interest
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	272.050.337	287.598.341	311.379.423	Equity Attributable to Owners of the Company
Jumlah Ekuitas	343.429.663	361.568.162	389.061.420	Total Equity
Analisis Rasio				Ratio Analysis
Rasio Usaha				Operating Ratio
Marjin Laba Kotor	18,4%	18,2%	20,7%	Gross Profit Margin
Marjin EBITDA	5,0%	7,0%	11,0%	EBITDA Margin
Marjin Laba Sebelum Pajak	-7,1%	1,5%	7,3%	Income Before Tax Margin
Marjin Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	-7,7%	0,1%	4,8%	Net Income Attributable to Owners of the Company Margin
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Net Income Attributable to Owners of the Company
- terhadap Jumlah Aset	-5,1%	0,1%	8,5%	- on Total Assets
- terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	-7,1%	0,1%	13,0%	- on Equity Attributable to Owners of the Company
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Lancar	6,9x	3,6x	3,5x	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,1x	0,2x	0,2x	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,1x	0,3x	0,3x	Total Liabilities to Total Equity Attributable to Owners of the Company Ratio
Rasio Utang Bersih/(Kas Bersih) Terhadap EBITDA	(15,8)x	(6,0)x	(2,0)x	Net Debt/(Net Cash) to EBITDA Ratio

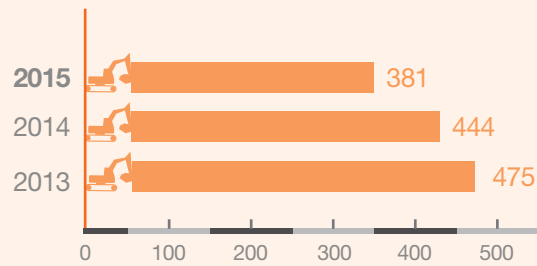
*) Catatan/Notes:

Ikhtisar Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2014 dan 2013 disajikan kembali setelah pengukuran dan penyajian kembali akibat penerapan PSAK 24 terkait Imbalan Kerja dan PSAK 46 terkait Pajak Penghasilan/The Consolidated Financial Statements' Highlight for 2014 and 2013 are restated after the remeasurement and restatement, due to the adoption of PSAK 24 regarding Employee Benefit and PSAK 46 regarding Income Taxes.

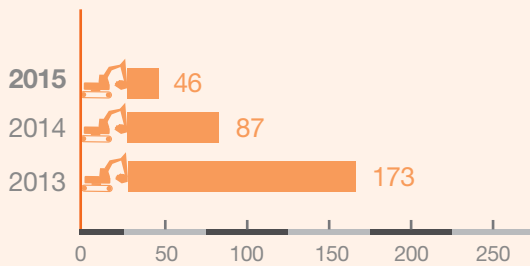
Pendapatan (dalam juta USD)
Revenues (in million USD)



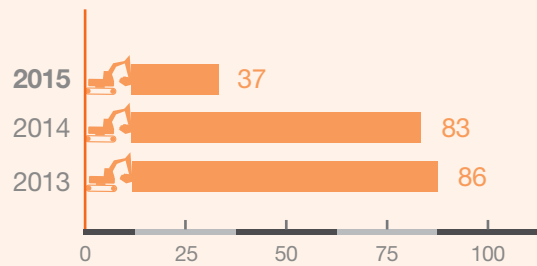
Jumlah Aset (dalam juta USD)
Total Assets (in million USD)



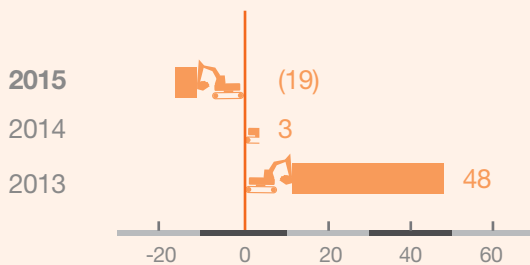
Laba Kotor (dalam juta USD)
Gross Profit (in million USD)



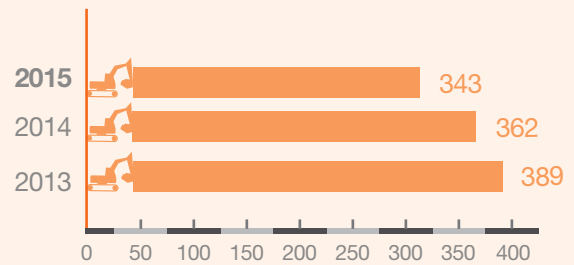
Jumlah Liabilitas (dalam juta USD)
Total Liabilities (in million USD)



Laba (Rugi) Bersih (dalam juta USD)
Net Profit (Loss) (in million USD)



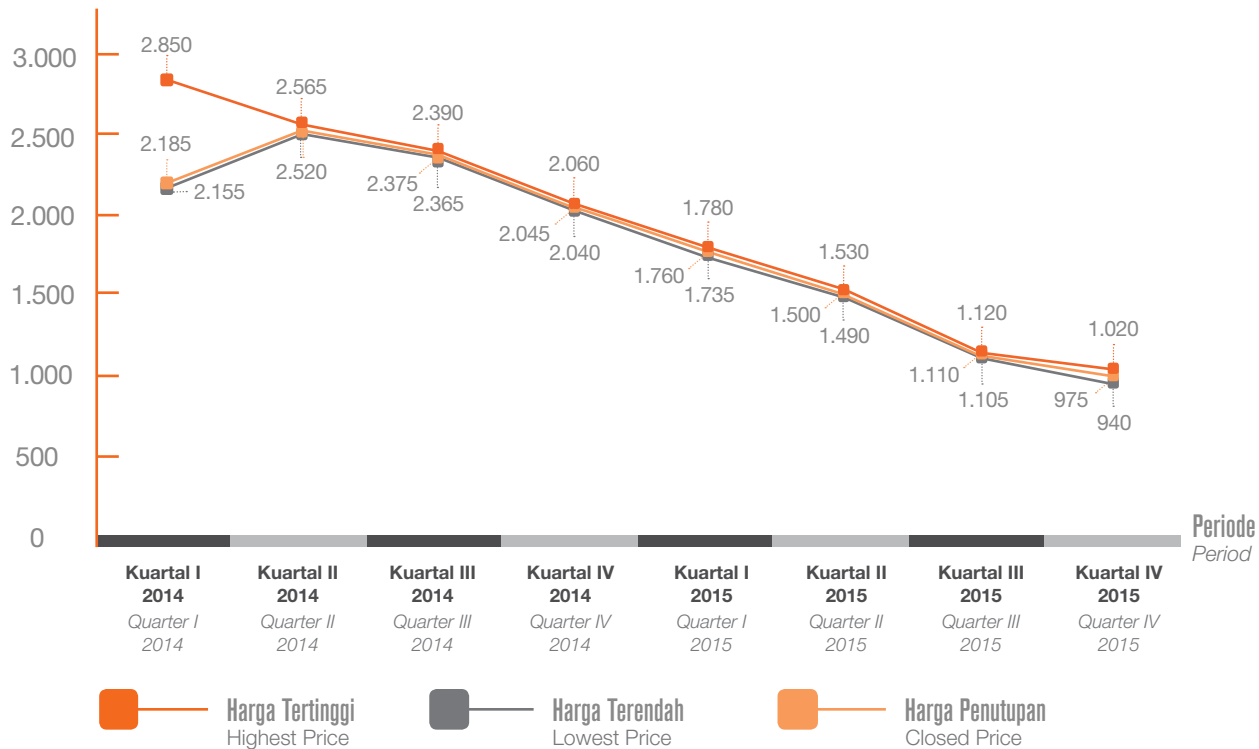
Jumlah Ekuitas (dalam juta USD)
Total Equity (in million USD)



Ikhtisar Kinerja Saham

Share Trading Highlights

Harga dalam Rupiah
Price in Rupiah



Statistik Harga Saham
Share Price Statistic

Periode / Period	Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)	Harga Tertinggi / Highest Price (Rp)	Harga Terendah / Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan / Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan / Transaction Volume
Kuartal/Quarter I - 2014	2.703.620.000	5.907.409.700.000	2.850	2.155	2.185	463.066.000
Kuartal/Quarter II - 2014	2.703.620.000	6.813.122.400.000	2.565	2.520	2.520	577.597.200
Kuartal/Quarter III - 2014	2.703.620.000	6.421.097.500.000	2.390	2.365	2.375	409.563.900
Kuartal/Quarter IV - 2014	2.703.620.000	5.528.902.900.000	2.060	2.040	2.045	290.033.600
Kuartal/Quarter I - 2015	2.703.620.000	4.758.371.200.000	1.780	1.735	1.760	71.638.500
Kuartal/Quarter II - 2015	2.703.620.000	4.055.430.000.000	1.530	1.490	1.500	57.128.100
Kuartal/Quarter III - 2015	2.703.620.000	3.001.018.200.000	1.120	1.105	1.110	43.696.000
Kuartal/Quarter IV - 2015	2.703.620.000	2.636.029.500.000	1.020	940	975	48.053.900



Peristiwa Penting 2015

Significant Events 2015

Mei
May



September
September



November
November



Februari

Perseroan menambah jumlah kepemilikan sahamnya pada Cockatoo Coal Limited, Australia.

February

The Company subscribed to additional shares at Cockatoo Coal Limited, Australia.

Mei

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Mei 2015.

May

The Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 29, 2015.

Juni

MSJ menerima penghargaan dengan kategori HIJAU dari Gubernur Kalimantan Timur atas Pengelolaan Lingkungan Hidup.

June

MSJ received the GREEN category award from East Kalimantan Governor for Environmental Management.

September

- Perseroan melaksanakan Paparan Publik pada tanggal 23 September 2015.
- MSJ menerima penghargaan PRATAMA atas Pengelolaan Keselamatan Pertambangan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- MSJ menerima penghargaan ADITAMA atas Pengelolaan Lingkungan Pertambangan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- MSJ menerima penghargaan PLATINUM atas Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Lingkungan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan.

September

- *The Company conducted a Public Expose on September 23, 2015.*
- *MSJ received the PRATAMA award on Mining Safety Management from the Ministry of Energy and Mineral Resources.*
- *MSJ received the ADITAMA award on Mining Safety Management from the Ministry of Energy and Mineral Resources.*
- *MSJ received the PLATINUM award on Prevention and Treatment of HIV and AIDS at the workplace from the Ministry of Labor.*

November

Pelaksanaan kunjungan tambang oleh perwakilan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

November

Mine site visit by the Financial Service Authority (FSA).

Penghargaan dan Sertifikasi 2015

Awards and Certification 2015



Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur
Award from East Kalimantan Provincial Governor

Kategori "Hijau" dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode Tahun 2014-2015
"Green" Category in Environmental Management for 2014-2015

5 Juni 2015
June 5, 2015



Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Award for Prevention & Treatment of HIV & AIDS at the workplace from the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia

Kategori Platinum
Platinum Category

10 September 2015
September 10, 2015



Penghargaan PRATAMA dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
PRATAMA Award from the Ministry of Energy and Mineral resources, Directorate General of Minerals and Coal

Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Periode tahun 2014
Category Mining Safety Management Year 2014

17 September 2015
September 17, 2015



**Penghargaan ADITAMA dari
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral**
*PRATAMA Award from
the Ministry of Energy and Mineral resources*

Kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan
Category Mining Site Management

17 September 2015
September 17, 2015



ISO 9001:2008 dari PT SGS Indonesia
ISO 9001:2008 from PT SGS Indonesia

Untuk Aktivitas Operasi Penambangan Batubara
for Coal Mining operation

Berlaku 10 Desember 2014-10 Desember 2017
Valid from December 10, 2014-December 10, 2017



OHSAS 18001:2007 dari PT SGS Indonesia
OHSAS 18001:2007 from PT SGS Indonesia

Untuk Aktivitas Operasi Penambangan Batubara
for Coal Mining operation

Berlaku 10 Desember 2014-10 Desember 2017
Valid from December 10, 2014-December 10, 2017



ISO 14001:2004 dari PT SGS Indonesia
ISO 14001:2004 from PT SGS Indonesia

Untuk Aktivitas Operasi Penambangan Batubara
for Coal Mining operation

Berlaku 10 Desember 2014-10 Desember 2017
Valid from December 10, 2014-December 10, 2017

Sambutan Dewan Komisaris

Message from The Board of Commissioners

” Perseroan telah cepat melakukan adaptasi terhadap perkembangan pasar. Kami melihat bahwa hal ini dapat terwujud oleh kemampuan Perseroan dalam menjaga posisi keuangan yang kuat. ”

“The Company was quick to adapt with the market condition development. We find that this is made possible by the Company’s ability in maintaining strong financial position.”

Pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Harum Energy Tbk (“Perseroan”), bersama ini kami menyampaikan pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2015 yang telah kita lalui dengan penuh kegigihan.

Kondisi ekonomi global di sepanjang tahun 2015 masih terus mengalami tantangan dengan laju pertumbuhan yang melambat sejak dimulainya krisis ekonomi di kawasan Eropa beberapa tahun lalu. Krisis ini semakin memburuk dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok dalam dua tahun terakhir. Akibatnya, pertumbuhan permintaan terhadap komoditas dasar, khususnya batubara untuk kebutuhan pembangkit tenaga listrik di dunia merosot tajam.

Di sisi lain, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indonesia juga terpengaruh oleh sentimen global yang negatif, khususnya terhadap negara-negara berkembang. Kondisi ini berujung pada ketidakpastian yang tinggi di mayoritas negara di dunia, khususnya bagi sektor komoditas dan energi seiring dengan penurunan harga minyak mentah dunia.

Sebagai produsen batubara, kami menyadari bahwa kinerja Perseroan memiliki hubungan yang erat terhadap anjloknya harga energi dunia. Meskipun harga minyak mentah dunia yang sempat merosot hingga di kisaran USD30 per barrel di akhir tahun 2015 berdampak positif pada biaya produksi Perseroan, namun hal tersebut juga mencerminkan lemahnya permintaan dunia atas komoditas energi serta pasokan yang melimpah.

Menimbang situasi pasar yang memburuk dibandingkan tahun sebelumnya, Dewan Komisaris melihat bahwa kinerja Perseroan sudah relatif cukup baik di tahun 2015. Perseroan telah cepat melakukan adaptasi terhadap perkembangan pasar yang dinamis. Kami melihat bahwa kemampuan beradaptasi ini dapat terwujud akibat keberhasilan Perseroan dalam menjaga posisi keuangan yang kuat.

Dear valuable shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Harum Energy Tbk (“the Company”), we are pleased to report the Company’s achievement for 2015 which it had passed with a lot of hard work.

The global economic condition throughout 2015 remained challenging with growth being persistently slow since the beginning of the European economic crisis a few years ago. This crisis was exacerbated by the slowdown in China’s economic growth in the last couple of years. As a result, demand growth for basic commodities, specifically coal for power generation globally has declined sharply.

On the other hand, the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG) was also affected by the negative global sentiment, especially towards emerging markets. This condition created a lot of uncertainties in many regions in the world, especially toward the energy and commodity sectors, in line with the decline in the world crude oil price.

As a coal producer, we realize that our performance is closely linked with the plunge of global crude oil price. Despite the fact that the decline in crude oil prices to around USD30 per barrel at the end of 2015 had a positive impact on the Company’s production costs, such decline also reflects the weakening global demand for energy commodities and the abundance of supply.

Considering the market condition that was more challenging than the previous year, the Board of Commissioners are in the opinion that the Company has performed relatively well in 2015. The Company was quick to adapt with the ever-changing market condition. We find that this ability to adapt is due to the Company’s success in maintaining a strong financial position.

Lawrence Barki

Komisaris Utama
President Commissioner



Kedisiplinan Perseroan dalam menjalankan strategi operasional juga sudah cukup baik. Meskipun Perseroan menurunkan tingkat produksi batubaranya di tahun 2015, kami yakin bahwa itu merupakan strategi yang bijaksana di tengah kondisi pasar yang lebih sulit. Di samping itu, Perseroan juga tetap menjaga keselamatan kerja sebagai prioritas utama, sehingga Perseroan dapat menghindari terjadinya kecelakaan kerja fatal di sepanjang tahun 2015.

Atas prestasi Perseroan yang konsisten tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan upaya terbaiknya. Dalam melaksanakan fungsi manajemen secara profesional, Direksi telah menjalankan prinsip kehati-hatian, baik dalam menjalankan kegiatan operasional, menerapkan tata kelola perusahaan, dan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Dari sisi kinerja keuangan, meskipun secara konsolidasi Perseroan mencatat kerugian, Dewan Komisaris melihat bahwa hal tersebut tidak semata-mata mencerminkan hasil kinerja manajemen yang sesungguhnya, melainkan lebih banyak disebabkan oleh faktor eksternal yang berada di luar kendali kita bersama. Faktor-faktor tersebut di antaranya meliputi: rendahnya harga jual batubara akibat melimpahnya pasokan batubara di pasar dunia, merosotnya harga komoditas energi dunia, serta kinerja pasar modal secara keseluruhan yang terus mengalami tekanan.

Terkait kondisi tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa strategi yang dilakukan Direksi Perseroan telah optimal. Penentuan target produksi batubara yang konservatif, pengendalian biaya yang ketat, serta diversifikasi pasar telah dilaksanakan secara konsisten sepanjang tahun 2015.

Komite yang bernaung di bawah Dewan Komisaris saat ini adalah Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa fungsi Komite Audit telah bekerja dengan baik. Komunikasi yang rutin dan prosedur kerja yang efektif, serta bentuk pertanggung-jawaban dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Menuju 2016

Tahun 2016 diprediksi banyak kalangan masih akan menjadi periode lanjutan dari tahun 2015. Industri batubara global diperkirakan masih akan mengalami tekanan dari pasokan yang melimpah. Walaupun kami optimis bahwa pasar memiliki peluang untuk bangkit di tahun 2016, namun kemungkinan kebangkitan tersebut baru akan dapat terwujud di paruh kedua tahun 2016. Namun demikian, secara jangka panjang kami tetap yakin bahwa industri batubara masih memiliki beberapa dekade pertumbuhan yang menjanjikan di masa depan.

The Company's discipline in implementing its operational strategy has also been notable. Although the Company decided to lower its coal production in 2015, we believe that it was a wise strategy amidst difficult market condition. Furthermore, the Company continued to maintain work safety as a top priority, and managed to avoid any of work accident fatality throughout 2015.

Upon such consistent performance, the Board of Commissioners are of the view that the Board of Directors have done their best efforts. In performing their management function as professionals, the Board of Directors have been very prudent, whether in the running of day-to-day operations, in implementing good corporate governance, or in executing the corporate social responsibility programs.

In terms of financial performance, although the Company recorded a loss on a consolidated basis, the Board of Commissioners acknowledge that it is not a reflection of the actual performance of the management, but rather a situation mainly driven by external factors that are outside of our control. Those factors include: the low selling price of coal due to the global oversupply, the sharp decline in the global price of energy commodities, as well as the overall poor performance of the capital market.

With regards to these conditions, the Board of Commissioners consider that strategy adopted by the Board of Directors has been optimal. The conservative coal production target, strict cost control measures, as well as market diversification have all been implemented consistently throughout 2015.

Currently, the committee residing under the Board of Commissioners is the Audit Committee. The Board of Commissioners has taken the view that the Audit Committee has functioned well. The routine communication and effective work procedures, as well as the means of accountability from the Audit Committee towards the Board of Commissioners has been carried out properly.

Toward 2016

The year 2016 is expected by many to be largely the continuation of 2015. The global coal industry might still remain under a lot of pressure from persistent oversupply. Although we are optimistic that the market has a chance to rebound in 2016, such rebound, however, might not be realized until the second half of 2016. Nevertheless, we are confident that the coal industry still has several decades of promising growth in the future.

Dewan Komisaris telah meninjau strategi usaha yang telah disusun oleh Direksi. Kami mendukung strategi untuk tahun 2016 yang secara umum masih merupakan kelanjutan penerapan dari tahun 2015. Kami percaya bahwa Direksi akan dapat menjalankannya dengan baik.

Dalam implementasinya, Dewan Komisaris akan senantiasa mengawal segala kebijakan dan keputusan yang diambil Direksi. Dewan Komisaris menghimbau agar seluruh komponen Perseroan dapat menjaga komitmen untuk selalu dapat menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Di samping itu, juga agar selalu bersifat optimis dan pantang menyerah, serta terbuka terhadap peluang-peluang usaha yang ada.

Segegap Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan tetap mampu menghadapi segala tantangan dan kembali mencetak keuntungan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi mendalam kepada segegap pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya. Demikian juga kepada para pelanggan, kontraktor dan pemasok atas motivasi untuk senantiasa memberikan yang terbaik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia dan regulator atas segegap panduannya, sehingga Perseroan dapat turut berkontribusi untuk bangsa dan negara. Dan kepada segegap komunitas Harum Energy, kami berharap untuk dapat terus membangun kerjasama dengan dedikasi dan loyalitas demi membawa langkah Perseroan menjadi pemain utama di industri batubara. Tak lupa, kepada segegap masyarakat di sekitar lokasi tambang, kami berharap agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar sehingga Harum Energy dapat terus tumbuh menjadi institusi yang lebih baik untuk semua.

The Board of Commissioners has reviewed the business strategies as prepared by the Board of Directors. We support these strategies in general as the continuation of those implemented in 2015. We believe that the Board of Directors will be able to execute them properly.

In its implementation, the Board of Commissioners will continue to oversee all policies and decisions taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners urge all components of the Company to remain committed in implementing the principles of good corporate governance. In addition, we should remain optimistic, persistent, as well as receptive to any potential opportunities.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company is capable of overcoming the challenges and return the Company to profitability for its shareholders and stakeholders.

On behalf of the Board of Commissioners, I convey my deep appreciation to all shareholders and stakeholders for their support and trust. I also expressed sincere appreciation to our customers, contractors and suppliers for their effort to always give their best in everything. We would also like to thank the Government of Indonesia and the regulators for their guidance, so the Company can continue to contribute to the nation and its people. And to the entire Harum Energy community, we hope to continue to build our teamwork with dedication and loyalty to make the Company a prominent player in the Indonesian coal industry. And finally, to the communities surrounding our mine site, we hope to be able to bring even greater benefits so Harum Energy could continue to grow and become a better institution for everyone.

Atas nama Dewan Komisaris PT Harum Energy Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Harum Energy Tbk

LAWRENCE BARKI

Komisaris Utama
President Commissioner

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

” Secara keseluruhan, strategi-strategi yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2015 telah mampu meningkatkan ketahanan Perseroan terhadap kendala-kendala yang tak dapat dikendalikan. ”

“Overall, the strategies implemented throughout 2015 has strengthened the Company’s resistance against events beyond our control.”

Pemegang saham yang kami hormati,

Bersama ini kami sampaikan pencapaian kinerja PT Harum Energy Tbk (“Perseroan”) sepanjang tahun 2015.

Tahun 2015 kembali menjadi suatu periode bagi Harum Energy untuk mewujudkan komitmennya menjadi salah satu produsen batubara terkemuka di tanah air. Di tengah situasi pasar yang penuh tantangan tersebut, kami dengan besar hati menyampaikan bahwa Perseroan tetap mampu untuk memenuhi indikator-indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan Perseroan. Indikator tersebut termasuk tercapainya target produksi, terlaksananya kegiatan keselamatan kerja dengan baik, kondisi keuangan yang kokoh, serta suksesnya kegiatan tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan sesuai dengan target di awal tahun.

Kondisi Umum

Sepanjang tahun 2015, kondisi makro ekonomi dunia cukup memprihatinkan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang masih terus melambat di berbagai kawasan dunia, khususnya di Eropa dan Asia. Hal ini turut berimbas kepada permintaan atas komoditas energi, termasuk batubara termal. Pertumbuhan permintaan batubara sebagai salah satu sumber energi dunia terus menurun di tengah pasokan yang melimpah.

Dari sisi eksternal, ketidakseimbangan antara permintaan batubara dunia dengan pasokan yang berlebih kembali menjadi sumber dari koreksi dari harga batubara dunia. Harga batubara global menurut indeks GC Newcastle turun 17% dari USD71,0 di tahun 2014 menjadi USD59,2 per ton di tahun 2015.

Melemahnya harga batubara dunia berimbas langsung pada industri batubara domestik. Industri batubara Indonesia sudah beberapa tahun belakangan ini berlutut menghadapi lesunya harga batubara yang berkelanjutan. Harga jual rata-rata batubara Perseroan kembali menurun 14,4% dari USD61,5 di tahun 2014 menjadi USD52,7 per metrik ton di tahun 2015.

Dear Shareholders,

We are pleased to report the performance achievements PT Harum Energy Tbk (“Company”) throughout 2015.

The year of 2015 has become yet another phase for Harum Energy to fulfill its commitment to become one of the leading coal producers in Indonesia. In the midst of challenging market conditions, we sincerely report that the Company has managed to meet the various performance indicators as measure of the Company’s success. Those indicators include the fulfillment of production target, the successful implementation of work safety standard, as well as the successful execution of social and environment responsibility program as set out at the beginning of the year.

General Condition

Throughout 2015, the global macroeconomic condition was quite concerning with continued slow growth in many regions of the world, especially in Europe and Asia. This condition had adversely impacted the demand of energy commodities, including thermal coal. The demand growth for coal as one of the major energy source globally continued to decline in the midst of an abundance of supply.

Externally, the imbalance between the global demand for coal and the ever-growing supply has led to a sharp correction of coal price in the global market. The price of coal as represented by the GC Newcastle index had declined by 17% from USD71.0 in 2014 to USD59.2 per ton in 2015.

The weakness of the global coal price has a direct impact on the domestic coal industry. The Indonesian coal industry has been struggling for the last few years to cope with the continued sluggishness in coal price. The Company’s average selling price further declined by 14.4% from USD61.50 in 2014 to USD52.7 per metric ton in the 2015.

Ray Antonio Gunara

Direktur Utama
President Director



Kinerja 2015

Untuk menghadapi berbagai kendala tersebut, Direksi mengambil beberapa langkah strategis demi mengantisipasi kemungkinan ketidakpastian kondisi pasar yang berkepanjangan. Strategi pertama adalah dengan melakukan penurunan target produksi batubara dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Langkah ini dilakukan untuk mengoptimalkan nilai cadangan batubara secara jangka panjang, dan memastikan bahwa cadangan batubara tersebut dapat dimanfaatkan dengan lebih baik di masa mendatang.

Strategi lainnya yang diterapkan Perseroan adalah dengan mengintensifkan program efisiensi biaya di seluruh lini serta melakukan diversifikasi pasar ekspor untuk mendapatkan harga jual batubara yang terbaik. Kami mengharapkan dengan pelaksanaan yang baik, strategi-strategi tersebut mampu membawa Perseroan untuk terus melaju ke depan dan menjaga nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di akhir tahun 2015, Perseroan mencatat total arus kas dari aktivitas operasi sebesar USD12,4 juta, menurun sebesar 75,5% dari tahun 2014 yang sebesar USD50,5 juta. Pada saat yang sama, Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar USD19,0 juta, atau penurunan yang tajam dibandingkan dengan laba sebesar USD2,6 juta di tahun 2014.

Secara konsolidasi, Perseroan mencatatkan penurunan kinerja di tahun 2015. Penurunan ini terjadi bukan serta merta akibat dari kegiatan operasional yang tidak efisien, melainkan oleh melemahnya kondisi pasar global seperti yang diuraikan di atas. Di samping itu mayoritas penurunan nilai aset dan investasi Perseroan sebenarnya disebabkan karena penerapan strategi konsolidasi Perseroan. Meskipun kinerja keuangan secara konsolidasi tetap mencatatkan kerugian, Direksi melihat bahwa upaya dalam peningkatan efisiensi biaya operasional langsung telah dijalankan secara baik.

Seiring dengan penurunan harga komoditas secara umum dan khususnya harga batubara di pasar global, kinerja saham Perseroan di sepanjang tahun 2015 juga mengalami penurunan yang cukup dalam. Namun demikian, hal serupa juga dialami oleh banyak perusahaan komoditas lainnya.

Menghadapi penurunan harga saham Perseroan, Direksi telah mengkaji dan menyimpulkan bahwa harga saham Perseroan di pasar tidak lagi mencerminkan keadaan dan kinerja Perseroan yang sesungguhnya. Untuk itu, sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan publik, maka melalui persetujuan RUPS tahun 2015, Perseroan telah menjalankan program pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan sejak bulan Juli 2015 secara berkelanjutan.

2015 Performance

To overcome these obstacles, the Board of Directors has taken several strategic steps to anticipate the possibility of a prolonged market uncertainty. The first strategy was to reduce the coal production target from the previous year. This step was taken to optimize the long term value of the Company's coal reserves, and ensure the Company's ability to exploit its reserve in a more profitable way in the future.

Another strategy implemented by the Company was the intensification of various cost efficiency programs in all business lines as well as to diversify its export market in an effort get the best coal selling price. We hope that through proper execution, these strategies would enable the Company to keep moving forward and preserve long-term value for all of its stakeholders.

At the end of 2015, the Company recorded a total cash flow from operating activities of USD12.4 million, or a decrease by 75.5% from 2014 which amounted to USD50.5 million. At the same time, the Company recorded a net loss of USD19.0 million, a reversal from a net profit of USD2.6 million in 2014.

On a consolidated basis, the Company recorded a decline in performance in 2015. This result was not necessarily due to inefficient operational activities, but rather the weakening of global market conditions as previously described. Furthermore, a majority of the decline in the Company's asset and investment value was actually caused by a deliberate implementation of the Company's consolidation strategy. Although the Company's still recorded a loss on a consolidated basis, the Board of Directors considered the effort to improve operational cost efficiency has been undertaken reasonably well.

Along with the decline in commodity prices in general and the global coal price in particular, the Company's share price throughout 2015 also declined significantly. However, similar trend was also seen in many other commodity companies.

Facing the decline in the Company's share price, the Board of Directors has reviewed and concluded that the Company's share price in the market no longer reflect the actual condition and performance of the Company. Therefore, in order to enhance the shareholders and public confidence, through the approval of the 2015 GMS, the Company has executed a share buyback program since July 2015 on an ongoing basis.

Secara keseluruhan, Direksi memandang bahwa strategi-strategi yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2015 telah mampu meningkatkan resistensi Perseroan terhadap kendala-kendala yang berada diluar kendalinya.

Penghargaan

Berkat komitmen untuk senantiasa berpegang pada nilai-nilai dasar seperti tanggung jawab, kesabaran, kegigihan, serta disiplin dalam menjalankan usahanya, Perseroan melalui anak perusahaannya yaitu PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ"), kembali menorehkan pencapaian yang membanggakan. Sejumlah penghargaan yang diterima Perseroan di tahun 2015 yaitu: (i) Penghargaan PRATAMA untuk Pengelolaan Keselamatan Pertambangan, dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; (ii) Penghargaan ADITAMA untuk Pengelolaan Lingkungan Pertambangan, dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; dan (iii) Penghargaan kategori HIJAU untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Gubernur Kalimantan Timur.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Perseroan sangat menyadari perannya sebagai perusahaan publik yang harus senantiasa melindungi hak seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, penerapan prinsip GCG di seluruh infrastruktur Perseroan adalah suatu hal yang dipatuhi secara konsisten. Direksi memandang bahwa penerapan prinsip GCG tidak hanya sekedar pemenuhan peraturan yang berlaku, namun lebih kepada kebutuhan mendasar untuk menopang upaya Perseroan menjadi perusahaan yang terhormat dan bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan terus menjalin hubungan baik dengan pihak otoritas dan regulator serta mematuhi segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh insan Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah tertanam dan akan senantiasa membimbing langkah Perseroan untuk menjadi warga korporasi yang baik.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor lain yang sangat mempengaruhi keberhasilan Perseroan adalah kinerja SDM sebagai mitra bisnis yang dapat diandalkan. Di tahun 2015, Direksi memandang bahwa segenap insan Perseroan telah berkontribusi secara optimal sesuai dengan perannya masing-masing.

Perseroan secara konsisten meningkatkan kapabilitas SDM Perseroan melalui ragam pelatihan dan seminar terutama yang bersinggungan langsung dengan kegiatan operasional di lapangan. Pelatihan-pelatihan tersebut dilakukan baik yang bersifat persyaratan (*mandatory*) maupun yang bersifat opsional (inisiatif dari karyawan). Perseroan tak pernah ragu untuk mengalokasikan investasi demi mencetak para profesional yang siap melanjutkan kepemimpinan dan membawa Perseroan ke masa depan yang lebih baik.

Overall, the Board of Directors are of the view that the strategies implemented throughout 2015 has strengthened the Company's resistance against various external factors that are beyond its control.

Awards

Thanks to the commitment to adhere to fundamental principles such as accountability, patience, persistence, and discipline in running its operations, the Company through its subsidiary PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") again made several proud achievements. A number of awards were received in 2015, namely: (i) PRATAMA Award for Mining Safety Management, from the Ministry of Energy and Mineral Resources; (ii) ADITAMA Award for Mining Environmental Management, from the Ministry of Energy and Mineral Resources; and (iii) GREEN Category Award for Environmental Management from the Governor of East Kalimantan Province.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company is acutely aware of its role as a public company which is responsible for protecting the rights of all stakeholders. Hence, the implementation of GCG principles in the Company's infrastructure is a practice which must be followed consistently. The Board of Directors consider that the implementation of GCG principles is not merely the fulfillment of existing regulations, but more as a foundation to support the Company's effort to become a distinguished and responsible company.

Throughout 2015, the Company continued to maintain good relationship with the authorities and regulators as well as complied with all prevailing regulations and legislation. Every component of the Company ensures that the principles of good corporate governance are well embedded and will always guide the Company's steps to be a good corporate citizen.

Human Resources (HR)

Another factor that affected the success of the Company was the performance of its human resources as a dependable business partner. In 2015, the Board of Directors viewed that the Company's staff has made optimal contribution in accordance with his or her respective role.

The Company has been consistently improving the capability of its human resources through various training and seminars, especially those directly related to site operational activities. The trainings were conducted both as mandatory or optional activities (based on the employees' initiatives). The Company never hesitate to invest in its human resources in order to create professionals who are ready to continue the leadership and bring the Company towards a better future.

Komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Perseroan sangat menyadari bahwa kesuksesan usahanya tak terlepas dari peran masyarakat di sekitar daerah operasional tambang Perseroan. Untuk itu, Perseroan melalui anak perusahaannya, MSJ, senantiasa melaksanakan kegiatan CSR yang bermanfaat dengan tujuan agar masyarakat dapat merasakan dampak langsung yang positif dan menjalin hubungan timbal balik yang menguntungkan dengan Perseroan.

Di tahun 2015, Perseroan telah merealisasikan komitmennya terhadap CSR dengan mewujudkan seluruh rancangan rencana kerja dan mengeluarkan dana sesuai dengan yang telah dialokasikan sebelumnya. Melalui berbagai pilar pengembangan masyarakat serta program pelestarian lingkungan, Perseroan mengerahkan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mencegah dampak negatif dari aktivitas penambangan demi terciptanya keseimbangan antar seluruh ekosistem.

Menuju 2016

Direksi telah mengkaji secara mendalam dan melihat bahwa tahun 2016 dapat kembali menjadi periode lanjutan dari tahun 2015. Tekanan terhadap harga batubara dikhawatirkan akan tetap berlanjut. Untuk mengahadapinya, Direksi telah menyusun kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

- Menyusun target produksi secara konservatif sebagai upaya untuk menjaga nilai aset jangka panjang;
- Penerapan program efisiensi biaya operasional yang berkelanjutan;
- Konsisten melakukan diversifikasi pasar ekspor untuk mendapatkan harga terbaik;
- Selalu mengevaluasi segala peluang alternatif yang ada.

Sejumlah riset menunjukkan bahwa permintaan global terhadap batubara di tahun 2016 masih akan mengalami kelesuan, terutama karena perekonomian Tiongkok yang belum pulih sepenuhnya. Meskipun demikian, masih terdapat katalis positif yang diprediksi mampu mengangkat harga batubara, seperti adanya kemungkinan peningkatan permintaan batubara dari kawasan Asia di paruh kedua tahun 2016.

Untuk menanggapi prospek-prospek potensial di tahun 2016, Direksi telah menyusun beberapa strategi yaitu: (i) aktif mengamati perkembangan industri dan iklim investasi di tanah air; (ii) aktif mengidentifikasi dan mengevaluasi segala peluang pengembangan usaha yang ada melalui komunikasi dengan segala pihak; dan (iii) memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk meraih peluang investasi.

Commitment toward Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company realizes that its success can not be separated from the role of surrounding communities in the Company's mining area. Therefore, the Company through its subsidiary, MSJ, always carries out regular CSR activities to benefit the communities, so they can feel the direct positive impact of the Company's presence and foster a mutually beneficial relationship with the Company.

In 2015, the Company has realized its CSR commitment by performing the entire CSR work plan and disbursing the budget as allocated previously. Through various pillars of community development and environmental preservation programs, the Company strives to improve the quality of life of the community and prevent any negative impacts from the mining operations in order to create a friendly and balanced ecosystem.

Toward 2016

The Board of Directors has made an in-depth review and considered that 2016 might become largely a continuation from 2015. Downward pressure on coal price is expected to persist. Therefore, in order to anticipate these challenges, the Board of Directors have prepared the following policies:

- *Prepare a conservative production target to preserve the long term value of its assets;*
- *Implement sustainable operational cost efficiency programs;*
- *Diversify the Company's export markets to achieve the best possible price;*
- *Remain open and responsive to any available opportunities.*

Several reports suggest that the global demand for coal in 2016 will still be sluggish, primarily because of the continued decelerating China's economy. Nevertheless, there are still a few positive catalysts which are predicted as capable of supporting a rebound in coal price, such as the potential increase in coal demand from certain Asian countries in the second semester of 2016.

To respond to any potential prospects in 2016, the Board of Directors has formulated several strategies, namely: (i) to closely monitor any industry development and the domestic investment climate; (ii) to actively identify and evaluate any business expansion opportunities through constant communication with relevant parties; and (iii) ensure the availability of fund sufficient to capture any investment opportunities.

Seluruh jajaran manajemen dan Direksi optimis dan yakin bahwa dengan implementasi strategi yang telah disusun bersama, semua tantangan tersebut akan dapat dilalui Perseroan dengan baik, dan memberikan peluang kepada Perseroan untuk kembali meraih profitabilitas.

Apresiasi Mendalam

Atas seluruh kerja sama yang telah terjalin di tahun 2015, segenap Direksi mengucapkan rasa syukur dan menyampaikan apresiasi mendalam. Kepada seluruh pelanggan, pemasok dan kontraktor, kami berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Untuk seluruh karyawan Perseroan, mari kita lanjutkan kerja-sama yang telah kita jalin dengan baik dan kita sambut tahun 2016 dengan bekerja lebih giat agar kita dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

The entire management and the Board of Directors remain optimistic and certain that through the execution of the strategy we have prepared together, the Company will be well positioned to face its challenges and provide it with the opportunity to regain profitability.

Deep Appreciation

For all of the cooperation established throughout 2015, the Board of Directors would like to convey their gratitude and deep appreciation. To all of our customers, suppliers and contractors, we are grateful for the confidence you have placed on the Company. To all of the Company's staff and employees, let us continue the good cooperation we have built together and let us welcome the year 2016 by working harder so we can accomplish bigger and better goals.

Atas nama Direksi PT Harum Energy Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Harum Energy Tbk,

RAY ANTONIO GUNARA

Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





” Perseroan senantiasa berwawasan jangka panjang dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi setiap kemungkinan perkembangan pasar. ”

“The Company always takes a long term view when formulating its strategy in order to anticipate every possible market outcome.”



Visi

Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.

Vision

To become a prominent energy company in Indonesia and create value for all its stakeholders.



Misi

- Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.
- Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir.

Missions

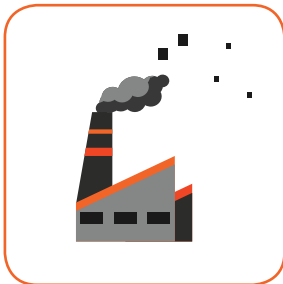
- *To create sustainable and profitable growth.*
- *To improve the living standards of communities where we operate.*

Sekilas Harum Energy

Harum Energy at Glance

” PT Harum Energy Tbk adalah induk perusahaan, didirikan pada tahun 1995, dengan portofolio usaha di bidang pertambangan batu bara dan kegiatan logistik berlokasi di Kalimantan Timur, Indonesia.”

“PT Harum Energy Tbk is a holding company, established in 1995, with a portfolio of businesses engaged in coal mining and logistics activities in East Kalimantan, Indonesia.”



PT Harum Energy Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan bergerak di bidang pertambangan, industri, perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha utama Perseroan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara dan logistik melalui entitas anak.

Sepanjang perjalanan bisnisnya, Perseroan terus berekspansi untuk menjadi perusahaan tambang terkemuka. Kekuatan Perseroan terletak pada rantai produksi yang terintegrasi secara vertikal, mulai dari kegiatan penambangan hingga pengapalan di laut lepas, serta sejumlah infrastruktur kunci yang dimiliki, yaitu jalan angkut, pelabuhan, fasilitas pengolahan, armada kapal tunda dan tongkang, serta derek terapung.

PT Harum Energy Tbk (the Company) was originally established as PT Asia Antrasit, based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Raharjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in mining, industry, trading and services industries. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal mining and logistics through its subsidiaries.

Throughout its business journey, the Company is consistently expanding to become a prominent mining company. The Company's major advantage lies in its vertically-integrated supply chain, linking its mine sites to the offshore ship loading, and also in the key infrastructure it owns, such as hauling roads, ports, coal processing plants, fleet of tugboats and barges, and a preferential access to floating cranes.

Kegiatan operasional penambangan batubara Perseroan dioperasikan melalui empat anak perusahaannya, yaitu PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ), PT Santan Batubara (SB), PT Tambang Batubara Harum (TBH) dan PT Karya Usaha Pertiwi (KUP). MSJ mulai melakukan kegiatan operasional penambangan batubara secara resmi pada tahun 2004 dan disusul oleh SB yang merupakan perusahaan *joint venture* pada tahun 2009. Sementara TBH dan KUP direncanakan untuk dapat mulai beroperasi di tahun 2017, terkait dengan kondisi pasar batubara yang kurang baik saat ini.

Di sisi lain, untuk semakin memperkuat posisi Perseroan di peta persaingan, Perseroan juga memiliki PT Layar Lintas Jaya (LLJ), yang bergerak di bidang pengangkutan laut dan alihmuat batubara. Perseroan juga menjalankan usaha di bidang investasi melalui anak perusahaan, Harum Energy Capital Limited, dan sampai dengan akhir 2015 memiliki 5,39% saham Cockatoo Coal Limited yang beroperasi di Australia.

Seiring dengan kapabilitas dan keunggulan yang telah teruji, Perseroan percaya diri untuk menjadi perusahaan terbuka. Pada 6 Oktober 2010, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") kepada masyarakat untuk perdagangan saham sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp5.200 per saham. Dengan demikian, nama Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HRUM.

Dengan terus mewujudkan kinerja unggul, Perseroan telah memasarkan batubara kepada berbagai pelanggan baik di pasar domestik maupun di berbagai negara Asia seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Tiongkok dan India. Reputasi dalam memberikan kualitas terbaik membawa Perseroan pada berbagai penghargaan membanggakan. Di tahun 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan 100 Best Companies in Indonesia dari Fortune Indonesia dan 200 Best Under A Billion dan Best Return on Investment dari Forbes Asia. Kemudian pada tahun 2013, Perseroan berhasil masuk dalam MSCI Global Small Cap Indices.

Di tengah masih melemahnya industri batubara global, Perseroan melaksanakan program pembelian kembali sahamnya di tahun 2015. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan untuk menjaga kestabilan harga saham serta meredam sentimen pasar yang negatif selama tahun berjalan.

The Company's mining activities operates through its four subsidiaries, namely PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ), PT Santan Batubara (SB), PT Tambang Batubara Harum (TBH), and PT Karya Usaha Pertiwi (KUP). MSJ started to conduct commercial coal mining operations in 2004 and followed by SB which is a joint venture company in 2009. Meanwhile, both TBH and KUP are expected to commence operations in 2017, in relation to the current unfavorable market condition.

On the other side, to further strengthen the Company's position in the competition maps, the Company also owns PT Layar Lintas Jaya (LLJ), a coal barging and transshipment company. The Company also runs investment activity through its subsidiary, Harum Energy Capital Limited, and by end of 2015 owns 5.39% shares of Australian-based Cockatoo Coal Limited.


Along with tested capabilities and excellence, the Company was confident to become a public company. On October 6, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering of 500,000,000 shares with nominal value Rp100 per share at an offering price of Rp5,200 per share. Since then, the Company's shares was officially listed in the Indonesia Stock Exchange with the ticker code HRUM.

By capitalizing on its excellent capabilities, the Company has successfully marketed its coal to various customers in domestic and international markets in Asia such as Japan, South Korea, Taiwan, China, and India. The reputation in providing the best quality has earned the Company several proud achievements. In 2012, the Company was recognized as one of the 100 Best Companies in Indonesia by Fortune Indonesia and as one of the 200 Best Under A Billion and Best Return on Investment by Forbes Asia. Furthermore, in 2013 the Company for the first time was included in the MSCI Global Small Cap Indices.

In the midst of ongoing weak global coal industry, the Company started a share buyback program in 2015. This reflects the Company's efforts to maintaining the stability of its share price and address the negative market sentiment during the year.

Jejak Langkah

Milestones



<p>1995</p> <p>Harum Energy didirikan tanggal 12 Oktober 1995 dengan nama PT Asia Antrasit.</p> <p><i>Harum Energy was established on 12 October 1995 as PT Asia Antrasit.</i></p>	<p>2000</p> <p>PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ), anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).</p> <p><i>PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ), a subsidiary, signed Coal Contract of Work (CCOW).</i></p>	<p>2004</p> <p>MSJ memulai operasi komersialnya di Blok A</p> <p><i>MSJ commenced its commercial operation in Block A.</i></p>	<p>2008</p> <p>MSJ mengembangkan infrastrukturnya dengan meningkatkan kapasitas pengolahan batubaranya dari 3 juta menjadi 10 juta ton.</p> <p><i>MSJ expanded its infrastructure, increasing its annual coal processing capacity from 3 million tons to 10 million tons.</i></p> <p>Perseroan menguasai 50 persen kepemilikan saham di PT Santan Batubara (SB).</p> <p><i>The Company acquired a 50 percent share ownership of PT Santan Batubara (SB).</i></p>	<p>2009</p> <p>SB memulai operasinya secara komersial pada kuartal pertama tahun 2009.</p> <p><i>SB commenced commercial operation in first quarter of 2009.</i></p> <p>Perseroan mengakuisisi PT Layar Lintas Jaya (LLJ), sebuah perusahaan pengangkutan dan alihmuat batubara.</p> <p><i>The Company acquired PT Layar Lintas Jaya (LLJ), a barging services and transshipment company.</i></p>	<p>2010</p> <p>LLJ menambah 8 kapal tunda dan 8 tongkang baru ke dalam armadanya.</p> <p><i>LLJ added 8 new tugboats and 8 new barges to its fleet.</i></p> <p>Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa efek Indonesia.</p> <p><i>The Company conducted the initial listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange.</i></p>
---	--	---	--	--	--



2011

MSJ menyelesaikan pembangunan unit pengolahan batubara ketiga dan keempat di pelabuhan Separi, sehingga meningkatkan kapasitas pengolahan tahunan batubaranya hingga 20 juta ton.

MSJ completed the construction of the third and fourth coal crushers at Separi Port, thus expanded its annual coal processing capacity to 20 million tons.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman siaga senilai US\$270 juta pada tanggal 30 Desember 2011.

The Company obtained a US\$270 million standby loan facility on December 30, 2011.

2012

Perseroan memperoleh penghargaan 100 Best Companies in Indonesia dari Fortune Indonesia dan 200 Best Under A Billion dan Best Return on Investment dari Forbes Asia.

The Company was selected as one of the 100 Best Companies in Indonesia by Fortune Indonesia and one of the 200 Best Under A Billion and Best return on Investment from Forbes Asia.

Perseroan menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) untuk mengakuisisi kepemilikan mayoritas di PT Karya Usaha Pertiwi.

The Company signed Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire the majority shareholder of PT Karya Usaha Pertiwi.

2013

Melalui anak perusahaannya, Harum Energy Australia Limited, Perseroan meningkatkan kepemilikannya di Cockatoo Coal Limited, Australia menjadi sebesar 11,80%.

Through its subsidiary, Harum Energy Australia Limited, the Company increased its ownership of Cockatoo Coal Limited, Australia, to 11.80%.

Perseroan berhasil masuk ke dalam MSCI Global Small Cap Indices.

The Company was included into the MSCI Global Small Cap Indices.

2014

Perseroan terpilih untuk berpartisipasi di dalam kegiatan Investor Summit & Capital Market expo 2014 yang diadakan pada tanggal 20-21 Agustus 2014.

The Company was selected to participate in the Investor Summit & Capital Market Expo 2014, held on 20-21 August 2014.

2015

Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham Perseroan.

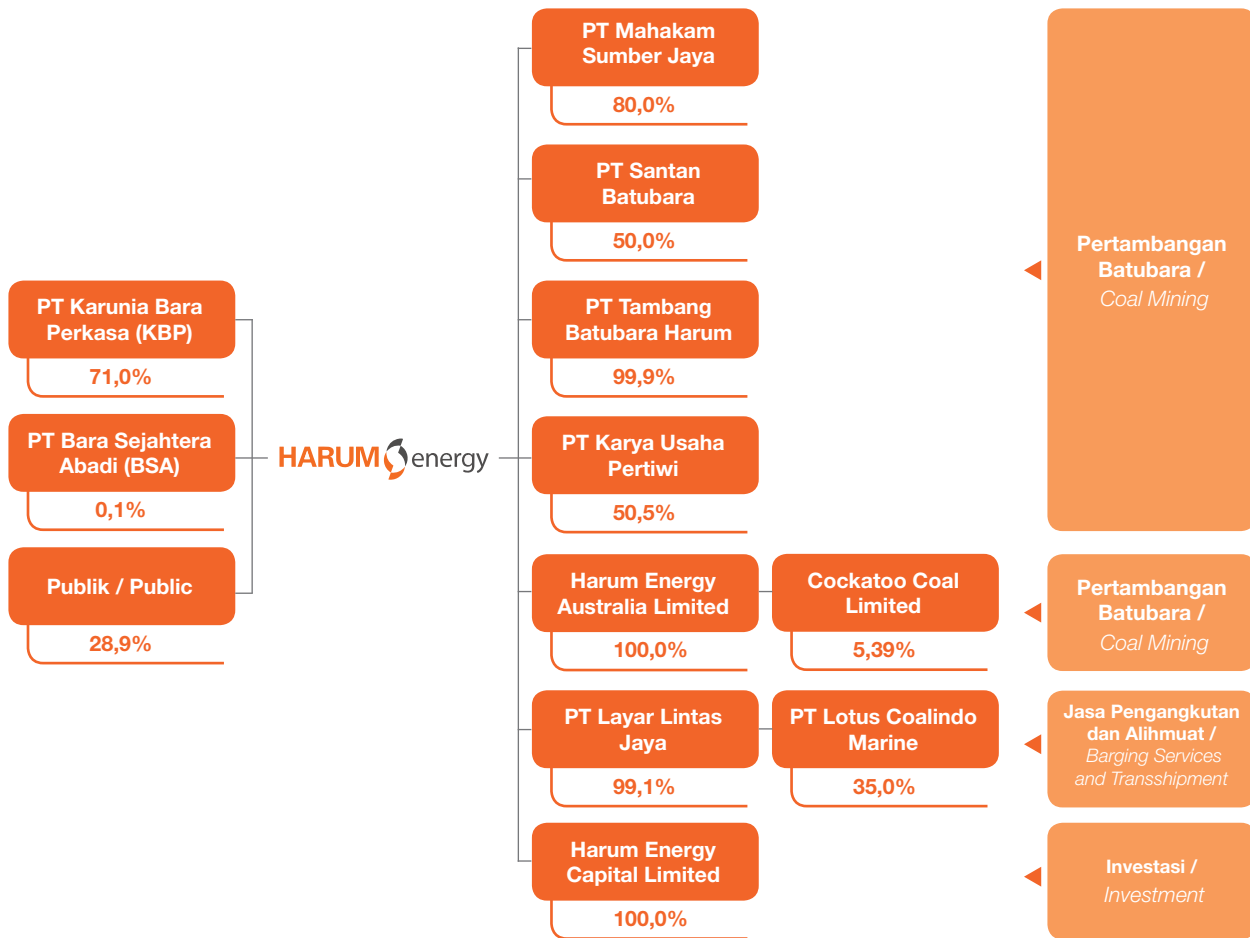
The Company started its shares buyback program.

Struktur Kepemilikan Saham

Corporate Ownership Structure

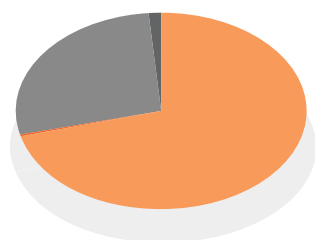
Per 31 Desember 2015

As of 31 December 2015



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders



Per 31 Desember 2015

As of 31 December 2015

■	71,0%	PT Karunia Bara Sejahtera
■	0,1%	PT Bara Sejahtera Abadi
■	27,7%	Publik / Public
■	1,2%	PT Harum Energy Tbk.

No.	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jabatan Position	Persentase Percentage
1	PT Karunia Bara Perkasa	1.920.722.600	-	71,043%
2	PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	-	0,092%
3	Ray Antonio Gunara	300.000	Direktur Utama President Director	0,011%
4	Budi Rahardja	75.000	Komisaris Commissioner	0,003%
5	Publik/Public	747.405.500	-	27,645%
6	PT Harum Energy Tbk.	32.616.900	-	1,206%
TOTAL		2.703.620.000		100,00%

Kronologi Pencatatan Saham/Stock Listing Chronology

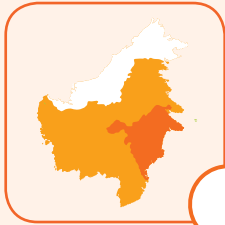
Tanggal Penawaran Umum Saham Perdana	Oktober 2010/ October 2010	Initial Public Offering (IPO) Date
Harga Penawaran (Rp)	5.200	IPO Price (Rp)
Jumlah Lembar Saham	2.700.000.000	Number of Shares Issued
Tanggal Pelaksanaan EMSOP	Desember 2011/ December 2011	EMSOP Exercise Date
Jumlah Lembar Saham Diterbitkan dalam EMSOP	67.500	Number of EMSOP Shares Issued
Akumulasi Jumlah Saham yang Sudah Diterbitkan	2.700.067.500	Cumulative Number of Shares Issued
Tanggal Pelaksanaan EMSOP	Januari 2012/ January 2012	EMSOP Exercise Date
Jumlah Lembar Saham Diterbitkan dalam EMSOP	3.477.500	Number of EMSOP Shares Issued
Total Jumlah Saham yang Sudah Diterbitkan	2.703.545.000	Cumulative Number of Shares Issued
Tanggal Pelaksanaan EMSOP	Januari 2013/ January 2013	EMSOP Exercise Date
Jumlah Lembar Saham Diterbitkan dalam EMSOP	75.000	Number of EMSOP Shares Issued
Total Jumlah Saham yang Sudah Diterbitkan	2.703.620.000	Cumulative Number of Shares Issued
Kode Saham Tercatat	IDX: HRUM Bloomberg: HRUM: IJ Reuters: HRUM.JK	Listed Shares Code

Catatan/Notes

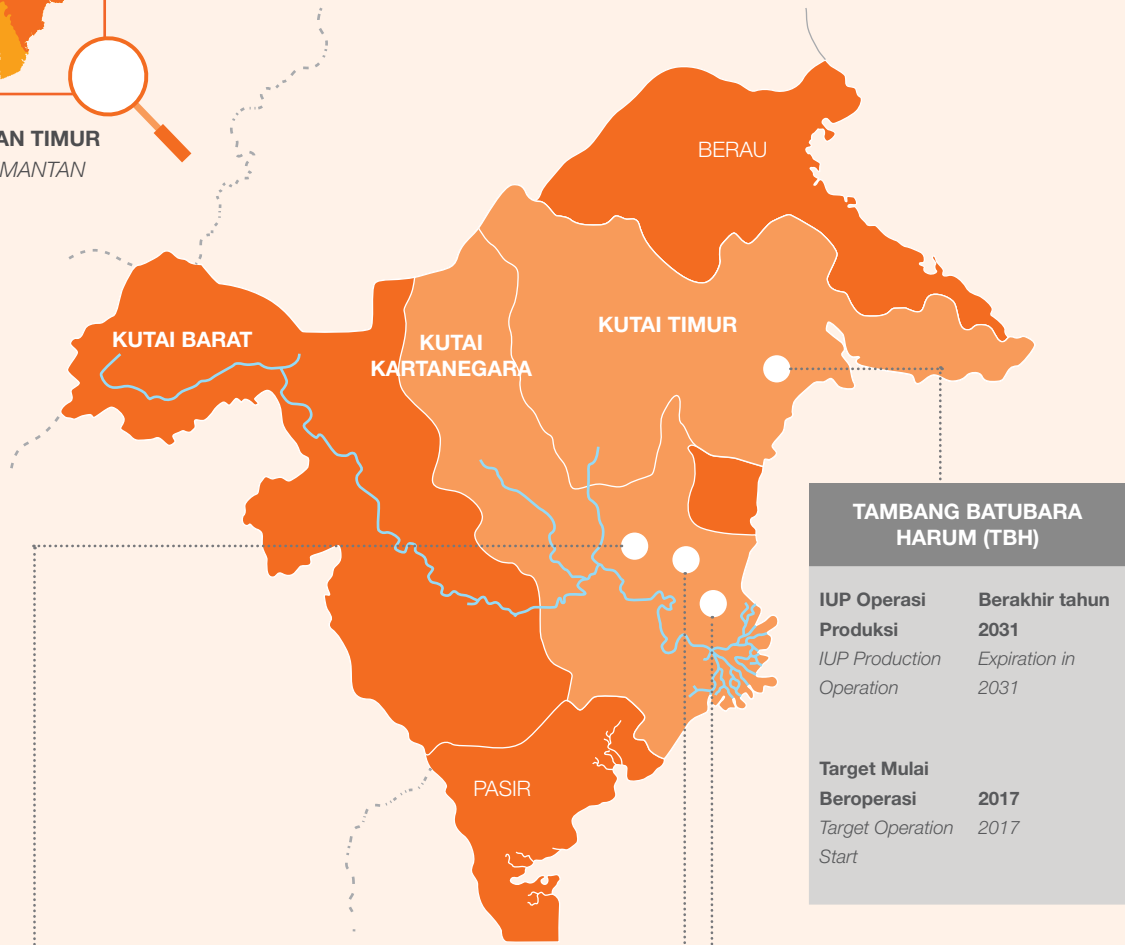
- EMSOP: Employee Management Stock Option Program
- Setelah tahun 2013, tidak ada penerbitan saham kembali oleh Perseroan/After 2013, there is no new share issued by the Company

Lokasi Tambang

Mine Location



KALIMANTAN TIMUR
EAST KALIMANTAN



TAMBANG BATUBARA HARUM (TBH)	
IUP Operasi Produksi <i>IUP Production Operation</i>	Berakhir tahun 2031 <i>Expiration in 2031</i>
Target Mulai Beroperasi <i>Target Operation Start</i>	2017 <i>2017</i>

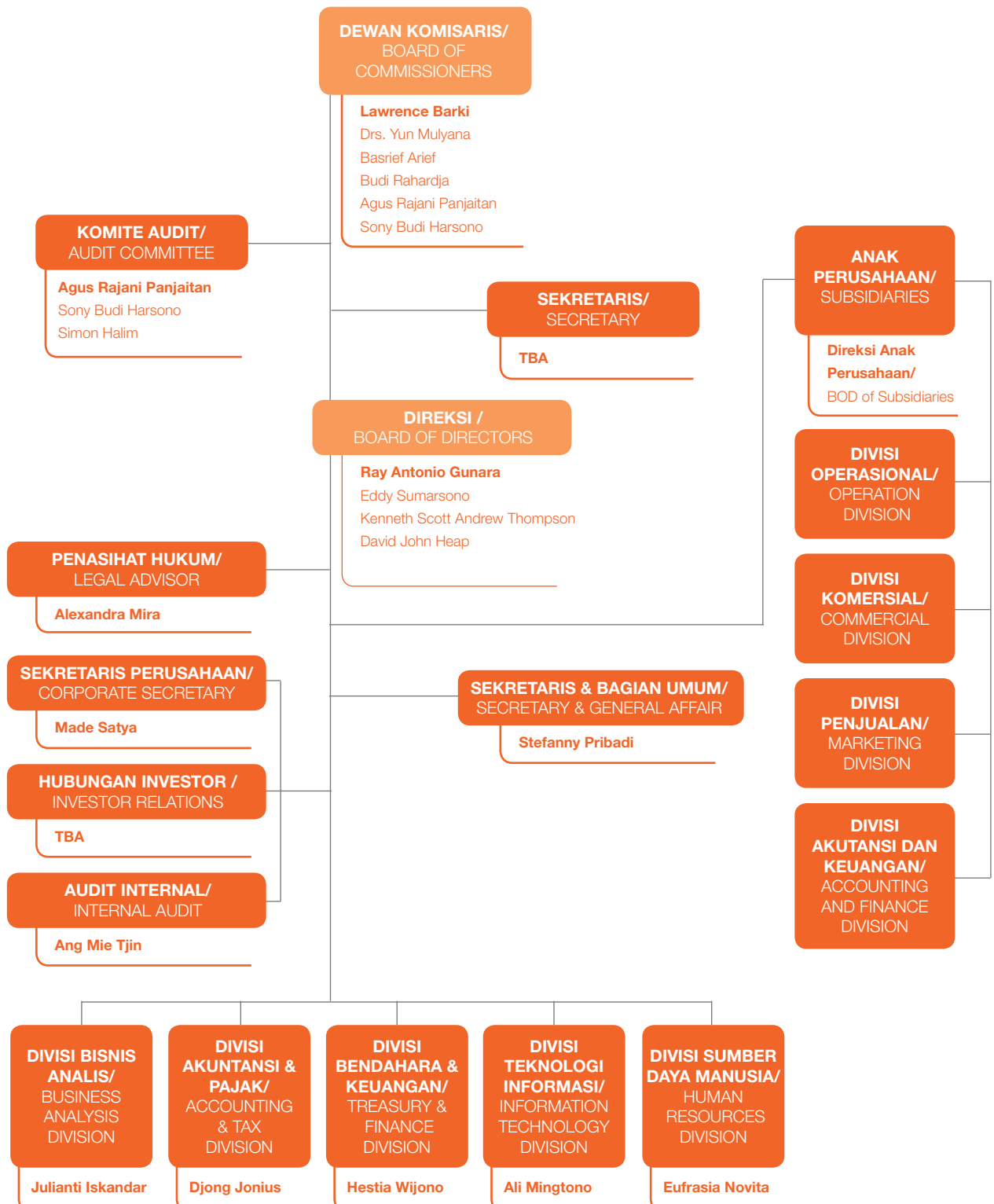
SANTAN BATUBARA (SB)	
PKP2B generasi 3 <i>3rd generation CCoW</i>	Berakhir tahun 2038 <i>Expiration in 2038</i>
Target Beroperasi Kembali <i>Target Reoperation Start</i>	2017 <i>2017</i>

KARYA USAHA PERTIWI (KUP)	
IUP Operasi Produksi <i>IUP Production Operation</i>	Dalam proses perpanjangan <i>In the proses of renewal</i>
Target Mulai Beroperasi <i>Target Operation Start</i>	2017 <i>2017</i>

MAHAKAM SUMBER JAYA (MSJ)	
PKP2B generasi 3 <i>3rd generation CCoW</i>	Berakhir tahun 2034 <i>Expiration in 2034</i>
Produksi 2015 <i>2015 Production</i>	3,6 juta ton <i>3,6 million tons</i>

Struktur Organisasi

Organization Structure



Sumber Daya Manusia

Human Resources



” Harum Energy memiliki keyakinan kuat untuk mengolah talenta dalam hal pengembangan pribadi serta mendukung tujuan dan perkembangan karier. ”

“Harum Energy has a strong belief in cultivating talent for personal growth and supporting career goals and development.”

Perseroan sangat menyadari bahwa sumber daya manusia yang kompeten dan berkapabilitas tinggi sangat dibutuhkan untuk mendukung produktivitas Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan ketenagakerjaan yang bertujuan untuk menjaga kualitas sumber daya manusianya. Perseroan senantiasa menjaga keharmonisan lingkungan kerja dengan menekankan nilai kebersamaan antar karyawan dan manajemen. Seluruh komponen Perseroan bekerja sama dengan saling memahami dalam lingkungan kerja yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

Perseroan selalu menjalankan proses rekrutmen melalui seleksi ketat, dan pengelolaan yang bertanggung jawab dengan tujuan untuk menemukan talenta terbaik yang dapat menopang pertumbuhan Perseroan. Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2015 adalah 652 orang; menurun 20% dari tahun 2014 yang tercatat sebanyak 814 orang. Penurunan ini disebabkan karena Perseroan telah menetapkan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya.

The Company is highly aware that competent and highly capable human resources are needed to support the Company's productivity. Therefore, the Company has set its labor policies that aims to maintain the quality of human resources. The Company strives to create harmonious environment through the enforcement of togetherness among the employees and management. The entire component of the Company work together in harmony in a conducive working environment to achieve the mutual goal.

The Company always carries out a recruitment process through tight selection, and responsible management in order to discover the best talent to sustain the Company's growth. The number of employees of the Company as of December 31, 2015 is 652 people; a decrease by 20% from 814 people in 2014. The reduction was due to the Company's strategy to improve its operational efficiency throughout the year.

Komposisi karyawan Perseroan dan anak perusahaan berdasarkan jabatan

Employees' composition of the Company and subsidiaries based on position

No.	Jabatan/Position	2014	2015
1	Direktur/Director	9	9
2	General Manager	4	3
3	Manager	31	30
4	Superintendent	21	11
5	Supervisor	156	121
6	Staff	74	76
7	Non-Staf	519	402
Jumlah / Total		814	652

Komposisi karyawan Perseroan dan anak perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan

Employees' composition of the Company and subsidiaries based on educational level

No.	Tingkat Pendidikan/Educational Level	2014	2015
1	Pascasarjana/Postgraduate	10	10
2	Sarjana/Bachelor Degree	193	158
3	Diploma/Diploma	268	192
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)/High School	235	196
5	Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Junior High School	52	45
6	Sekolah Dasar (SD)/Elementary School	56	51
Jumlah / Total		814	652

Komposisi karyawan Perseroan dan anak perusahaan berdasarkan tingkat usia

Employees' composition of the Company and subsidiaries based on age

No.	Jabatan Position	2014	2015
1	18-25 tahun/years old	86	62
2	26-35 tahun/years old	422	301
3	36-45 tahun/years old	227	205
4	46-54 tahun/years old	64	67
5	> 55 tahun/years old	15	17
Jumlah / Total		814	652



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dengan memberikan kesempatan dalam mengembangkan kompetensinya. Untuk itu, Perseroan secara berkala mengadakan berbagai program pelatihan yang telah dirancang sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing karyawan yang bersangkutan. Pelatihan-pelatihan ini memiliki peran yang penting untuk mendorong seluruh insan Perseroan menjadi sumber daya manusia yang unggul, kompeten dan profesional.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan melalui anak perusahaannya telah melaksanakan program-program pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh sebanyak 65 peserta. Program-program ini diselenggarakan dengan melibatkan pihak eksternal maupun internal dengan konsentrasi pada bidang manajerial, teknis, keselamatan kerja, dan lingkungan.

Employees' Competencies Development

The Company is committed to enhance the quality of human resources by providing opportunities to develop their competencies. Therefore, the Company regularly arrayed various training programs which are designed in accordance with the needs of each employee. These trainings hold an important role to encourage the employees to become qualified, competent and professional human resources.

Throughout 2015, the Company through its subsidiaries had conducted training and development programs which were attended by 65 participants. These programs were conducted by involving external and internal parties and focused on a vast range of skills and expertise in managerial, technical, health & safety, and environmental aspects.

Realisasi Pengembangan Kompetensi Karyawan tahun 2015

Realization of Employees' Competencies Development in 2015

Kategori Pelatihan Training Category	Rencana Jumlah Peserta/ Planned Number of Participants	Realisasi Jumlah Peserta/ Actual Number of Participants	Pemenuhan Fulfillment
Manajerial/Managerial	10	3	30%
Teknis/Technical	30	12	40%
Kesehatan dan Keselamatan Kerja /Health and Work Safety	120	83	69%
Lingkungan/Environmental	100	65	65%



Kesejahteraan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan serta kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya. Terkait kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan benefit yang kompetitif sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan dan apa yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan sejenis.

Perseroan selalu meninjau kebijakan remunerasi karyawan minimal satu kali setahun dengan pertimbangan pada kinerja karyawan, laju inflasi nasional, kondisi Perseroan dan standar upah minimum yang berlaku. Dengan evaluasi yang dilakukan secara berimbang, Perseroan dapat memberikan remunerasi yang bersaing baik secara internal maupun eksternal.

Terkait komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan menerapkan dan terus meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang terbaik dan memastikan amannya lingkungan kerja. Komitmen ini tercermin dalam beberapa sertifikasi yang dimiliki Perseroan yaitu OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Advisory Services) yang diterima oleh MSJ pada September 2008, dan kemudian terakhir kali diperbarui di tahun 2014. Selain itu, di tahun 2015, Perseroan juga telah dianugerahi beberapa penghargaan terkait pengelolaan lingkungan pertambangan, keselamatan pertambangan, dan pengelolaan lingkungan hidup. Hingga akhir tahun 2015, Perseroan mampu untuk mempertahankan pencapaian nihil kecelakaan kerja fatal.

Welfare, Health, and Safety at Work

The Company is very concerned about the welfare, health and safety of all its employees. In terms of employee benefits, the Company provides a competitive benefit package in accordance with the Labor Law and those offered at similar companies.

The Company always evaluates its employee remuneration policy at least once every year with consideration on the employees' performance, national inflation rate, condition of the Company and the applicable prevailing minimum wage. Through fair evaluation, the Company provides its employees with competitive remuneration both internally and externally.

In terms of health and work safety, The Company implements and continuously upholds the best standard and ensures the full safety of the working environment. These commitments are reflected through various namely OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Advisory Services) certification awarded to MSJ in September 2008, which was lastly renewed in 2014. Furthermore, in 2015, the Company received several awards regarding mining environmental management, mining operation safety, and environmental conservation management. Until the end of 2015, the Company managed to maintain zero work accidents fatality.

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Kantor Pusat

Head office

Deutsche Bank Building, Lantai 9
 Jl. Imam Bonjol No. 80
 Jakarta 10310
 Indonesia
 Tel. (62-21) 3983 1288
 Fax. (62-21) 3983 1289
E-mail: corsec@harumenergy.com
website: www.harumenergy.com

Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT Mahakam Sumber Jaya

Deutsche Bank Building, Lt 8
 Jl. Imam Bonjol No. 80
 Jakarta 10310 Indonesia
 Tel. (62-21) 3983 1298
 fax. (62-21) 316 1821

PT Tambang Batubara Harum

Jl. Alaydrus No. 82
 Jakarta 10130
 Indonesia
 Tel. (62-21) 634 5222
 fax. (62-21) 634 5221

PT Layar Lintas Jaya

Jl. Jimbaran Blok 3A No. 1
 Jakarta 11840
 Indonesia
 Tel. (62-21) 7096 8682
 fax. (62-21) 5439 9955

PT Karya Usaha Pertiwi

Jl. Pangeran Antasari No. 61
 Samarinda
 Indonesia
 Tel. (62-541) 743 964

Perusahaan Asosiasi

Associate Companies

PT Santan Batubara

Deutsche Bank Building, Lantai 10
 Jl. Imam Bonjol No. 80
 Jakarta 10310
 Indonesia
 Tel. (62-21) 390 3708
 Fax. (62-21) 390 6203

PT Lotus Coalindo Marine

Wisma BSG Lantai 3A
 Jl. Abdul Muis No.40
 Jakarta 10160
 Indonesia
 Tel. (62-21) 350 7667
 Fax. (62-21) 350 7603

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
 Puri Datindo
 Wisma Sudirman
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 34
 Jakarta 10220
 Indonesia
 Tel. (62-21) 570 9009
 Fax. (62-21) 570 9026

Akuntan Publik

Public Accountant

**Osman Bing Satrio & Eny
(Anggota dari Deloitte Touche
Tohmatsu Limited)**
 The Plaza office Tower Lt. 32
 Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30
 Jakarta 10350
 Indonesia
 Tel. (62-21) 2992 3100
 Fax. (62-21) 2992 8200

Notaris

Notary

Angela Meilany Basiroen,S.H.
 Mayapada Tower Lt. 18-30
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
 Jakarta 12920
 Indonesia
 Tel. (62-21) 522 5390
 Fax. (62-21) 522 5392



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





” Perseroan mampu mengimbangi sebagian penurunan volume dan harga jual rata-rata batubara melalui penurunan biaya penjualan. ”

“The Company was able to offset the lower sales volume and price through reduction of its cost of sales.”

Tinjauan Industri

Industry Overview

Tahun 2015 merupakan suatu masa yang sulit bagi hampir semua bahan komoditas, termasuk batubara. Indeks Komoditas Bloomberg, sebagai tolak ukur kinerja untuk 22 jenis komoditas, menutup tahun dengan penurunan sebesar 24%. Harga dari baik komoditas energi maupun logam terus menurun akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi global terutama di negara-negara konsumen komoditas terbesar yang melemahkan permintaan, sementara di sisi lain pasokan terus tumbuh.

Bagi industri batubara Indonesia, sebagai eksportir batubara terbesar di dunia, tahun 2015 menjadi suatu titik balik. Produksi batubara Indonesia secara keseluruhan turun untuk pertama kalinya pada tahun 2015 setelah terus berekspansi selama beberapa dekade. Selain melemahnya permintaan secara keseluruhan, industri batubara Indonesia juga menghadapi persaingan yang meningkat dari negara-negara produsen batubara lainnya seperti Australia, Rusia dan Afrika Selatan. Depresiasi mata uang, biaya pengapalan yang lebih murah, dan preferensi atas kualitas batubara yang lebih tinggi telah menguntungkan negara-negara tersebut dan meningkatkan daya saing produk mereka. Akibatnya, pangsa pasar batubara Indonesia menurun di pasar ekspor utamanya seperti Jepang, Taiwan, Korea Selatan dan Tiongkok.

Meskipun pasar batubara dunia masih suram belakangan ini, industri batubara Indonesia memiliki beberapa alasan untuk tetap optimis dengan prospek batubara di jangka menengah dan panjang. Di pasar domestik, pemerintah Indonesia tetap berkomitmen untuk melaksanakan program pembangunan pembangkit listrik berkapasitas 35GW hingga tahun 2019. Sebagian besar dari pembangkit listrik baru tersebut akan menggunakan bahan bakar batubara, yang jika terwujud, dapat meningkatkan konsumsi batubara Indonesia menjadi hampir dua kali lipat dari konsumsi batubaranya di tahun 2015 yang berada di kisaran 88 juta ton. Secara regional di Asia Tenggara, juga terdapat sejumlah pembangkit listrik tenaga uap yang sedang dibangun atau direncanakan, yang kesemuanya akan meningkatkan konsumsi batubara di jangka menengah, yang dengan demikian akan menguntungkan industri batubara Indonesia secara keseluruhan.

Untuk tahun 2016, selagi pasar menunggu kembali stabilnya harga batubara, sebagian besar pelaku industri akan terus mencari cara baru untuk terus menurunkan biaya produksi, baik melalui metode pertambangan yang lebih efisien maupun melalui konsolidasi. Semakin banyak perusahaan juga diharapkan mulai merasionalisasi tingkat produksi mereka demi mengatasi rendahnya harga saat ini. Pada saat yang sama, belum ada lagi tambang batubara besar baru yang dibangun. Perkembangan ini menunjukkan bahwa meskipun pemulihan secara signifikan terhadap permintaan batubara mungkin belum terjadi di tahun 2016, namun proses pemulihan pasar sudah mulai berlangsung dan berlanjutnya penurunan harga diharapkan hanya secara terbatas.

The year 2015 as it turned out was a difficult one for nearly all commodities, including coal. The Bloomberg Commodity Index, a measure of returns for 22 commodities, finished the year down by 24%. Prices for both energy and metals commodities continued to fall as slowing global economic growth particularly in the largest commodity consuming countries sapped demand, while on the other hand supply continued to grow.

For the Indonesian coal industry, as the world's largest coal exporter, the year 2015 was a turning point. The country's overall coal production fell for the first time in 2015 after decades of expansion. In addition to overall weaker demand, the Indonesian coal industry faced increasing competition from other coal producing countries such as Australia, Russia and South Africa. Currency depreciation, lower freight costs, and the world's growing preference for higher quality coals, have benefitted these countries and increased the competitiveness of their product. As a result, Indonesian coal is losing ground in many of its traditional export markets, such as Japan, Taiwan, Korea and China.

Despite the grim state of the global coal market currently, the Indonesian coal industry still has reasons to be optimistic in the medium and long term prospect of coal. In the domestic market, the Indonesian government remains strongly committed with its program to build up to 35GW of additional power capacity by 2019. A significant portion of these new power plants will be fueled by coal, which if materialized, could nearly double Indonesian 2015 coal consumption of around 88 million ton. Regionally in Southeast Asia, there is also a large number of coal-fueled power plants being constructed or planned, all of which would contribute to higher coal consumption in the medium term and hence benefit the Indonesian coal industry as a whole.

For 2016, while the market waits for coal prices to stabilize, most industry players will continue to seek new ways to further lower production costs whether through more efficient mining practices or consolidation. An increasing number of companies are also expected to begin rationalizing their production level in response to current low prices. At the same time, no new major coal mines are being constructed. These developments indicate that although a significant recovery in coal demand may not yet happen in 2016, the market re-balancing process is already underway and further fall in prices should only be limited.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Pada tahun 2015 Perseroan dan anak perusahaan telah menerapkan seluruh standar dan interpretasi akuntansi keuangan yang baru dan direvisi sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia, yang relevan terhadap operasinya. Penerapan tersebut efektif untuk periode laporan yang dimulai 1 Januari 2015. Perseroan dan anak perusahaannya menerapkan PSAK 24 terkait Imbalan Kerja serta PSAK 46 terkait Pajak Penghasilan. Baik PSAK 24 dan PSAK 46 telah diterapkan secara retroaktif, dan angka-angka pada tahun-tahun sebelumnya telah dinyatakan kembali. Catatan lengkap mengenai penerapan PSAK 24 dan 46 terdapat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

In 2015, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations. Such adoption is effective for reporting periods beginning on 1 January 2015. The Company and its subsidiaries implemented the new PSAK 24 regarding Employee Benefit, as well as PSAK 46 regarding Income Tax. Both PSAK 24 and PSAK 46 have been applied retroactively and the corresponding prior year figures have been restated. The complete note of the adoption of PSAK 24 dan 46 can be found in Note 2 of the Consolidated Financial Statements.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Dinyatakan dalam juta USD

Expressed in USD million

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2015	2014	+/- (%)	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan	249	478	(47,8)	Revenues
Laba (Rugi) kotor	46	87	(47,2)	Gross profit
Laba (Rugi) usaha	1	21	(97,3)	Operating income
Laba (Rugi) sebelum pajak	(18)	7,1	(349,8)	Income before tax
Laba (Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(19)	0.4	(4.608,2)	Profit attributable to owners of the Company
Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)	(0,00712)	0.00016	(4.608,2)	Earnings per share (full amount)

Dalam rangka menurunkan volume pemindahan lapisan tanah atas dan mengoptimalkan margin operasionalnya, Perseroan dan anak perusahaan memproduksi 3,6 juta ton batubara di tahun 2015, 48,8% lebih rendah dari volume produksi tahun 2014 sebesar 7,0 juta ton. Hasil produksi batubara tersebut sepenuhnya dilakukan oleh anak perusahaan PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ"). Sementara itu, operasi penambangan di anak perusahaan lainnya, PT Santan Batubara ("SB") dihentikan sementara sejak kuartal kedua 2014 akibat kondisi pasar yang kurang baik.

In order to lower overburden removal volume and optimize its operating margins, the Company and its subsidiaries produced 3.6 million tons of coal in 2015, which is 48.8% lower from 7.0 million tons produced in 2014. The 2015 output number is entirely contributed by PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ"). Meanwhile, another subsidiary, PT Santan Batubara ("SB") has had its mining operation temporarily suspended since the second quarter of 2014 due to the weak market condition.

Akibat turunnya volume produksi di tahun 2015, total penjualan Perseroan di tahun 2015 juga menurun, yaitu sebesar 4,6 juta ton.

As a result of lower production volume in 2015, the Company's sales volume in 2015 was also lower at 4.6 million tons.

Harga jual rata-rata batubara Perseroan di tahun 2015 adalah USD52,7 per ton, turun 14,4% dari USD61,5 per ton di 2014, sejalan dengan turunnya harga batubara rata-rata global di 2015.

The Company's overall Average Selling Price (ASP) for 2015 was USD52.7 per ton, down 14.4% from USD61.5 per ton achieved in 2014, which was in line with the decrease of average global coal price during 2015.

Dinyatakan dalam juta USD

Expressed in million USD

Keterangan	2015	2014	+/- (%)	Description
Penjualan Batubara				Coal Sales
Ekspor	240	454	(47,3)	Export
Lokal	2	11	(85,7)	Local
Pendapatan Sewa				Rental Income
Alat Berat	4	6	(36,9)	Heavy Equipment
Jalan Pengangkutan	4	4	18,8	Hauling Road
Time dan Freight Charter	0	3	(100,0)	Time and Freight Chart
Jumlah	249	478	(47,8)	Total

Sepanjang tahun 2015, pendapatan konsolidasi Perseroan turun 47,8% menjadi USD249 juta dari USD478 juta di tahun 2014, sebagian besar akibat turunnya volume penjualan dan harga jual rata-rata.

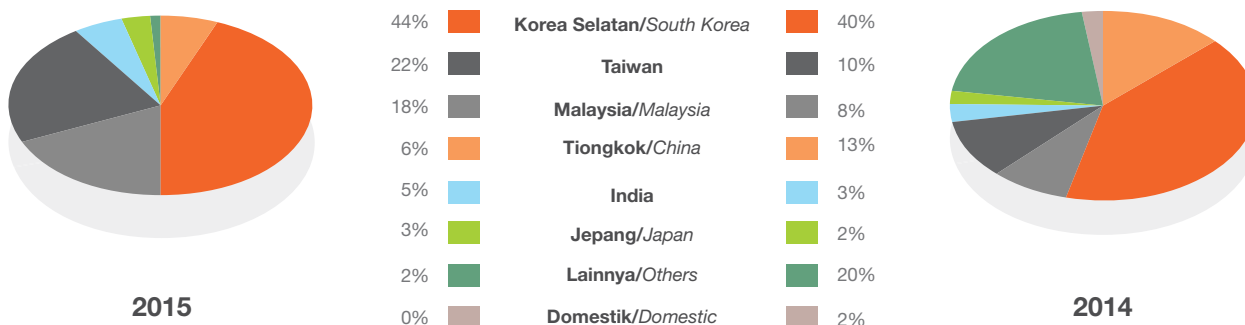
For the full year of 2015, the Company's consolidated revenues declined 47.8% to USD249 million from USD478 million in 2014 largely due to the decline of its sales volume and ASP.

Perseroan menjual sebagian besar batubaranya di tahun 2015 kepada perusahaan-perusahaan listrik di kawasan Asia Pasifik, dengan Korea Selatan dan Taiwan sebagai dua negara tujuan utamanya.

The Company sold most of its coal production in 2015 to power generation company exclusively in the Asia Pacific region, with South Korea and Taiwan as its two top export markets.

Kontribusi Volume Penjualan

Sales Volume Contribution

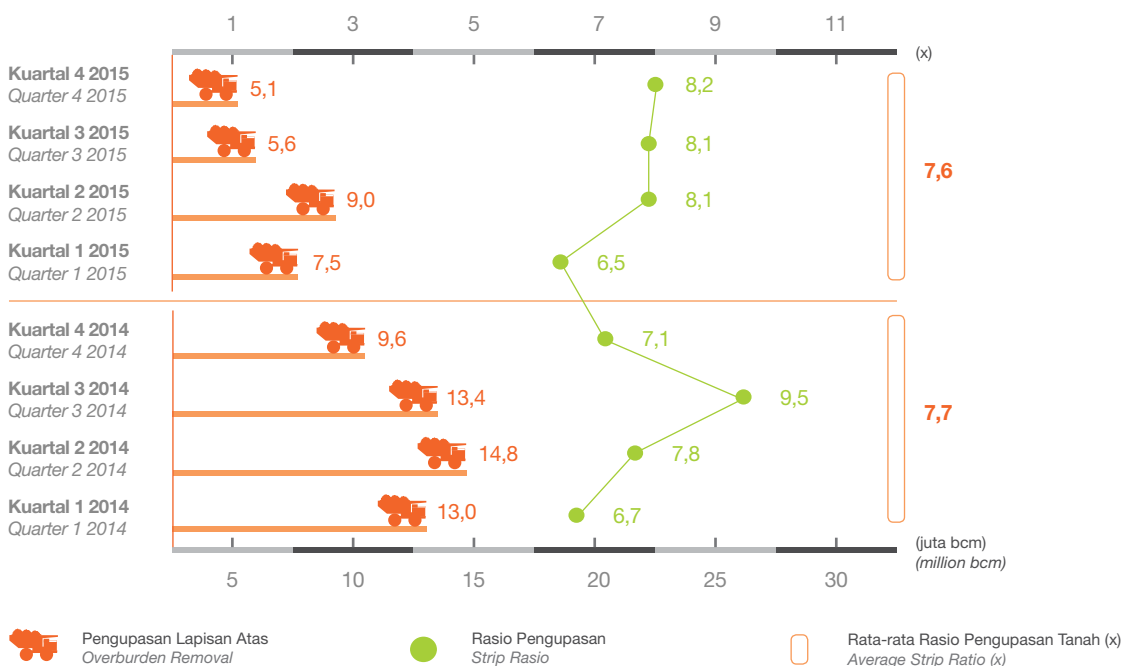


Perseroan berhasil menjaga rasio pengupasan tanah dari 7,7x di tahun 2014 menjadi 7,6x di tahun 2015. Biaya penambangan turun 55,2% dari USD223 juta di tahun 2014 menjadi USD100 juta di tahun 2015. Biaya penambangan batubara meliputi biaya pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran dan peledakan, pengangkutan lapisan tanah penutup, serta penggalian dan pengangkutan batubara.

The Company managed to maintain the average Stripping Ratio from 7.7x in 2014 to 7.6x in 2015. The Company's coal mining cost decreased 55.2% from USD223 million 2014 to USD100 million 2015. Coal mining cost includes costs of overburden removal, drilling and blasting, overburden hauling, as well as coal getting and hauling.

Pegupasan Lapisan Tanah dan Rasio Pegupasan MSJ

Overburden Removal Strip Ratio MSJ



Biaya pembelian batubara turun menjadi USD46 juta di tahun 2015 dari USD69 juta di tahun 2014, terutama akibat rendahnya volume penjualan untuk batubara hasil pencampuran. Perseroan mencampur batubara produksinya sendiri dengan batubara yang dibeli dari pihak luar untuk mencapai spesifikasi yang dibutuhkan oleh pembeli.

Cost of coal purchase decreased to USD46 million in 2015 from USD69 million in 2014, mainly due to lower sales volume for blended coal. Blending is needed by mixing coal produced by the Company with coal purchased from outside parties to meet certain specifications required by its customers.

Royalti di tahun 2015 turun 51,3% menjadi USD23 juta dari USD47 juta di tahun 2014, terutama akibat turunnya harga jual batubara rata-rata dan volume penjualan yang juga lebih rendah di tahun 2015.

Royalty in 2015 decreased 51.3% to USD23 million from USD47 million in 2014, mainly due to the lower average coal sales prices achieved and lower coal sales volume in 2015.

Karena faktor-faktor yang dijelaskan di atas (biaya penambangan, royalti, dan pembelian batubara), beban usaha turun 48,2% menjadi USD196 juta di tahun 2015 dari USD376 juta di tahun 2014. Sementara itu, beban langsung turun 38,4% menjadi USD7 juta di tahun 2015 dari USD12 juta di tahun 2014. Beban langsung terutama terdiri dari beban operasional yang terkait aktivitas barging.

Due to the factors described above (mining cost, royalty and coal purchase), the Company's cost of sales decreased 48.2% to USD196 million in 2015 from USD379 million in 2014. Meanwhile the direct costs decreased 38.4% to USD7 million in 2015 from USD12 million in 2014. The direct costs mainly consist of operational costs associated to barging activities.

Laba kotor turun 47,2% menjadi USD46 juta di tahun 2015 dari USD87 juta di tahun 2014, akibat rendahnya volume penjualan dan rendahnya harga jual rata-rata di tahun 2015. Sementara itu, margin laba kotor di sepanjang tahun 2015 sedikit naik menjadi 18,4%, dari 18,2% di tahun 2014. Perseroan berhasil mengimbangi penurunan 14,4% harga jual rata-rata tahun 2015 serta penurunan 42,7% volume penjualan dengan menurunkan biaya penjualan sebagai akibat dari penurunan biaya bahan bakar.

Gross profit decreased 47.2% to USD46 million in 2015 from USD87 million in 2014, driven by lower sales volume and lower average sales price achieved in 2015. Nevertheless, the gross profit margin for the full year of 2015 slightly increased to 18.4% from 18.2% in 2014. The Company was able to offset the 14.4% lower average sales price in 2015 and 42.7% lower sales volume by lowering the cost of sales as a result of a lower fuel price.

Beban penjualan turun 45,6% menjadi USD23 juta di tahun 2015, dari USD42 juta di tahun 2014, akibat turunnya volume penjualan batubara yang kemudian menurunkan beban pemasaran dan Domestic Market Obligation ("DMO").

Selling expenses declined 45.6% to USD23 million in 2015 from USD42 million in 2014 due to the decrease in coal sales which in turn decreased the marketing fees and DMO (Domestic Market Obligation).

Beban umum dan administrasi turun 5,6% menjadi USD22 juta di tahun 2015, dari USD24 juta di tahun 2014, khususnya karena imbalan pasca kerja dan jasa profesional yang lebih rendah.

General and administrative costs decreased 5.6% to USD22 million in 2015 from USD24 million in 2014, particularly due to lower post-employment benefits and professional fees.

Laba usaha turun menjadi USD0,6 juta di 2015, dari USD21 juta di 2014, yang membuat margin laba usaha turun menjadi 0,2% di 2015 dari 4,4% di 2014. Untuk tahun 2015, Perseroan membukukan EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) senilai USD12 juta, turun dari USD34 juta di tahun 2014. EBITDA tahun 2015 lebih rendah terutama karena volume penjualan dan harga jual rata-rata yang lebih rendah, yang sebagian dikompensasikan oleh turunnya biaya produksi. Margin EBITDA turun di tahun 2015 menjadi 5,0%, dari 7,0% di tahun 2014.

Income from operations declined to USD0.6 million in 2015 from USD21 million in 2014 hence the operating income margin fell to 0.2% in 2015 from 4.4% in 2014. For the full year of 2015, the Company generated a total Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) of USD12 million or down from USD34 million in 2014. The EBITDA in 2015 was lower mostly due to lower sales volume and lower ASP which was partially offset by the decline in production costs. The EBITDA margin decreased in 2015 to 5.0% compared with 7.0% in 2014.

Laba sebelum pajak turun dari USD7 juta di tahun 2014 menjadi rugi sebelum pajak sebesar USD18 juta di tahun 2015. Laba bersih Perseroan turun dari USD3 juta di tahun 2014 menjadi rugi sebesar USD19 juta di tahun 2015. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali turun 88,7% dari USD2 juta di tahun 2014 menjadi USD0,2 juta di tahun 2015, akibat turunnya laba bersih MSJ. Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2015 adalah USD19 juta, dibandingkan dengan laba sebesar USD0,4 juta di tahun 2014.

Income before tax decreased from USD7 million in 2014 to loss before tax of USD18 million in 2015. The Company's net income declined from USD3 million in 2014 to net loss of USD19 million in 2015. Net income attributable to non-controlling interest declined 88.7% from USD2 million in 2014 to USD0.2 million in 2015 due to decrease in MSJ's net income. Net loss attributable to owners of the company in 2015 was USD19 million compared with net income of USD0.4 million in 2014.

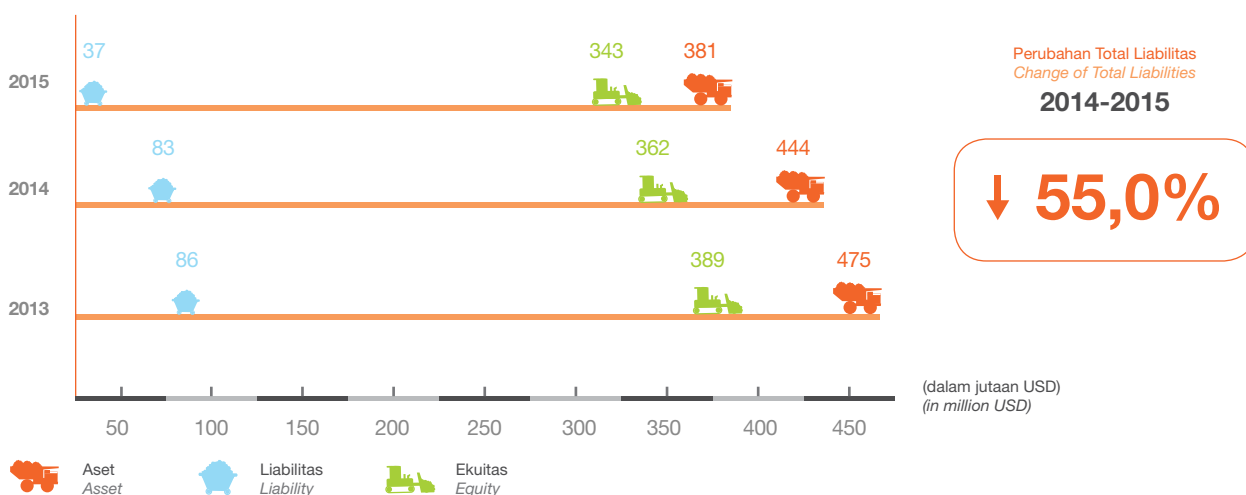
Pencapaian keuangan Perseroan di tahun 2015 dipengaruhi oleh sejumlah perubahan sewaktu (tak berulang) akibat penurunan nilai aset dan penyesuaian akuntansi berikut:

The Company's result in 2015 was affected by a number of non-recurring charges from asset impairment and accounting adjustments:

1. Perseroan memutuskan untuk menghapusbukukan nilai investasinya di Cockatoo Coal Limited Australia (COK) karena turunnya harga saham COK secara signifikan di tahun 2015. Akibatnya terjadi perubahan terkait investasi Perseroan di COK sebesar USD13,2 juta.
2. Perseroan mencatatkan biaya sebesar USD4,4 juta di tahun 2015 dari SB dan PT Lotus Coalindo Marine ("LCM"). Dalam kasus SB, manajemen telah memutuskan untuk menghentikan sementara penggalian tanah penutup dan pembukaan pit penambangan baru semenjak April 2014 terkait kondisi pasar batubara yang tidak kondusif.
3. Perseroan membukukan kerugian kurs mata uang asing sebesar USD2,3 juta terkait melemahnya mata uang Rupiah sepanjang tahun.

1. *The Company decided to write down its investment value in Cockatoo Coal Limited of Australia (COK) due to the significant decline of its share price throughout 2015. The resulting charge recorded by the Company relating to its COK investment was USD13.2 million.*
2. *The Company recorded USD 4.4 million charge in 2015 from SB and LCM. In the case of SB, the management had decided to temporarily suspend overburden stripping and opening up of new mining pits since April 2014 due to unfavorable market condition.*
3. *The Company generated net foreign exchange loss of USD 2.3 million due to depreciation of Rupiah currency throughout the year.*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position



Kendati mengalami penurunan dalam profitabilitas operasionalnya di tahun 2015, neraca Perseroan pada akhir tahun 2014 tetap kokoh dan lancar, dengan saldo kas yang kuat dan saldo utang nihil.

Despite the decline of its operating profitability in 2015, the Company's balance sheet at the end of 2015 remained robust and liquid with a strong cash balance and no debt outstanding.

Aset lancar Perseroan berjumlah USD225 juta per 31 Desember 2015, atau 19,8% lebih rendah dari USD281 juta per 31 Desember 2014. Ini terutama disebabkan turunnya Piutang Usaha sebesar 67,7%, dari USD32 juta per 31 Desember 2014 menjadi USD10 juta per 31 Desember 2015, dan Persediaan yang turun 54,6% dari USD17 juta per 31 Desember 2014 menjadi USD8 juta per 31 Desember 2015, dan penurunan pajak dibayar di muka dari USD28 juta per 31 Desember 2014 menjadi USD9 per 31 Desember 2015 seiring dengan adanya keputusan Kantor Pajak Indonesia terkait restitusi yang diperoleh dari sisa pembayaran pajak dibayar di muka tahun 2013 sebesar USD20 juta yang sisanya dibayarkan ke Perseroan pada kuartal pertama 2015.

The Company's Current Assets stood at USD225 million as of 31 December 2015, or 19.8% lower than USD281 million recorded as of 31 December 2014, mainly due to the 67.7% decrease of Accounts Receivable from USD32 million as of 31 December 2014 to USD10 million as of 31 December 2015, a 54.6% lower Inventories from USD17 million as of 31 December 2014 to USD8 million as of 31 December 2015 and Prepaid Tax balance decreased from USD28 as of 31 December 2014 to USD9 as of 31 December 2015 in accordance with the Indonesian Tax Office for a restitution of the unutilized portion of 2013 Deferred Tax Balance of USD 20 million and such balance was refunded to the Company in Q1 2015.

Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki Kas dan Setara Kas sebesar USD196 juta. Penurunan bersih dalam saldo kas sebesar USD6 juta, dari USD201 juta per 31 Desember 2014, terutama berasal dari (i) kas bersih dari aktivitas operasi sebesar USD12 juta di tahun 2015; dikurangi (ii) belanja modal sebesar USD8 juta; dikurangi (iii) investasi tambahan di COK Australia sebesar AU\$ 6,3 juta (setara dengan USD4,8 juta); minus (iv) pemakaian kas untuk kegiatan investasi terkait pembayaran dividen di tahun 2015 sebesar USD3,1 juta dan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan sebesar USD1,9 juta.

As of 31 December 2015, the Company had a Cash and Cash Equivalents balance of USD196 million. The net decrease in the cash balance by USD6 million from USD201 million as at 31 December 2014 largely came from (i) net cash generated from operating activities of USD12 million during 2015; minus (ii) capital expenditure of USD8 million; minus (iii) additional investment in COK of AUD 6.3 million (equivalent to USD4.8 million); minus (iv) cash utilized for financing activities related to dividend payment in 2015 of USD 3.1 million, and acquisitions of treasury stock of USD 1.9 million.

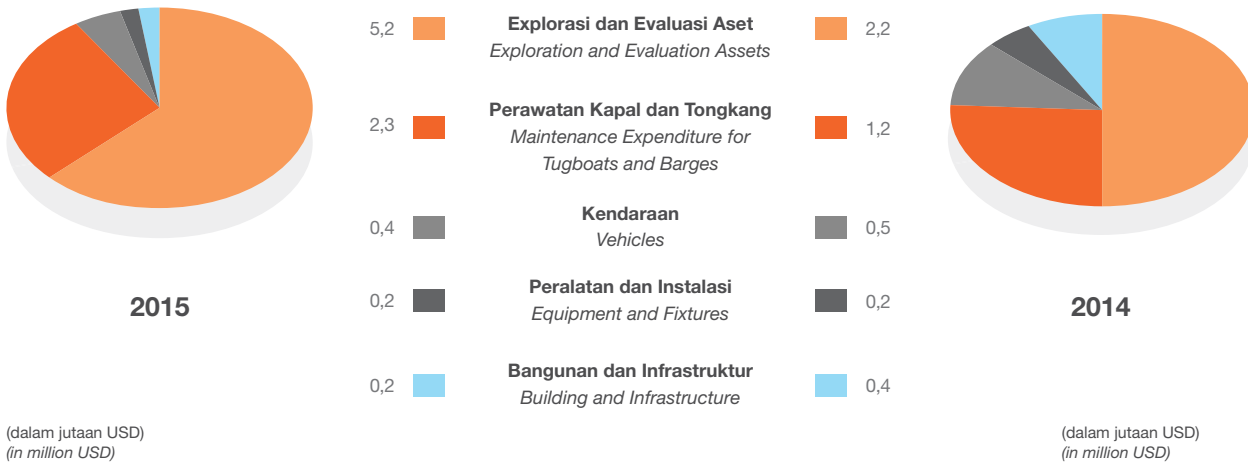
Aset tidak lancar Perseroan turun 5,0% menjadi USD155 juta per 31 Desember 2015 dari USD163 juta per 31 Desember 2014. Penurunan ini sebagian besar berasal dari gabungan antara nilai Investasi di Perusahaan Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama yang lebih kecil, dan penurunan nilai yang terkait dengan investasi Perseroan di COK.

The Company's Non-Current Assets decreased 5.0% to USD155 million as at 31 December 2015 from USD163 million as at 31 December 2014. The decrease was mainly due to a combination of lower Investments in Associate and Jointly Controlled Entity and impairment related to the Company's investment in COK.

Belanja modal di 2015 mencapai USD8 juta, sebagian besar terkait aktivitas eksplorasi dan evaluasi di beberapa area untuk kepentingan MSJ, dan biaya perawatan kapal tongkang dan tugboats di LLJ.

Total capital expenditure in 2015 was USD8 million, mostly in relation to the exploration and evaluation expenditure over certain areas of interest in MSJ, as well as maintenance expenditure for tugboats and barges in LLJ.

Belanja Modal
Capital Expenditure



Secara keseluruhan, total aset Perseroan adalah USD381 juta per 31 Desember 2015, dibandingkan USD444 juta per 31 Desember 2014, atau turun 14,3%.

Overall, the Company has a total asset of USD381 million as at 31 December 2015 compared with USD444 million at the end of 2014, or 14.3% lower.

Total kewajiban Perseroan per 31 Desember 2015 adalah USD37 juta, 55,0% lebih rendah dibandingkan USD83 juta per 31 Desember 2014, terutama karena turunnya utang usaha dari USD70 juta per 31 Desember 2014 menjadi USD24 juta per 31 Desember 2015.

The Company's Total Liabilities as of 31 December 2015 stood at USD37 million, or 55.0% lower than USD83 million as of 31 December 2014, mainly due to the decrease in trade payables from USD70 million as of 31 December 2014 to USD24 million as of 31 December 2015.

Perseroan tetap tidak memiliki utang eksternal hingga akhir tahun 2015, dan posisi kas bersihnya (Kas dan Setara Kas dikurangi Utang Bank dan Kewajiban Sewa Pembiayaan) adalah USD196 juta per 31 Desember 2015, atau 2,8% lebih rendah per 31 Desember 2014.

The Company still had no external borrowings until the end of 2015, and its net cash position (Cash and Cash Equivalents minus Bank Loans and Finance Lease Obligations) was USD196 million as at 31 December 2015, or lower by 2.8% from 31 December 2014.

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2015 adalah USD343 juta, atau 5,0% lebih rendah dari USD362 juta per 31 Desember 2014, karena adanya kerugian pada periode yang dimaksud.

The Company's Total Equity as at 31 December 2015 was USD343 million, or a 5.0% decrease from USD362 million on 31 December 2014 due to the loss generated during the period.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Dinyatakan dalam juta USD

Expressed in USD million

Laporan Arus Kas Konsolidasian	2015	2014	+/- (%)	Consolidated Statements of Cash Flows
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12	50	(75,5)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih (Diperoleh dari) Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13)	1	(1.306,5)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5)	(32)	(84,0)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(6)	20	(128,0)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	201	181	11,0	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	196	201	(2,8)	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan turun dari USD50 juta di 2014 menjadi USD12 juta di tahun 2015, terutama akibat berkurangnya aktivitas produksi dan penjualan di tahun 2015. Penerimaan pembayaran dari pelanggan berjumlah USD271 juta di tahun 2015, turun 45,6% dari USD498 juta di 2014. Di sisi lain, pembayaran kepada pemasok dan karyawan juga turun 34,7% menjadi USD251 juta di tahun 2015 dari USD384 juta di tahun 2014, sementara royalti dan pajak penghasilan yang dibayarkan kepada pemerintah dan aktivitas operasi lainnya juga turun 55,9% dari USD63 juta di tahun 2014 menjadi USD28 juta di tahun 2015. Terlebih lagi, Perseroan juga menerima restitusi pajak dari sisa saldo atas pembayaran pajak dibayar dimuka tahun 2013 yang tidak terpakai sebesar USD20 juta di tahun 2015.

Sementara itu, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi naik signifikan menjadi USD13 juta di tahun 2015, terutama disebabkan kenaikan biaya eksplorasi dan evaluasi dan investasi, pembayaran tagihan pajak bumi dan bangunan serta penempatan dana jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Kas yang digunakan untuk aktivitas pembiayaan turun 84,0% menjadi USD5 juta di tahun 2015 dari USD32 juta di tahun 2014, khususnya karena turunnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dan kepentingan nonpengendali, yang turun dari USD30 juta di tahun 2014 dibandingkan dengan pembayaran dividen kepada entitas nonpengendali sebesar USD3 juta di tahun 2015 akibat turunnya laba bersih.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat penurunan kas dan setara kas sebesar USD6 juta di tahun 2015, dibandingkan kenaikan sebesar USD20 juta di tahun 2014. Hasilnya, posisi kas dan setara kas Perseroan turun 2,8% menjadi USD196 juta per 31 Desember 2015, dari USD201 juta per 31 Desember 2014.

Net cash generated from the Company's operating activities decreased from USD50 million in 2014 to USD12 million in 2015 mainly due to lower sales and production activities in 2015. Cash receipts from customers were USD271 million in 2015, or lower 45.6% from USD498 million in 2014. On the other hand, cash paid to the Company's suppliers and employees also decreased 34.7% to USD251 million in 2015 from USD384 million in 2014, whereas the royalty, income tax paid to the government and other operating activities also decreased 55.9% from USD63 million in 2014 to USD28 million in 2015. Furthermore, the company also received the tax restitution of the unutilized portion of 2013 Deferred Tax Balance of USD 20 million in 2015.

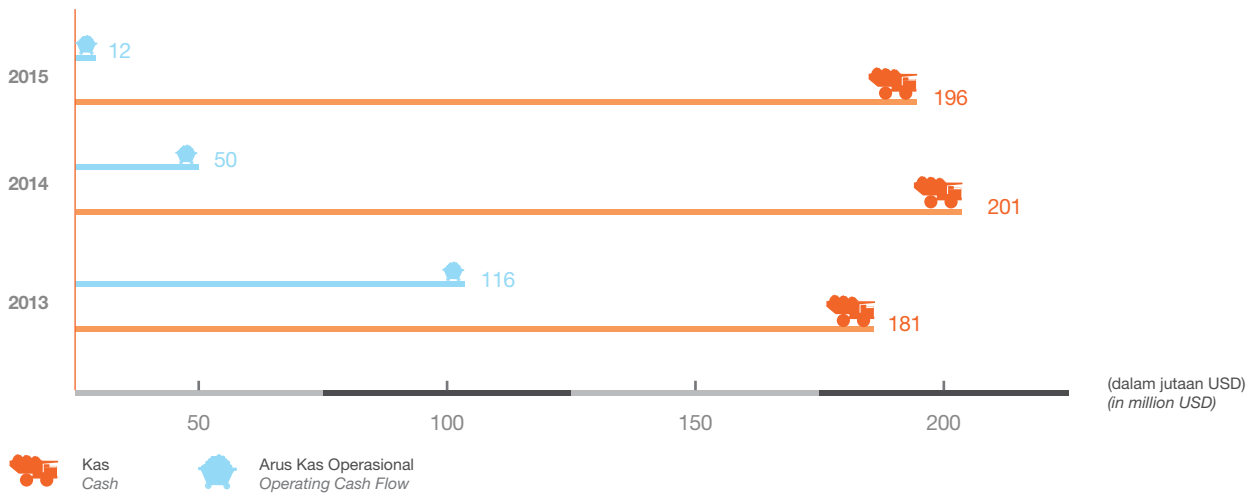
Meanwhile, cash disbursed in investing activities increased significantly to USD13 million in 2015 mostly due to the increase in exploration and evaluation expenses and investment, as well as payment of claim for property tax, placement of fund for reclamation and mine closure guarantees.

Cash used in financing activities decreased 84.0% to USD5 million in 2015 from USD32 million in 2014, particularly due to the decrease in dividend paid to shareholders and non-controlling interests which was down from USD30 million in 2014 compared to dividend paid to non-controlling interests amounting to USD3 million in 2015 due to the decline in net income.

Overall, the Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of USD6 million in 2015, compared with a net increase in cash and cash equivalents of USD20 million in 2014. As a result, the Company's cash and cash equivalents balance decreased 2.8% to USD196 million as at 31 December 2015 from USD201 million as at 31 December 2014.

Posisi Kas yang Kuat

Strong Cash Position



Kas
Cash



Arus Kas Operasional
Operating Cash Flow

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

Keterangan	2015	2014*)	Description
Return on Assets	(5,1%)	0,1%	Return on Assets
Return on Equity	(7,1%)	0,1%	Return on Equity
Rasio Lancar	6,9x	3,6x	Current Ratio
Rasio Perputaran Piutang	12x	13x	Receivables Turnover
Jangka Waktu Rata-rata Penagihan	31 hari/ days	29 hari/ days	Average Collection Period
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,1x	0,2x	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,1x	0,3x	Total Liabilities to Total Equity
Utang Bersih/(Kas Bersih) terhadap EBITDA	(15,8x)	(6,0x)	Net Debt/(Net Cash) to EBITDA

*) disajikan kembali

*) as restated

Rugi bersih Perseroan yang lebih rendah di tahun 2015 menyebabkan turunnya rasio-rasio profitabilitas. Imbal hasil atas aset turun menjadi -5,1% di tahun 2015 dari 0,1% di tahun 2014, dan imbal hasil atas ekuitas turun menjadi -7,1% di 2015 dari 0,1% di tahun 2014.

Kendati profitabilitasnya menurun, posisi keuangan Perseroan tetap kuat, sebagaimana ditunjukkan antara lain oleh rasio lancar di tahun 2015, yang naik menjadi 6,9x dari 3,6x di tahun 2014, yang berarti Perseroan mampu menjaga likuiditasnya.

Hingga hari ini Perseroan tidak pernah mengalami masalah dalam menagih piutangnya. Tingkat perputaran piutangnya di tahun 2015 adalah 12 kali, dan periode penagihan piutang rata-ratanya di tahun 2015 adalah 31 hari.

Rasio total liabilitas terhadap total aset adalah 0,1x per 31 Desember 2015, menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kondisi keuangan yang solid untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas dan rasio utang bersih/(kas bersih) terhadap EBITDA di 2015 masing-masing adalah 0,1x dan -15,8x. Kedua rasio ini mencerminkan stabilitas kondisi keuangan Perseroan.

The Company's lower net income in 2015 led to a decrease in its profitability ratios. Return on Assets (ROA) was down to -5.1% in 2015 from 0.1% in 2014 and Return on Equity (ROE) was down to -7.1% in 2015 from 0.1% in 2014.

Despite lower profitability, the Company's financial position remained strong as evidenced among others by the Company's current ratio in 2015, which increased to 6.9x in 2015 from 3.6x in 2014 showing the Company's achievement in maintaining its liquidity.

Until today the Company has never faced collectability problems. Its receivables turnover in 2015 stood at 12 times and the average collection period for 2015 was 31 days.

Ratio of the Company's total liabilities to total assets of 0.1x as at 31 December 2015 showed that the Company was in a strong solvent position to service both its short term and long term obligations. Both total liabilities to total equity ratio and net debt/(net cash) to EBITDA ratio in 2015 were at 0.1x and -15.8x, respectively. These ratios reflect the stability of the Company's financial condition.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen yang berlaku di PT Harum Energy Tbk adalah membagikan dividen yang nilainya dari tahun ke tahun ditentukan berdasarkan kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan pada tahun tersebut.

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2015, pemegang saham Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2014.

The dividend policy currently implemented at PT Harum Energy Tbk states that the amount of dividend to be distributed shall be based on the Company's financial position and performance for the given year.

Through the resolution in the Annual General Meeting of Shareholders dated 29 May 2015, the shareholders of the Company decided not to distribute cash dividend for fiscal year 2014.

Kronologi Pembayaran Dividen//Dividend Distribution Chronology

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Nilai <i>Amount</i>	Dividen per Saham <i>Dividend per Share</i>	Rasio Dividen <i>Payout Ratio</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>
2010	Rp659 miliar/billion	Rp244,1	80%	17 Juni 2011/June 17, 2011
2011	Rp1.027 miliar/billion	Rp380	70%	22 Juni/June 22, 2012
2012	Rp681 miliar/billion	Rp252	53,1%	3 Juli 2013/July 3, 2013
2013	Rp297 miliar/billion	Rp110	60%	22 Juli 2014/July 23, 2014

Catatan : Tidak ada pembagian dividen untuk Tahun Buku 2014
Notes : There was no dividend distribution for the Fiscal Year of 2014



Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Initial Public Offering Proceeds

Pada 6 Oktober 2010, Harum Energy mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Dana bersih hasil penawaran umum perdana saham tersebut mencapai Rp998 miliar. Perseroan berencana untuk menggunakan dana ini untuk mengembangkan operasi anak perusahaan dan asosiasinya, untuk modal kerja, dan untuk kebutuhan lainnya.

On October 6, 2010, Harum Energy listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. Net cash proceeds from the Initial Public Offering (IPO) was Rp998 billion. The Company intends to utilize the proceeds for the development of its subsidiaries and associate company operations, working capital and other uses.

Di tahun 2012 terjadi perubahan terhadap rencana penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana tersebut, yang selanjutnya disetujui oleh para pemegang saham Perseroan pada RUPST tertanggal 16 Mei 2012.

In 2012 changes were made to the IPO cash proceeds utilization plan. The change in IPO's use of proceeds allocation was approved by the Company's shareholders in the AGMS on May 16 2012.

Per 31 Desember 2015, Harum Energy telah menggunakan Rp920 miliar atau sekitar 92% dari total dana hasil penawaran umumnya. Sisa dana hasil penawaran umum adalah Rp78 miliar per 31 Desember 2015.

Up to December 31, 2015, Harum Energy has utilized Rp920 billion, or approximately 92% of the net IPO proceeds. The remaining IPO net proceeds amounted to Rp78 billion as at December 31, 2015.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/Utilization of Initial Public Offering Proceeds

	Rencana Jumlah (Rp miliar) <i>Utilization Plan Amount (Rp billion)</i>	Realisasi Jumlah (Rp miliar) <i>Realization Amount (Rp billion)</i>	Persentase Realisasi Terhadap Rencana <i>Percentage of Utilization Againsts Plan</i>	
Nilai bersih realisasi hasil penawaran umum (setelah dikurangi biaya-biaya penawaran umum)		998	100%	<i>Net proceeds from initial public offering (net of public offering expenses)</i>
Penggunaan Dana				Use of Proceeds
Pengembangan fasilitas produksi batubara pada MSJ dan TBH	316	239	75%	<i>Expansion of coal production facilities at MSJ and TBH</i>
Pengembangan armada pengangkutan batubara	275	275	100%	<i>Expansion of barging fleet</i>
Kebutuhan modal kerja anak perusahaan	263	263	100%	<i>Subsidiaries' working capital requirements</i>
Pendanaan kegiatan eksplorasi, pelunasan sebagian utang bank, dan cadangan pendanaan untuk akuisisi	144	144	100%	<i>Exploration activities funding, partial repayment of bank loans, reserve fund for acquisition</i>
Jumlah Realisasi Penggunaan Dana	998	920	92%	Total Proceeds Utilized
Sisa Dana per 31 Des 2015		78	8%	Remaining Proceeds as at Dec 31, 2015

Struktur Permodalan dan Kebijakan atas Struktur Permodalan

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Permodalan

Per 31 Desember 2015, total saham diterbitkan dan dibayar penuh Perseroan dipegang oleh PT Karunia Bara Perkasa (71,0%) dan PT Bara Sejahtera Abadi (0,1%) sebagai pemegang saham pendiri, sementara sisanya (28,9%) dipegang oleh masyarakat.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 29 Mei 2015, Perseroan mencatat USD50,000 sebagai dana cadangan, untuk memenuhi persyaratan Pasal 70 dari Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dan akan digunakan sesuai dengan Pasal 33 dari Anggaran Dasar Perseroan; oleh karena itu, total dana cadangan Perseroan mencapai USD3.587.485.

Perseroan tidak memiliki utang eksternal hingga akhir 2015, dengan posisi kas bersih (Kas dan Setara Kas dikurangi Utang Bank dan Kewajiban Sewa Pembiayaan) sebesar USD196 juta per 31 Desember 2015.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2015, menyetujui Perseroan untuk membeli kembali sahamnya sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan/disetor atau maksimal sejumlah 270.362.000 lembar saham dengan total dana yang disiapkan sebesar USD32,6 juta.

Sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sahamnya sebanyak 32.616.900 lembar saham atau setara dengan 1,2% dari modal ditempatkan/disetor dengan total dana yang telah dikeluarkan sebesar USD1,9 juta.

Kebijakan atas Struktur Permodalan

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan dapat terus melanjutkan bisnisnya sementara memaksimalkan imbal hasil bagi pemangku kepentingan melalui optimasi saldo utang dan ekuitas.

Direksi Perseroan secara berkala mengkaji struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko-risiko terkaitnya.

Capital Structure

As of December 31, 2015, the Company's total shares subscribed and paid-up was held by PT Karunia Bara Perkasa (71.0%) and PT Bara Sejahtera Abadi (0.1%) as the founding shareholders, while the remaining (28.9%) was held by the public.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders on May 29, 2015, the Company appropriated USD50,000 as reserves fund in compliance with Article 70 of the Company Law No. 40 Year 2007 and shall be used in accordance with the Article 33 of the Company's Articles of Association; hence total reserves fund becomes USD3,587,485.

The Company still had no external borrowings until the end of 2015, with a net cash position (Cash and Cash Equivalents minus Bank Loans and Finance Lease Obligations) of USD196 million as at December 31, 2015.

Company's Shares Buyback Program

The Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was held on May 29, 2015, approved the Company to conduct its shares buyback program with a maximum of 10% of its paid up capital or a maximum of 270,362,000 shares with a total allocated fund of USD32.6 million.

As of 31 December 2015, the Company has bought back as many as 32,616,900 of its shares or equal to 1.2% of its paid up capital with a total realized fund of USD1.9 million.

Capital Structure Policy

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2015

Comparison of 2015 Target and Realization

Perseroan mencapai target volume penjualannya untuk tahun 2015 sebesar 4,6 juta ton, di mana semuanya merupakan kontribusi MSJ.

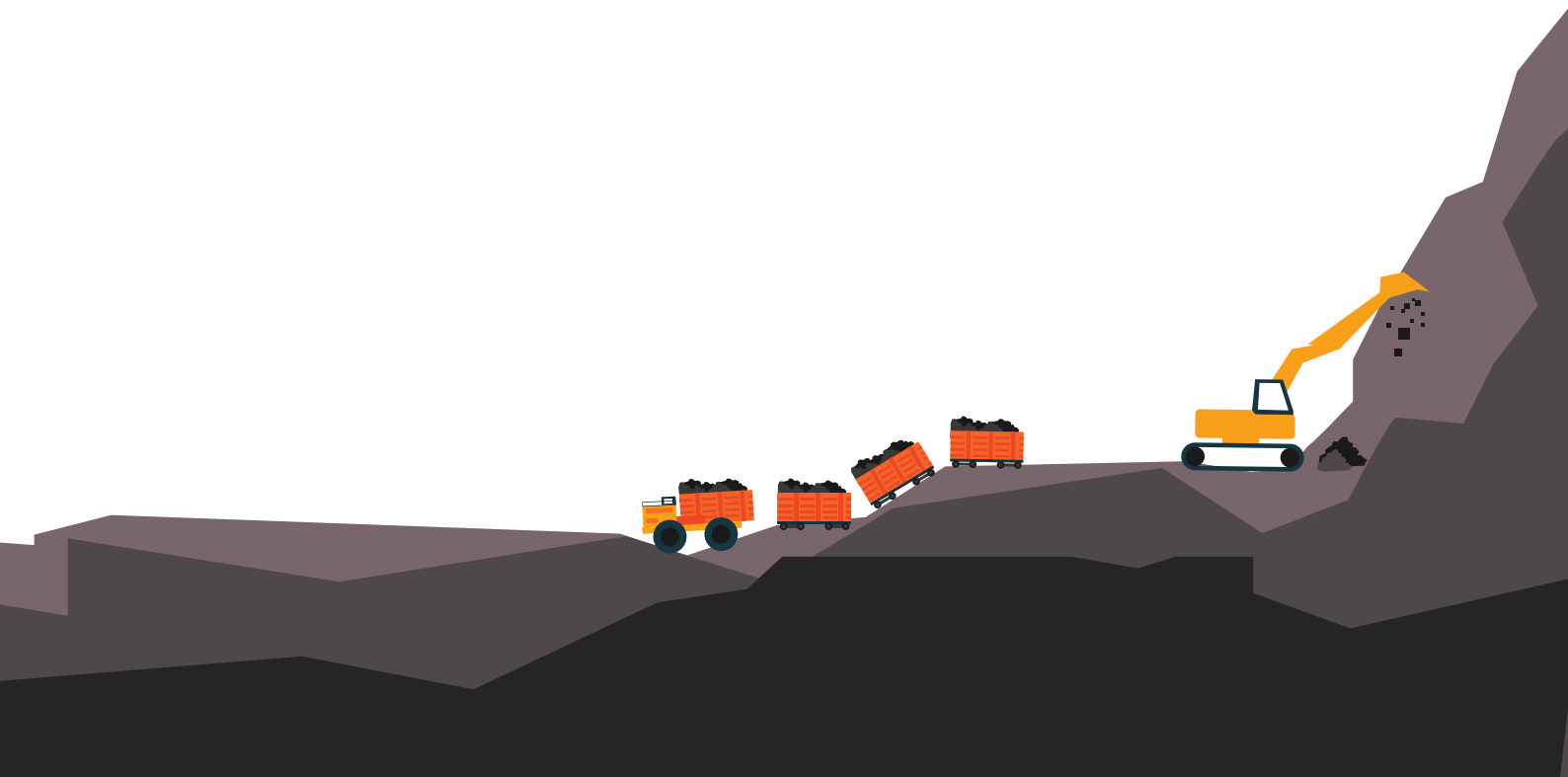
The Company met its sales volume target for 2015 of 4.6 million tons which was fully contributed by MSJ.

Proyeksi Tahun 2016

2016 Projection

Akibat lesunya pasar batubara global yang berkepanjangan, dan dalam rangka melindungi dan mengoptimalkan margin usahanya, Perseroan berencana untuk memproduksi sekitar 3,5 juta ton batubara di tahun 2016, dengan target rasio pengupasan tanah rata-rata sekitar 7,0x untuk satu tahun penuh. Perseroan senantiasa mengevaluasi target produksinya dan disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan prospek yang ada.

As a result of the prolonged downturn in the global coal market condition and in order to preserve and optimize its operating margin, the Company aims to produce approximately 3.5 million tons in 2016 with a target average stripping ratio for the year of around 7.0x. The Company will continuously evaluate its production target in line with changes in market condition and outlook.



Perubahan terhadap Kebijakan Akuntansi

Changes to Accounting Policies

PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Jasa

Amandemen terhadap PSAK 24 mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, biaya bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan nilai "bunga neto" berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) yang dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Perubahan ini berdampak pada jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun-tahun sebelumnya (untuk rincian lihat tabel di bawah ini). Selanjutnya PSAK 24 (revisi 2013), memperkenalkan perubahan tertentu dalam penyajian biaya manfaat pensiun termasuk pengungkapan yang lebih luas.

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK 24 (revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.

PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga yang dapat dibantah bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Penerapan PSAK 46 (revisi 2014) berdampak pada reklasifikasi akun beban pajak final senilai USD311.911 dari beban pajak penghasilan ke beban pajak final pada tahun 2014.

Catatan-catatan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan mengungkapkan dampak dari penerapan PSAK 24 dan 46 ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

PSAK 24 (revisi 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the "corridor approach" permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years (see the tables below for details). In addition, PSAK 24 (revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (revised 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis.

PSAK 46 (Revised 2014), Income Taxes

The amendments to PSAK 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard; and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Property will be recovered entirely through sale.

The adoption of PSAK 46 (revised 2014) resulted in the reclassification of final tax amounting to USD 311,911 from income tax expense to final tax expense for the year 2014.

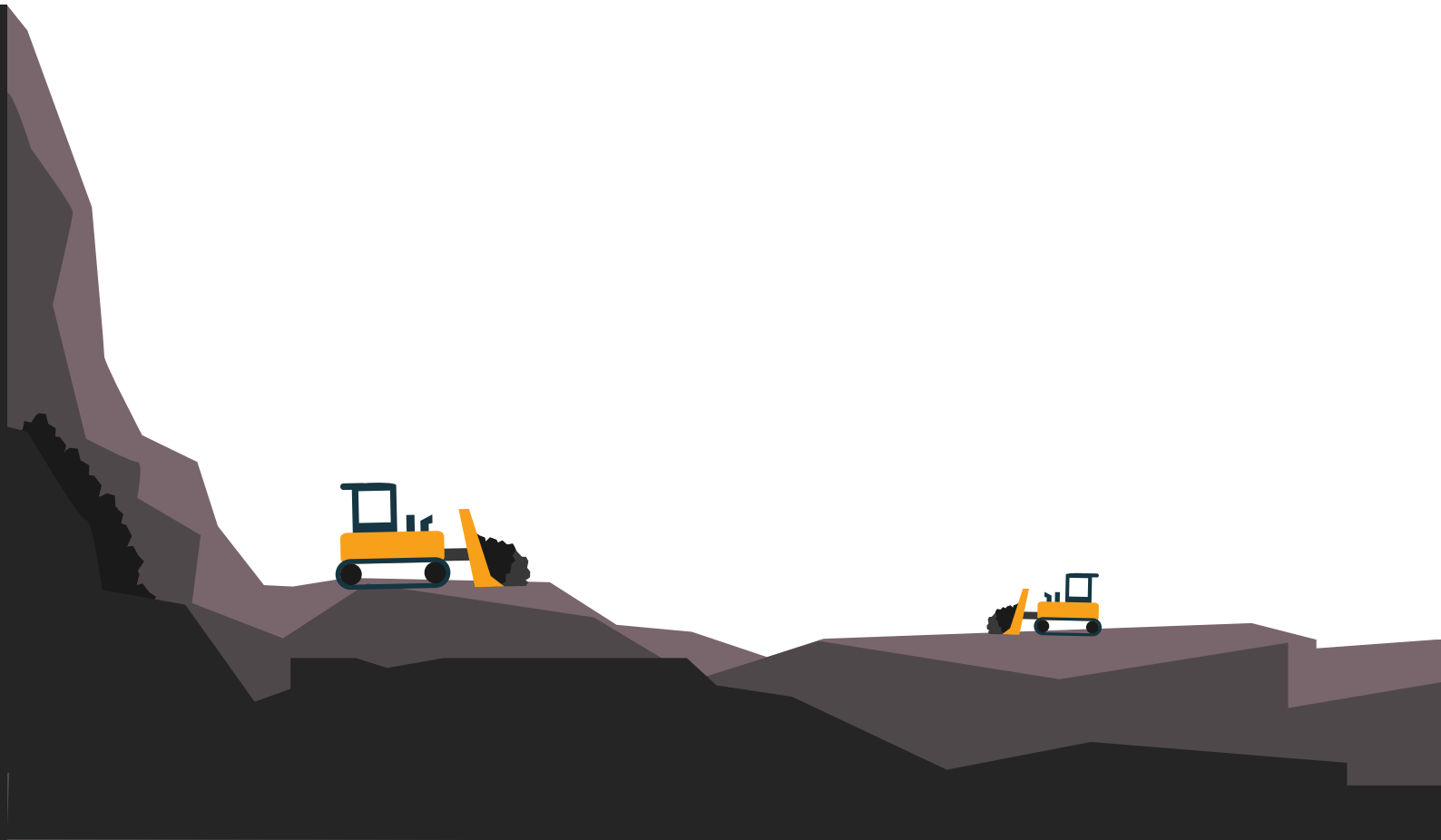
Notes of the Consolidated Financial Statements of the Company discloses the impact of the adoption of PSAK 24 and PSAK 46 on the Company's consolidated financial statements.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Subsequent Events

Pada tahun 2015, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha Perseroan di masa mendatang.

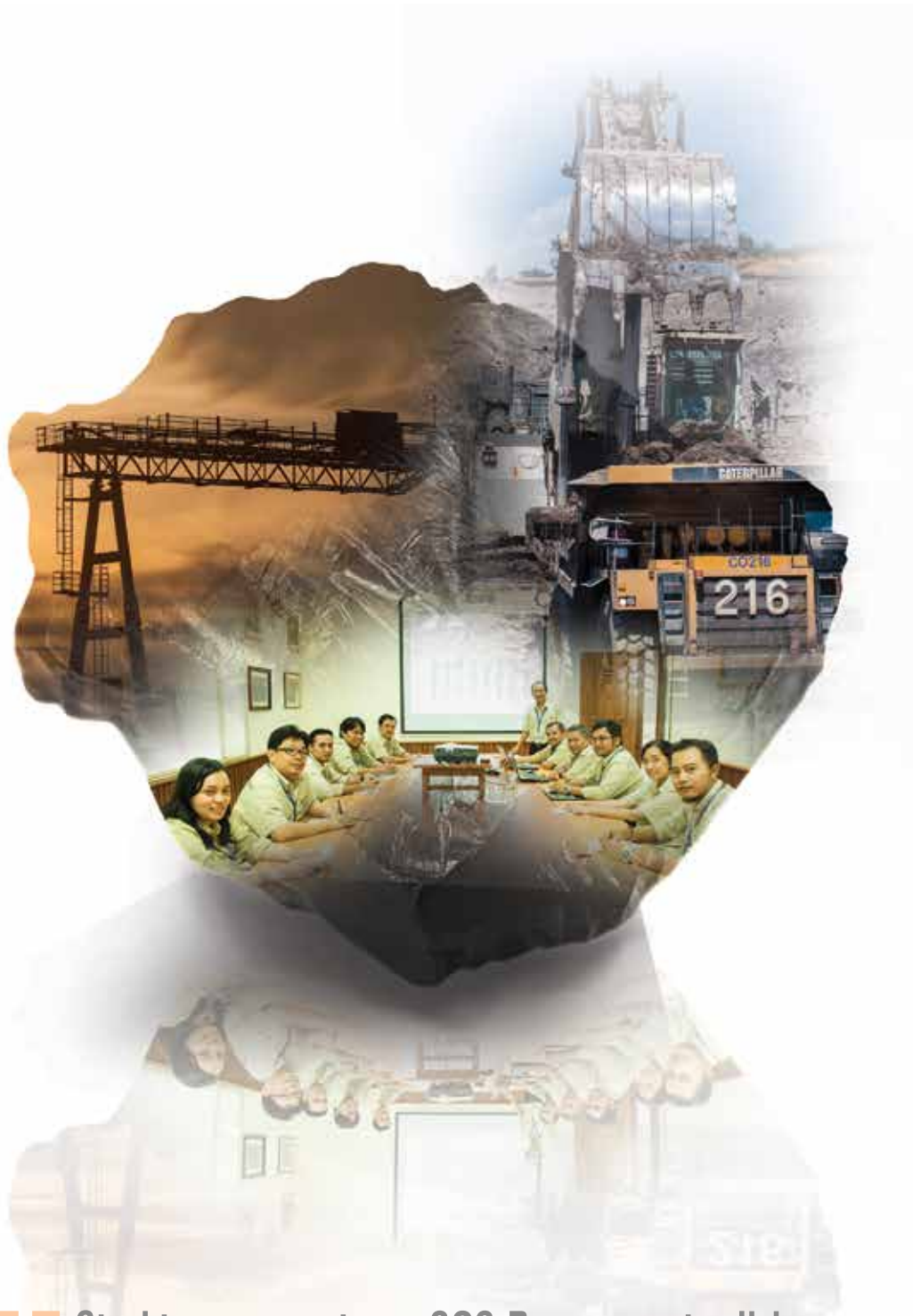
In 2015, there was no subsequent events after the date of consolidated financial statements which may affect the Company's performance and bussines risk in the future.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





” Struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. ”

“The Company’s GCG Structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors which are essential to GCG implementation’s success.”

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Harum Energy senantiasa berkomitmen penuh untuk melaksanakan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan usahanya, guna mewujudkan perusahaan yang dapat dipercaya bagi para pemangku kepentingan, berkinerja unggul dan perusahaan yang dapat tumbuh secara berkesinambungan.

Merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Satuan Audit Internal (SAI).

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lain yang berlaku.

Harum Energy is fully committed to promote the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in its business in order to build a trustworthy, excellent and sustainable company to its stakeholders.

Referring to Act No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's GCG Structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These organs play vital roles in the success of GCG implementation. In addition, the Company has also established GCG supporting organ under the Board of Commissioners which is the Audit Committee and supporting organ under the Board of Directors which are Corporate Secretary and Internal Audit Unit (IAU).

In its implementation, each organ perform their respective duties, functions, and responsibilities independently for the Company's interest in accordance with law and provisions, the Articles of Association, and other prevailing regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Wewenang RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki kewenangan untuk:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan masing-masing, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
2. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan alokasi penggunaan laba bersih Perseroan dan membayar dividen final;
4. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk kantor akuntan publik berdasarkan calon yang diusulkan oleh Dewan Komisaris;
5. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
6. Mengambil keputusan-keputusan terkait struktur organisasi di antaranya:
 - Pengeluaran efek bersifat ekuitas.
 - Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
 - Mengalihkan atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan.
 - Pengambilalihan, penggabungan, peleburan, pemisahan, serta pembubaran Perseroan.
 - Pembelian kembali saham Perseroan.
 - Transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
7. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest authority within the Company's management structure and has the authority that is not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the Company's Articles of Association, those authorities include taking decisions in relation to the amendments of the Company's Articles of Association, the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the decision on the roles and responsibilities of the management of the Directors and other matters in relation to mergers, consolidations, acquisitions, and dissolutions of the Company.

GMS Authorities

In accordance with the Company's Articles of Association, GMS is authorized to:

1. *Approve Annual Report, Financial Statements, and the Board of Commissioners' Supervisory Report while also granting acquit et de charge to the Company's Board of Commissioners and Directors for their management and supervision as long as the actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements;*
2. *Appoint, dismiss, and/or change the composition of the Board of Directors and Commissioners;*
3. *Authorize the Board of Directors to determine allocation of the Company's net income use and distribute final dividend;*
4. *Authorize the Board of Directors to appoint public accountant firm based on the candidate proposed by the Board of Commissioners;*
5. *Determine salaries or honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Directors;*
6. *Take decision related to organization structure such as:*
 - *Issuing of Equity.*
 - *Amendment of the Articles of Association.*
 - *To transfer or to pledge the Company's assets for securities for loan.*
 - *Mergers, consolidations, acquisitions, and dissolutions of the Company.*
 - *The Company's buy back of shares.*
 - *Transactions which contains conflict of interest.*
7. *Other authorities as stipulated in the Articles of Association and law and regulation.*

Pelaksanaan RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi dua yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan (“RUPST”)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para pemegang saham membahas agenda yang telah ditetapkan termasuk mengambil keputusan dan memberikan persetujuan atas hal-hal yang menyangkut organ yang bertugas, transaksi besar, dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (“RUPSLB”)

RUPSLB diselenggarakan dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau pemegang saham. Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dapat dilakukan atas permintaan pemegang saham yakni 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSLB Perseroan diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam ketentuan tersebut, penyelenggaraan RUPS oleh Perseroan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan rencana RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, penyelenggaraan RUPS, hingga penyampaian risalah RUPS.

Holding of GMS

According to the Company's Articles of Association, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS.

Annual GMS (“AGMS”)

The AGMS is to be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the shareholders discuss the preset agenda and approve matters concerning organs, material transactions, and other matters that require the approval of the GMS on the interest of the Company with regard to the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (“EGMS”)

Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held at any time in accordance with the needs for the Company's interests by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or shareholders. The intended GMS can be held by the request of 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one tenth) or more of the total voting rights shares.

GMS Plan and Implementation

The Company's AGMS and EGMS are organized through careful planning and compliance with the procedures as stipulated in the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plan and Convening of the General Meeting of Shareholders which replaces the terminated Decisions of the Chairman of the Indonesian Capital Market Regulatory Authority No: KEP-60/PM/1996 dated January 17, 1996 concerning the Plan and Execution of the General Meeting of Shareholders. According to that regulation, the Company's GMS holding consists of several stages ranging from the notification of GMS, the GMS announcement, the GMS invitation, the holding of GMS, and the submission of GMS results.

Perseroan telah mematuhi segala prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS terkini dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perseroan menyampaikan kepada OJK perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS;
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui surat kabar yang beredar nasional, situs Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dan situs web Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS, tidak termasuk tanggal pemanggilan dan penyelenggaraan GMS;
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS kepada para pemegang saham melalui surat kabar yang beredar nasional, situs BEI, dan situs web Perseroan selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari kalender, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal penyelenggaraan RUPS;
4. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan;
5. Perseroan menyampaikan hasil RUPS berupa ringkasan risalah RUPS kepada OJK dan BEI paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan mengumumkannya kepada publik melalui surat kabar yang beredar nasional.
6. Perseroan menyampaikan hasil RUPS kepada OJK berupa Akta Risalah RUPS kepada OJK selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah pelaksanaan RUPS.

RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan dan diselenggarakan dalam bahasa Indonesia. RUPS dimulai dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS.

Pada tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPST Tahun Buku 2014 yang kemudian dilanjutkan dengan RUPSLB di hari yang sama, yaitu pada tanggal 29 Mei 2015 berlokasi di Hotel Pullman, Jl. MH. Thamrin, Jakarta Pusat.

The Company has complied with the latest procedures and terms of holding a GMS based on the following procedures:

1. *The Company notified the plan to hold GMS to the Financial Services Authority ("FSA") no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking the announcement date into account;*
2. *The Company announced the GMS plan to the shareholders through national newspapers, the Indonesian Stock Exchange's ("IDX") website, and Company's website no later than 14 (fourteen) days before the GMS invitation without taking into account the date of the announcement and the date of the invitation;*
3. *The Company publishes the GMS invitation through national newspapers, the IDX website, and Company's website no later than 21 (twenty one) days before the GMS without taking into account the date of the invitation and the date of GMS;*
4. *The Company presents their evidence of GMS announcement and invitation to the OJK no later than 2 (two) working days after the publication of the announcement and the notification.*
5. *The Company submits the summary of the GMS minutes to FSA and IDX, no later than 2 (two) working days after the GMS and publishes it in national newspaper.*
6. *The Company submits GMS results to FSA in the form of Deed on Minutes of GMS to FSA no later than 30 working days after the GMS.*

The GMS is led by the Company's President Commissioner and conducted in the Indonesian language. The GMS begins by first reciting the general guidelines of the GMS.

In 2015, the Company had conducted 1 (one) GMS, which was the AGMS for fiscal year 2014 which was then followed by EGMS, both of which were held on May 29, 2015 in Hotel Pullman, Jl. MH. Thamrin, Central Jakarta.

Kronologi Pelaksanaan RUPS 2015

Chronology of GMS Holding in 2015

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS/ <i>Notification on GMS</i>	Pengumuman RUPS/ GMS <i>Announcement</i>	Pemanggilan RUPS/ GMS Invitation	Penyelenggaraan RUPS/ Holding of GMS	Ringkasan Risalah RUPS/ Summary of GMS Minutes	Akta Risalah RUPS/ Deed of GMS Minutes
14 April 2015/ <i>April 14, 2015</i>	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	7 Mei 2015/ <i>May 7, 2015</i>	29 Mei 2015/ <i>May 29, 2015</i>	3 Juni 2015/ <i>June 3, 2015</i>	26 Juni 2015/ <i>June 26, 2015</i>

No.	Mata Acara/Agenda	Keputusan/Resolution
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2014 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014</p> <p><i>Approval the Company's 2014 Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as ratification of Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2014</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui dan mengesahkan: <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014, termasuk Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2014. b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 yang Telah Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. GA115 0259 HE TW tanggal 30 Maret 2015. • Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2014. • <i>Approved and ratified:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The Company's 2014 Annual Report including the Company's Activities Report, Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2014.</i> b. <i>The Company's Financial Statements for the fiscal year ending in December 31, 2014, which have been audited by Public Accounting Firm of Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) with unqualified opinion in all material aspects as stated in the report No. GA115 0529 HE TW dated March 30, 2015.</i> • <i>Granted full release and discharge (acquit de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been taken in Financial Year 2014 to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and the Financial Statements for Fiscal Year 2014.</i>
2.	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2014</p> <p><i>Approval for the use of net profit for the fiscal year 2014</i></p>	<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2014 sebesar USD410.792 (empat ratus sepuluh ribu tujuh ratus sembilan puluh dua Dollar Amerika Serikat) sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebesar USD50.000 (lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) (0,2% dari Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan) ditetapkan sebagai Dana Cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sesuai Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan; sehingga nantinya Dana Cadangan Perseroan menjadi sebesar USD3.587.485 (tiga juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh lima Dollar Amerika Serikat). b. Sisanya sebesar USD360.792 (tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus sembilan puluh dua Dollar Amerika Serikat) untuk menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. <p>Sehingga laba ditahan Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar USD150.575.240 (seratus lima puluh juta lima ratus tujuh puluh lima ribu dua ratus empat puluh Dollar Amerika Serikat).</p> <p><i>Approved the utilization of the Company's net income for Fiscal Year 2014 amounting to USD410,792 (four hundred ten thousand and seven hundred ninety two US Dollars), as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>USD50,000 (fifty thousand US Dollars) (0.2% of the paid-in capital) as Reserves to fulfill the provision of the Article 70 of Law No. 40/2007 and in accordance with Article 23 of the Company's Articles of Association, therefore bringing the Company's total Reserves to USD 3,587,485 (three million five hundred eighty seven thousand and four hundred eighty five US Dollars)</i> b. <i>The remaining of USD360,792 (three hundred sixty thousand and seven hundred ninety two US Dollars) to be used as retained earnings in order to support the Company's business expansion.</i> <p><i>So that the Company's retained earnings until December 31, 2014 was amounted to USD150,575,240 (one hundred fifty million five hundred seventy five thousands and two hundred forty US Dollars).</i></p>

No.	Mata Acara/Agenda	Keputusan/Resolution
3.	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 dan menentukan persyaratan lainnya</p> <p><i>The appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial statements for Fiscal Year 2015 and determine other requirements</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2015. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain, besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran dan ruang lingkup pekerjaan audit. <p><i>Authorized the Company's Board of Directors to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2015.</i></p> <p><i>Authorized the Company's Board of Directors to determine other requirements and amount of audit fees by taking into account of fairness and the scope of audit.</i></p>
4.	<p>Penetapan Gaji dan Honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015</p> <p><i>Determination of the remuneration for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2015.</i></p>	<p>Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2015.</p> <p>Menetapkan gaji dan honorarium Dewan Komisaris Perseroan maksimum sebesar USD1.500.000 (satu juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat) untuk tahun buku 2015 dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium for members of the Board of Directors for Fiscal Year 2015.</i></p> <p><i>Determine that the salary and honorarium for the members of the Board of Commissioners of the Company to be no more than USD1,500,000 (one million five hundred thousand US dollars) for 2015, and subsequently granted the authority to the President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.</i></p>
5.	<p>Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2014</p> <p><i>Report on the Use of Fund from the Initial Public Offering (IPO) as of December 31, 2014.</i></p>	<p>Menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan per 31 Desember 2014.</p> <p><i>Accepted the Report on the Actual Utilization of Initial Public Offering Proceeds of the Company as of December 31, 2014.</i></p>
6.	<p>Laporan realisasi pelaksanaan Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) per 31 Desember 2014.</p> <p><i>Report on the Execution of Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) of the Company as of December 31 2014.</i></p>	<p>Menerima Laporan Realisasi Pelaksanaan Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) Perseroan per 31 Desember 2014.</p> <p><i>Accepted the Report on the Execution of Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) of the Company as of December 31, 2014.</i></p>

Sedangkan pelaksanaan RUPSLB Perseroan yang diadakan di tempat dan tanggal yang sama membuahkan keputusan sebagai berikut:

Meanwhile, the resolutions of the EGMS of the Company, held at the same venue and on the same date, are as follows:

No.	Mata Acara/Agenda	Keputusan/Resolution
1.	<p>Perubahan pengurus Perseroan</p> <p><i>The change of the Company's management</i></p>	<p>Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan periode Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk 5 (lima) tahun berikutnya; serta mengangkat Bapak Basrief Arief S.H, M.H, sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga setelah ditutupnya RUPSLB, susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama : Tuan Lawrence Barki • Komisaris : Tuan Drs. Yun Mulyana • Komisaris : Tuan Budi Rahardja • Komisaris : Tuan Basrief Arief • Komisaris Independen : Tuan Agus Rajani Panjaitan • Komisaris Independen : Tuan Sony Budi Harsono <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama : Tuan Ray Antonio Gunara • Direktur : Tuan Ir. Eddy Sumarsono • Direktur : Tuan Kenneth Scott Andrew Thompson • Direktur Independen : Tuan David John Heap <p><i>Approved the reappointment of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the next 5 (five) years and appointed Mr. Basrief Arief as Commissioners, thus after the closing of EGMS the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follow:</i></p> <p><i>Board of Commissioners</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>President Commissioner : Mr. Lawrence Barki</i> • <i>Commissioner : Mr. Drs. Yun Mulyana</i> • <i>Commissioner : Mr. Budi Rahardja</i> • <i>Commissioner : Mr. Basrief Arief</i> • <i>Independent Commissioner : Mr. Agus Rajani Panjaitan</i> • <i>Independent Commissioner : Mr. Sony Budi Harsono</i> <p><i>Board of Directors</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>President Director : Mr. Ray Antonio Gunara</i> • <i>Director : Mr. Ir. Eddy Sumarsono</i> • <i>Director : Mr. Kenneth Scott Andrew Thompson</i> • <i>Independent Director : Mr. David John Heap</i>
2.	<p>Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan</p> <p><i>Amendment to the Articles of Association</i></p>	<p>Mengubah Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan beberapa peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") terbaru dan penyesuaian pasal-pasal lainnya.</p> <p><i>Change the Company's Articles of Association in correspondence with latest regulations of Financial Services Authority ("FSA") as well as amendment of other Articles.</i></p>
3.	<p>Persetujuan Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan</p> <p><i>Approval of Bond Buy Back Plan</i></p>	<p>Menyetujui rencana pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan/disetor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>Approved the Company's shares buyback with a maximum of 10% of the paid-up capital accordance with the prevailing regulations.</i></p>

Kehadiran RUPS 2015

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2015 dihadiri oleh 81,54% atau seluruhnya berjumlah 2.204.491.912 lembar saham dari seluruh Pemegang Saham. Sementara itu, tingkat kehadiran RUPS Luar Biasa mencapai 81,96% atau seluruhnya berjumlah 2.215.967.912 lembar saham dari seluruh Pemegang Saham. Dengan demikian, syarat kuorum pelaksanaan untuk RUPST dan RUPSLB telah memenuhi ketentuan sesuai dengan pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan.

2015 GMS Attendance

The AGMS held on May 29, 2015 was attended by 81.54% or representing 2,204,491,912 shares out of the total issues shares. Meanwhile, level of attendance for EGMS reached 81.96% or representing 2,215,967,912 shares out of the total issued shares. Therefore, both AGMS and EGMS has fulfilled the meeting quorum as stipulated in the article 21 of the Articles of Association of the Company.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Sesuai fungsi dan kewenangannya seperti tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggungjawab atas fungsi pengawasan atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta pemberian rekomendasi pada Direksi guna memastikan kesinambungan aktivitas Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga diharapkan mampu melakukan pemantauan atas pelaksanaan dan efektivitas penerapan GCG oleh Perseroan termasuk di dalamnya memberikan saran konstruktif untuk penyempurnaan implementasi GCG oleh Perseroan.

Jumlah, Komposisi, dan Struktur Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan dengan mempertimbangkan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk mewadahi pengambilan keputusan yang lebih efektif, akurat, dan cepat serta berperilaku independen.

Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan selama lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris mulai berlaku efektif semenjak tanggal RUPS pengangkatannya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan kelima setelah pengangkatannya. Per 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) anggota yakni 1 (satu) Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat kembali untuk periode jabatan 5 (lima) tahun berikutnya. Melalui keputusan RUPSLB yang sama, Perseroan telah mengangkat Bapak Basrief Arief sebagai anggota Komisaris. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

According to the functions and authority as set out in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's implementation of strategy and management by the Board of Directors as well as in providing recommendations to the Board of Directors to ensure the sustainability of the business activities. In addition, the Board of Commissioners is also expected to monitor GCG implementation and effectiveness which include providing constructive suggestions for the improvement of GCG implementation by the Company.

Size, Composition, and Structure of the Board of Commissioners

The composition and the number of members in the Board of Commissioners are determined by considering the Company's vision, mission, and strategic planning to facilitate effective, accurate, prompt and independent decision-making.

Board of Commissioners is appointed and dismissed through the GMS mechanism with a period of five years and may be reappointed for the next term. Term of office for the Board of Commissioners starts since the date of GMS appointment and ends on the closing of fifth AGMS after the appointment. As of December 31, 2015, the Board of Commissioners consists of 6 (six) members namely 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners. It has been in accordance with Decree by Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 regarding the Change of Regulations Number I-A regarding Listing of Equity Securities other than Shares issued by Listed Companies as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.

Based on the EGMS dated on May 29, 2015, all of members of the Board of Commissioners have been reappointed for the term of next 5 (five) years. Through the same EGMS, the Company has appointed Mr. Basrief Arief as Commissioner. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2015 is as follows:

Nama/Name	Posisi/Position
Lawrence Barki	Komisaris Utama/President Commissioner
Drs. Yun Mulyana	Komisaris/Commissioner
Budi Rahardja	Komisaris/Commissioner
Basrief Arief	Komisaris/Commissioner
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Sony Budi Harsono	Komisaris Independen/Independent Commissioner

Independensi Dewan Komisaris

Peraturan OJK No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik mendefinisikan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of Board of Commissioners

FSA Regulation No. 33/POJK.04.2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Issuer or Public Companies defines Independent Commissioner as a member of the Board of Commissioners who originates from outside of the Public Company who does not have any financial, management, share ownership, and/or family relationships with the other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Controlling Shareholders or any relations that may affect his ability to act independently and has met the requirements as an Independent Commissioner based on the prevailing regulations.

Pemenuhan Persyaratan Independensi Komisaris Independen

Fullfilment of Independence Requirements of Independents Commissioners

Pernyataan Independensi/Statement of Independence	Agus Rajani Panjaitan	Sony Budi Harsono
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya <i>Does not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Public Company's activities within the past 6 (six) months, except in the case of reappointment as the Company's Independent Commissioner in subsequent periods</i>	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan <i>Does not directly or indirectly own share in the Company</i>	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan <i>Does not have any affiliation to the Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major shareholders of the Company</i>	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan <i>Does not have any business relationship whether directly or indirectly in relation to the main activities of the Company</i>	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku <i>Have met the independent criteria as stipulated within the prevailing regulations</i>	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan tanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan pendapat kepada Direksi dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan. Tugas khusus dapat didistribusikan kepada Komisaris Independen. Dewan Komisaris membuat pembagian tugas yang diatur oleh anggota Dewan Komisaris itu sendiri. Selain itu, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris juga mengacu pada Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris yang disahkan pada tanggal 30 November 2015.

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dipusatkan pada fungsi pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dalam hal:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui tindakan yang telah dilakukan oleh Direksi.
3. Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners shall perform in good faith and fully responsible in overseeing and providing advice and opinions to the Board of Directors in order to ensure that the Company is managed in accordance to the purposes and objectives of the Company's business activities. Special tasks can be distributed to the Independent Commissioners. The Board of the Commissioners creates a division of tasks as regulated by the Board of Commissioners. In addition, in implementing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners also refers to the Board of Commissioners Charter which was ratified on November 30, 2015 in implementing its duties and responsibilities.

The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated within the Company's Articles of Association and are focused on overseeing and advising the Board of Directors in managing the Company in terms of the following:

1. *The Board of Commissioners oversees management policies, the course of management in general, both concerning the Company and its business while also providing advice to the Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners is entitled to examine all bookkeeping, mails, and other evidence, examine and match the cash and others while also entitled to know the action taken by the Board of Directors.*
3. *The Board of Commissioners may temporarily dismiss one or more Directors provided that the Directors acts in opposition to the Articles of Association and/or applicable law and regulation.*
4. *Under certain conditions, the Board of Commissioners shall organize Annual GMS and other GMS in accordance with its authorities.*
5. *Members of the Board of Commissioners shall perform its responsibilities with good faith, full of responsibility, and prudent principles.*
6. *In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners shall establish Audit Committee and may establish other committees.*
7. *The Board of Commissioners shall evaluate performance of committees which assist the implementation of its duties and responsibilities.*

Rapat Dewan Komisaris

Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai musyawarah mufakat, keputusan akan dibuat berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Rapat Gabungan dengan Direksi Perseroan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of Board of Commissioners

Decision-making in the Board of Commissioners' meeting is carried out through mutual consent. In the event that a mutual consent is not reached, the decision will be made through a voting process.

In 2015, the Board of Commissioners has held 3 (three) meetings, 2 (two) of which was Joint Meetings with the Board of Directors with frequency and level of attendance as follow:

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Lawrence Barki	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%
Drs. Yun Mulyana	Komisaris Commissioner	3	100%
Budi Rahardja	Komisaris Commissioner	3	100%
Basrief Arief	Komisaris Commissioner	2	100%
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Sony Budi Harsono	Komisaris Utama Independent Commissioner	3	100%

*) Catatan/Notes:

Bapak Basrief Arief bergabung dengan Perseroan setelah diadakannya Rapat Gabungan Pertama Dewan Komisaris dengan Direksi Perseroan/
Mr. Basrief Arief joined the Company after the holding of the first Joint Meeting between Board of Commissioners with the Board of Directors

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terkait kegiatan operasional Perseroan termasuk mengeluarkan beberapa keputusan sirkular, memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi audit serta pelaksanaan rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal Dewan Komisaris, rapat komite dan rapat gabungan dengan Direksi). Dengan demikian, pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2015 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Duties Implementation of Board of Commissioners Year 2015

During 2015, the Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities on the supervision relating to the operational activities of the Company which include the issuance of circular resolutions, provide recommendations on audit evaluation results and performed meetings during the fiscal year (Board of Commissioners Internal Meeting, Committee Meeting and joint meeting with the Board of Directors). Therefore, the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2015 shall be described as follow:

- | | |
|--|---|
| 1. Pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan tata kelola perusahaan; | 1. <i>Oversighted management policies and corporate governance;</i> |
| 2. Memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode selanjutnya serta mengangkat seorang anggota Dewan Komisaris yang baru; | 2. <i>Provided recommendation to reappoint all members of the Board of Directors and Commissioners for the next term while also appointed a new member of Commissioner;</i> |
| 3. Melakukan penyesuaian terhadap masa kerja Komite Audit; | 3. <i>Conduct adjustment of Audit Committee's term of office;</i> |
| 4. Melalui Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan; | 4. <i>Through the Audit Committee, reviewed the Company's Financial Statement;</i> |
| 5. Melalui Komite Audit meningkatkan efektivitas audit internal; | 5. <i>Through the Audit Committee, improved effectiveness of internal audit;</i> |
| 6. Membahas dan menanggapi penyusunan Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) 2014 serta menyetujui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015; | 6. <i>Discussed and responded to the development of Annual Report 2014 while also approving the holding of the General Meeting of Shareholders in 2015;</i> |
| 7. Membahas dan menyetujui rencana kerja Perseroan tahun 2016. | 7. <i>Discussed and approved the Company's work plan for 2016.</i> |



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile



1. LAWRENCE BARKI
Komisaris Utama/
President Commissioner

2. Drs. YUN MULYANA
Komisaris/Commissioner

3. BASRIEF ARIEF
Komisaris/Commissioner

4. BUDI RAHARJA
Komisaris/Commissioner

5. AGUS RAJANI PANJAITAN
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

6. SONY BUDI HARSONO
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Lawrence Barki
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada bulan Maret 2010 dan kemudian diangkat kembali untuk periode kedua (2015-2020) pada bulan Mei 2015. Merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama dari PT Santan Batubara dan Komisaris PT Mahakam Sumber Jaya. Sebelumnya menjabat Direktur Perseroan (1995-2010), Direktur PT Layar Lintas Jaya (2004- 2009), Direktur PT Tambang Batubara Harum (2004-2010), dan Direktur PT Mahakam Sumber Jaya (2008-2010). Beliau mengepalai Divisi Pengiriman dan Pemasaran di Tanito Group di tahun 2000. Lulus dari Boston University School of Management di Amerika Serikat, beliau bergabung dengan Harum Energy Group pada tahun 1995, dan sejak saat itu terus aktif dalam industri batubara.

An Indonesian citizen, he was appointed as President Commissioner of the Company in March 2010 whom then reappointed for the second term (2015-2020) on May 2015. Also serving as President Commissioner of PT Santan Batubara and Commissioner of PT Mahakam Sumber Jaya. Formerly served as Director of the Company (1995-2010), Director of PT Layar Lintas Jaya (2004-2009), Director of PT Tambang Batubara Harum (2004-2010), and Director of PT Mahakam Sumber Jaya (2008-2010). He headed the Shipping and Marketing Divisions of Tanito Group in 2000. Graduated from Boston University School of Management in the United States, he joined Harum Energy Group in 1995 and has been active in the coal industry ever since.



Drs. Yun Mulyana
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2010 dan kemudian diangkat kembali untuk periode kedua (2015-2020) pada bulan Mei 2015. Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Mahakam Sumber Jaya sejak 2002. Sebelumnya menjabat wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2001- 2002), Inspektur Jenderal Polri (2000-2001) dan Kapolda Jawa Barat (1999-2000). Beliau lulus dari Akademi Kepolisian Republik Indonesia tahun 1970 dan kemudian melanjutkan pendidikannya di sejumlah lembaga, antara lain PTIK (1978), SESKO ABRI (1992), dan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas, 1998).

An Indonesian citizen, he was appointed as Commissioner of the Company in 2010 whom then reappointed for the second term (2015-2020) on May 2015. Also serving as Commissioner of PT Mahakam Sumber Jaya since 2002. Formerly served as Deputy Chief of National Police force (2001-2002), Inspector General of National Police force (2000-2001) and West Java Chief of Police (1999-2000). He graduated from the Indonesian Armed Forces Academy in 1970 and subsequently pursued his further education at a number of institutions, such as PTIK (1978), SESKO ABRI (1992), and the National resilience Institute of the Republic of Indonesia (Lemhannas, 1998).



Basrief Arief
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2015. Sebelumnya, beliau pernah menjabat menjadi Komisaris Perseroan (2010) dan Komisaris PT Mahakam Sumber Jaya (2008-2010). Beliau meniti karir di lembaga Kejaksaan Republik Indonesia dengan menduduki beberapa posisi strategis di antaranya sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat, Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta, Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia, hingga kemudian ditunjuk sebagai Jaksa Agung Republik Indonesia untuk periode 2010 – 2014. Beliau bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Andalas dan Magister Hukum dari Universitas Padjajaran.

An Indonesian citizen, he was appointed as Commissioner of the Company in 2015. Previously, he served as the Commissioner of the Company (2010) and Commissioner of PT Mahakam Sumber Jaya (2008-2010). He begun his career in the Prosecutor Office of Republic of Indonesia serving a number of posts such as Head of Public Prosecutor Office for Central Jakarta, Head of High Public Prosecutors Office for DKI Jakarta, Vice Attorney General of Republic of Indonesia until then appointed as Attorney General of Republic of Indonesia for term 2010 – 2014. He graduated from Andalas University with a bachelor degree in Laws and Padjajaran University with a master degree in Laws.



Budi Rahardja
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2010 dan kemudian diangkat kembali untuk periode kedua (2015-2020) pada bulan Mei 2015. Merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Layar Lintas Jaya dan Direktur PT Mahakam Sumber Jaya dan PT Tambang Batubara Harum. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager Divisi Pertambangan (2000-2004) dan Product Manager Divisi Pemasaran (1990-2000) PT United Tractors Tbk. Beliau bergelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti.

An Indonesian citizen, he was appointed as Commissioner of the Company in 2010, whom then reappointed for the second term (2015-2020) on May 2015. Also serving as the President Director of PT Layar Lintas Jaya and Director of PT Mahakam Sumber Jaya and PT Tambang Batubara Harum. A former General Manager in Mining Division (2000-2004) and Product Manager in Marketing Division (1990-2000) with PT United Tractors Tbk. He graduated from the Trisakti University with a bachelor's degree in engineering.



Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2010 dan kemudian diangkat kembali untuk periode kedua (2015-2020) pada bulan Mei 2015. Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tahun 2011. Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk, dan Senior Advisor di PT Anugra Capital. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1999-2001) dan Direktur Perbankan Investasi di PT Bahana Securities (1993-2001). Beliau bergelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, he was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2010 whom then reappointed for the second term (2015-2020) on May 2015. Chairman of the Company's Audit Committee in 2011. Also serving as Independent Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, member of PT Alam Sutera Realty Tbk's Audit Committee, and Senior Advisor to PT Anugra Capital. Previously served as Risk Management Director at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1999-2001) and Investment Banking Director at PT Bahana Securities (1993-2001). He graduated from the University of Indonesia with a bachelor's degree in economics.



Sony Budi Harsono
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2010 dan kemudian diangkat kembali untuk periode kedua (2015-2020) pada bulan Mei 2015. Beliau juga ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan di tahun 2011. Merangkap jabatan sebagai CEO Harsono Strategic Consulting dan Ketua Komite Ekonomi Indonesia-Jepang pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia, juga sebagai anggota Dewan Penasihat untuk the United States – Indonesia Society (USINDO). Beliau sebelumnya menjabat CEO Harsono Hadibroto Consulting dan Chairman di salah satu kantor akuntan publik bertaraf internasional. Beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan ekstensif di bidang strukturisasi bisnis dan perpajakan lintas industri, khususnya sektor hulu minyak dan gas, pertambangan, dan energi.

An Indonesian citizen, he was appointed as Commissioner of the Company in 2010 whom then reappointed for the second term (2015-2020) on May 2015. Member of the Company's Audit Committee in 2011. Also serving as CEO of Harsono Strategic Consulting and Chairman of the Indonesia-Japan Economic Committee of the Indonesian Chamber of Commerce. He is also a member of the Board of Adviser to the United States - Indonesia Society (USINDO). He formerly served as CEO of Harsono Hadibroto Consulting and the Chairman of one of the Big Four accounting firms in Indonesia. He has an extensive knowledge in business structuring and taxation issues across industries, in particular upstream oil and gas sector as well as mining and energy.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perseroan sehari-hari untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Kegiatan pengurusan Perseroan dilakukan dengan itikad baik, prinsip kehati-hatian, dan tanggung jawab sesuai dengan keputusan RUPS, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi Perseroan juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berperan sebagai pengambil keputusan, di mana untuk hal-hal tertentu, dalam mengambil keputusan Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan RUPS. Selain itu, Direksi juga bertindak selaku pimpinan serta mengurus dan memelihara sumber daya Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dalam hal pembagian tugas dan fungsi Direksi tidak ditentukan oleh RUPS, maka pembagian tugas dan fungsi Direksi diatur dalam Rapat Direksi. Oleh karenanya setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsinya tersebut masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan, maka Direksi juga bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah, Komposisi, dan Struktur Direksi

Merujuk pada Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Terbuka, Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Susunan Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota: 1 (satu) orang Direktur Utama, 2 (dua) orang direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen.

Selain itu, komposisi Direksi Perseroan juga mencerminkan keselarasan dengan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

The Board of Directors is the Company's organ which is responsible for managing the Company's daily activities to achieve its objective. The Company's management is carried out with good faith, prudent principles, and responsibilities in accordance with GMS, the Company's Articles of Association, and applicable law and regulation, as well as principles of good corporate governance. The Company's Board of Directors is also responsible to ensure that the Company implements its corporate social responsibility while also taking into consideration of interest from various stakeholders in accordance with applicable law and regulation.

Based on the Company's Articles of Associations, the Board of Directors takes a role as decision maker in which for certain matters, in making decisions, the Board of Directors shall get approval from the Board of Commissioners and GMS. In addition, the Board of Commissioners also acts as leader while managing and maintaining the Company's resources.

In accordance with addition the Company's Articles of Association, distribution of duties and functions is not determined by GMS. Instead, the distribution of duties and function is regulated in the Board of Directors' Meetings. As such, every member of the Board of Directors is responsible for implementation of respective duties and responsibilities. In performing its duties which is related to company management, the Board of Directors also represents the Company inside and outside the court regarding all matters and events with limitation as stipulated in the Company's Articles of Associations.

Size, Composition, and Structure of Board of Directors

Pursuant to Decree by Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 regarding Listing of Equity Securities other than Shares issued by Listed Companies as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is appointed and dismissed through GMS mechanism with term of office for 5 (five) years and can be reappointed for the next term. The Company's Board of Directors consists of 4 (four) members: 1 (one) President Director 2 (two) Directors and 1 (one) Independent Director.

Additionally, the composition of the Company's Board of Directors also reflects the alignment with the Company's vision, mission, and strategic planning to enable effective, accurate, prompt and independent decision-making.

Melalui persetujuan RUPSLB Perseroan tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan anggota Direksi Perseroan diangkat kembali untuk periode kedua. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Through approval of the Company's EGMS dated May 29, 2015, all of the Company's Directors has been reappointed for the second term. As such, composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2015 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama <i>President Director</i>
Eddy Sumarsono	Direktur <i>Director</i>
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur <i>Director</i>
David John Heap	Direktur Independen <i>Independent Director</i>

Independensi Direksi

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi satu sama lain, dengan anggota Dewan Komisaris, ataupun dengan pemegang saham Perseroan.

Independence of Board of Directors

There was no members of the Board of Director who is affiliated with each other, with the Board of Commissioners, or with the Company's shareholders.

Direktur Independen

Sesuai dengan Peraturan BEI, Perseroan telah memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Direktur Independen yang dijabat oleh Bapak David John Heap. Adapun Direktur Independen Perseroan telah memenuhi kriteria berikut ini:

Independent Director

With reference to IDX Regulation, the Company has had at least one Independent Director which is held by Mr. David John Heap. The Company's Independent Director has meet the following criteria:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direktur Perseroan.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

1. *Does not have any affiliation to the Company's controlling shareholders for at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director;*
2. *Does not have any affiliation with the Company's Board of Commissioners or the Board of Directors;*
3. *Does not concurrently work as a Director in another company;*
4. *Is not an insider in an institution or the Capital Market Supporting Profession whose service is utilized by the Company for 6 (six) months prior to the appointment as a Director.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Guna melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi memiliki Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi yang disahkan pada tanggal 30 November 2015.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

In order to perform its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and accountable as well as in accordance with applicable law and regulation, the Board of Directors owns a Board of Directors Charter which was ratified on November 30, 2015.

Dalam kegiatan pengelolaan Perseroan, masing-masing Direktur termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan yang setara dan bertanggung jawab atas tugas dan fungsinya sesuai dengan bidang kerjanya. Direktur Utama bertugas mengkoordinasikan kegiatan Direktur-Direktur lain dalam mengelola Perseroan. Pembagian tugas masing-masing Direktur secara spesifik adalah sebagai berikut:

1. Ray Antonio Gunara sebagai Direktur Utama turut bertanggung jawab atas bagian keuangan dan akuntansi.
2. Eddy Sumarsono bertanggung jawab atas bagian umum.
3. Kenneth Scott Andrew Thompson bertanggung jawab atas bagian operasional.
4. David John Heap bertanggung jawab atas bagian pemasaran.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2015, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan sasaran dan tujuannya. Direksi telah melaksanakan tugas sesuai dengan perannya masing-masing, di antaranya meliputi:

Pelaksanaan Tugas Direktur Utama

Direktur Utama mengoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direktur lainnya. Selain menjalankan fungsi-fungsi tersebut, Direktur Utama juga menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan dan penerapannya di berbagai aspek operasional Perseroan.

Selama tahun 2015, Direktur Utama telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melakukan pengendalian atas perencanaan strategis dalam pengembangan usaha dan manajemen risiko.
2. Melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya.
3. Melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan.
4. Melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian kebijakan bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan dan hubungan investor.
5. Pengendalian kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, organisasi bisnis dan manajemen aset.

Pelaksanaan Tugas Direktur Keuangan dan Pengembangan Usaha

Direktur Keuangan dan Pengembangan Usaha menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan rencana kerja dan anggaran Perseroan, kegiatan perbendaharaan dan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan pengelolaan keuangan.

In managing the Company, each Director, including the President Director, is responsible to perform their duties and functions in accordance with their respective field of work. The President Director is responsible in coordinating the other Directors' activities in managing the Company. The specific tasks of each Director include:

1. *Ray Antonio Gunara as President Director is also responsible for finance and accounting.*
2. *Eddy Sumarsono is responsible for general affair.*
3. *Kenneth Scott Andrew Thompson is responsible for operations.*
4. *David John heap is responsible for marketing.*

Duties Implementation of Board of Directors

During 2015, the Board of Directors has performed their duties and responsibilities in the Company's based interest according to its goals and objective. The Board of Directors has, among others, made the strategic decisions and take the actions required for the following matters:

Duties Implementation of President Director

President Director coordinates all of the Company's development and operational activities whereas in its implementation is assisted and works with other Directors. In addition to perform these functions, the President Director also establishes, manages, and controls its policies and implementation in the Company's various operational aspects.

During 2015, the President Director has performed duties in accordance with responsibilities as follow:

1. *To control strategic planning in business development and risk management.*
2. *To plan, manage, and control the Company's work plan and budget while also evaluated its achievement.*
3. *To plan, manage, and control strategic aspects in the Company's internal control system.*
4. *To plan, manage, and control policies related to corporate communication, institutional relations and investor relations.*
5. *To control human resources management, business organization, and asset management.*

Duties Implementation of Finance and Business Development

The Director of Finance and Business Development establishes, manages and controls the Company's policies related to the Company's business plan and corporate budget, treasury and accounting activities, preparation of financial statements, taxation and financial management.

Selama tahun 2015, Direktur Keuangan dan Pengembangan Usaha telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta evaluasi pencapaiannya.
2. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan perbendaharaan.
3. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakan.
4. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang mempengaruhi keuangan Perseroan jangka panjang.
5. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi untuk bagian keuangan dan akuntansi.
6. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, pembentukan dan pengendalian anak Perusahaan.
7. Pengendalian kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan keuangan Perseroan.

During 2015, the Director of Finance and Business Development has performed the following duties and responsibilities:

1. *To organize the formulation of the business plan and budget as well as to evaluate its achievement.*
2. *To plan, manage and control treasury policies and activities.*
3. *To plan, manage and control the implementation of accounting policies, including the preparation of financial reports and tax reports.*
4. *To plan, manage and control policies which affect the Company's financial in the long term.*
5. *To plan, manage and control policies and activities related to information technology for finance and accounting.*
6. *To plan, manage and control policies related to business development, investment planning, and the establishment and control of subsidiaries.*
7. *To control the management of the budget, treasury, accounting and finance of the Company.*

Pelaksanaan Tugas Direktur Operasional

Direktur Operasional menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan di dalam rencana kegiatan pertambangan batubara, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasi penambangan.

Implementation of Duties of the Director of Operations

The Director of operations establishes, manages and controls the Company's policies in coal mining planning, monitors the effectiveness of operational aspects and evaluates the efficiency of resources utilization in mining operations.

Selama tahun 2015, Direktur Operasional telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya.
2. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan batubara.
3. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja yang mengacu pada standar internasional.
4. Merencanakan dan menerapkan langkah-langkah efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam kegiatan penambangannya.
5. Mengelola cadangan batubara sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

During 2015, the Director of Operations has performed the following duties and responsibilities:

1. *To plan, manage and control the operational plan and evaluate its achievement.*
2. *To plan, manage and control policies related to the coal processing activities.*
3. *To plan and oversee the implementation of operational and safety standards which refer to the international standards.*
4. *To plan and implement efficiency measures in utilization of its operational resources in its mining activities.*
5. *To manage coal reserves in accordance to the Company's long term growth plan.*

Pelaksanaan Tugas Direktur Umum

Direktur Umum menetapkan, merencanakan dan mengendalikan kebijakan Perseroan tentang hubungan dengan pemerintah dan komunitas di lingkungan pertambangan, penerapan proses bisnis yang berpedoman pada GCG, mengendalikan kebijakan Perseroan dalam hal sumber daya manusia, serta memantau efektivitas sistem pengendalian risiko operasional.

Implementation of Duties of the Director of General Affairs

The Director of General Affairs establishes, manages and controls the Company's policies in relationship with government and community in surrounding mining areas, implementation of business process which refers to GCG, controls the Company's policies in human resources issues, as well as oversees the effectiveness of operational risk management system.

Selama tahun 2015, Direktur Umum telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja sumber daya manusia serta mengevaluasi pencapaiannya.
2. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan perencanaan tenaga kerja, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
3. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan pelaksanaannya pendidikan dan pelatihan tenaga kerja.
4. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan GCG, serta penerapan pengembangan organisasi.
5. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kelogistikan, termasuk tata cara pengadaan barang dan jasa.
6. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan teknologi informasi untuk kegiatan teknis dan operasional.

Pelaksanaan Tugas Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam aspek pemasaran batubara, termasuk di antaranya menegosiasikan harga penjualan batubara, memperluas jaringan distribusi, dan membina serta mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan-pelanggan kunci.

Selama tahun 2015, Direktur Pemasaran telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja pemasaran serta mengevaluasi pencapaiannya.
2. Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran batubara Perseroan.
3. Menegosiasikan harga penjualan batubara dengan memperhatikan tren harga di pasar energi global.
4. Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran dan distribusi batubara.
5. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan hubungan jangka panjang dengan pelanggannya.

During 2015, the Director of General Affairs discharged among other things the following duties and responsibilities:

1. *To plan, manage and control the human resources plan and evaluate their achievement.*
2. *To plan, manage and control policies related to human resources planning, development and empowerment.*
3. *To plan, manage and control policies and the implementation of employees' education and training.*
4. *To plan, manage and control policies related to GCG, as well as the implementation of organizational development.*
5. *To plan, manage and control policies related to logistics, including the procedures for goods and service procurement.*
6. *To plan, manage and control policies related to information technology for technical and operational activities.*

Implementation of Duties of the Director of Marketing

The Director of Marketing establishes, manages and controls corporate policies on the coal marketing aspects, which among others include negotiating coal sales price enhancing distribution network and maintaining long term relationship with valuable customers.

During 2015, the Director of Marketing discharged among other things the following duties and responsibilities:

1. *To plan, manage and control the marketing plan and evaluate its achievement.*
2. *To plan, manage, control, and develop policies related to the Company's coal marketing.*
3. *To negotiate coal sales price with respect to price trend in global energy market.*
4. *To plan, manage and control, and develop policies in relation to coal marketing and distribution.*
5. *To plan, manage and control policies which related to the development of long term relationship with its customers.*

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2015, Direksi telah menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 3 (tiga) kali termasuk 2 (dua) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of Board of Directors

In 2015, the Board of Director has held 3 (three) meetings, 2 (two) of which was Joint Meetings with the Board of Commissioners with frequency and level attendance as follow:

Rapat Direksi

Board of Directors Meetings

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	100%
Eddy Sumarsono	Direktur <i>Director</i>	3	100%
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur <i>Director</i>	3	100%
David John Heap	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3	100%

Keterlibatan Direksi dalam Forum Internasional

Direksi Perseroan memiliki pengetahuan yang mendalam di masing-masing bidang keahliannya. Direksi Perseroan diundang ke berbagai forum untuk membagikan pengetahuannya berkaitan dengan perkembangan industri batubara global dan domestik. Berikut adalah keterlibatan Direksi di forum publik di 2015.

Directors' Involvement in International Forums

The Company's directors possess in-depth knowledge in their field of expertise. The Company's directors are invited to various forum to share their knowledge on the development in global and domestic coal industry. The following list details the Directors' involvement in various public forums in 2015:

Bapak David John Heap, selaku Direktur Pemasaran (sekaligus sebagai Direktur Independen), menjadi salah satu pembicara dan panelis dalam acara diskusi panel dalam kegiatan:

1. Coaltrans di Tiongkok pada bulan April 2015;
2. Coaltrans Asia di Bali, Indonesia pada bulan Juni 2015.

David John Heap as the Director of Marketing (also Independent Director) was featured as one of the speakers at the panel discussion in:

1. Coaltrans in China, in April 2015;
2. Coaltrans in Bali, Indonesia, in June 2015.

Profil Direksi

The Board of Director's Profile



1. RAY ANTONIO GUNARA
Direktur Utama/
President Director

2. DAVID JOHN HEAP
Direktur Independen/
Independent Director

3. EDDY SUMARSONO
Direktur/Director

**4. KENNETH SCOTT ANDREW
THOMPSON**
Direktur/Director



Ray Antonio Gunara
Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan pada tahun 2010 dan kemudian diangkat kembali untuk periode kedua (2015-2020) pada bulan Mei 2015. Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Layar Lintas Jaya dan Komisaris PT Santan Batubara. Sebelumnya merupakan bankir investasi di Credit Suisse (2004-2007), Deutsche Bank (2001-2004) dan PT Bahana Securities (1994-2001). Beliau lulus dari Villanova University, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor di bidang Electrical Engineering, kemudian memperoleh gelar Master di bidang Electrical Engineering dari Lehigh University, Amerika Serikat dan gelar Master di bidang Business Administration dari University of Pittsburgh di Amerika Serikat.

An Indonesian citizen, he was appointed as President Director of the Company in 2010, whom then reappointed for the second term (2015-2020) in May 2015. Currently also serving as Commissioner of PT Layar Lintas Jaya and Commissioner of PT Santan Batubara. Formerly employed as investment banker at Credit Suisse (2004-2007), Deutsche Bank (2001-2004) and PT Bahana Securities (1994-2001). He graduated from Villanova University in the United States with a Bachelor degree in Electrical Engineering, subsequently obtained Master degree in Electrical Engineering from Lehigh University in the United States and Master degree in Business Administration from University of Pittsburgh in the United States.



Eddy Sumarsono
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010 dan kemudian diangkat kembali untuk periode kedua (2015-2020) pada bulan Mei 2015. Merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Mahakam Sumber Jaya dan PT Tambang Batubara Harum, serta Direktur PT Santan Batubara. Sebelumnya menjabat General Manager PT Tanito Harum (1996-2001), General Manager PT Berau Coal (1990-1996), dan Chief Mining Engineer PT Nickel Indonesia, di mana beliau memulai karirnya di tahun 1977. Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar Sarjana Teknik Pertambangan, dan dari PPM Business School of Management dengan gelar Magister Manajemen.

An Indonesian citizen, he was appointed as Director of the Company in 2010, whom then reappointed for the second term (2015-2020) in May 2015. Currently also serving as President Director of PT Mahakam Sumber Jaya and PT Tambang Batubara Harum, as well as Director of PT Santan Batubara. Previously employed as General Manager of PT Tanito Harum (1996-2001), General Manager of PT Berau Coal (1990-1996), and Chief Mining Engineer of PT Nickel Indonesia, where he started his career in 1977. He graduated from Bandung Institute of Technology with a Bachelor degree in Mining Engineering, and from PPM Business School of Management with a Master degree in Management.



Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur / Director

Warga Negara Inggris, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan tahun 2010 dan kemudian diangkat kembali untuk periode kedua (2015-2020) pada bulan Mei 2015. Merangkap jabatan sebagai Direktur PT Santan Batubara. Sebelumnya beliau bekerja di berbagai organisasi pertambangan internasional, seperti Marston & Marston (2000-2003) di Australia dan Amerika Serikat, PT Adaro (1996-1999), dan Anglo American Corporation (1992-1996) di Afrika Selatan. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang pengembangan dan pengelolaan tambang batubara. Beliau lulus dari Camborne School of Mines di Inggris dengan gelar Honours di bidang Mining Engineering, dan dari University of Cape Town di Afrika Selatan dengan gelar Master di bidang Business Administration.

A British citizen, he was appointed as Director of the Company in 2010, whom then reappointed for the second term (2015-2020) in May 2015. Currently also serving as Director of PT Santan Batubara. He previously worked at various international mining organizations, including Marston & Marston (2000-2003) in Australia and the United States, PT Adaro (1996-1999) and Anglo American Corporation (1992-1996) in South Africa. He possesses more than 20 years of experience in coal mining development and operation management. He graduated from Camborne School of Mines in the United Kingdom with honours in Mining Engineering, and from the University of Cape Town in South Africa with a master's degree in Business Administration.



David John Heap
Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara Australia, beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tahun 2010 dan kemudian diangkat kembali untuk periode kedua (2015-2020) pada bulan Mei 2015. Sebelumnya menjabat Marketing Advisor bagi Perseroan (2002-2010), Regional Marketing Manager di Anglo Coal di Sydney, Australia (2000-2002), dan Regional Marketing Manager di Shell Coal Marketing di Sydney, Australia (1994-2000). Mengawali karirnya pada tahun 1979 di Shell UK Oil, dan menjabat berbagai posisi penjualan dan pemasaran semasa bekerja di sana. Beliau lulus dari Bristol University di Inggris di bidang Economics and Economics History.

An Australian citizen, he was appointed as Unaffiliated Director of the Company in 2010, whom then reappointed for the second term (2015-2020) in May 2015. He was formerly employed as Marketing Advisor for the Company (2002-2010), regional Marketing Manager for Anglo Coal in Sydney, Australia (2000-2002), and Regional Marketing Manager at Shell Coal Marketing in Sydney, Australia (1994-2000). He started his career in 1979 with Shell UK oil, and had held various sales and marketing positions during his tenure there. He graduated from Bristol University in the United Kingdom with a degree in Economics and Economics history.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors



Sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Mei 2015, RUPS memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan honorarium untuk Dewan Komisaris maksimum sebesar USD1.500.000 (satu juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat). Sedangkan pelimpahan wewenang untuk penetapan gaji dan honorarium bagi Direksi dilimpahkan kuasanya kepada Dewan Komisaris Perseroan.

In line with the resolution of the Company's AGM dated May 29, 2015, GMS authorized the Board of Commissioners to determine salaries and honorarium for the Board of Commissioners at maximum of USD1,500,000,000 (one million five hundred thousands US Dollar). Meanwhile, the authority to determine the salary and honorarium for the Board of Directors are granted to the Board of Commissioners of the Company.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board Of Commissioners

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bekerja secara independen.

In order to support the implementation of good corporate governance and the execution of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee who works independently.

Komite Audit wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia.

By The Audit Committee shall perform their duties and responsibilities by adhering to the Committee Charter which was compiled and reviewed periodically based on the prevailing rules in Indonesia.

Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi ketentuan tentang pembentukan Komite Audit yang tertuang dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 pada tanggal 7 Desember 2012 yang telah diperbaharui oleh Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tertanggal 23 Desember 2015. Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/HE/ Kep-Dekom/ III/2011 tanggal 1 Maret 2011 dan No. 002/HE/ Kep-Dekom/ VI/2011 tanggal 1 Juni 2011.

Audit Committee

The Company establishes the Audit Committee in correspondence to the establishment of Audit Committee as stipulated in Bapepam-LK Chairman Resolution No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 which has been updated with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Audit Committee Charter dated December 23, 2015. The Company's Audit Committee is established based on the Board of Commissioners Decree No. 001/HE/ Kep-Dekom/III/2011 dated March 1, 2011 and No. 002/HE/ Kep-Dekom/VI/2011 dated June 1, 2011.

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, pelaksanaan audit, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan serta implementasi dari GCG yang dijalankan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan.

The Audit Committee is particularly established to support the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory duties of financial report, the Company's compliance in regard with prevailing regulations, audit implementation, effective internal control and risk management as well as the implementation of GCG perform by the Boards of Directors in managing the Company.

Pedoman Kerja Komite Audit Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2011 yang kemudian ditelaah dan disempurnakan kembali pada tanggal 17 Desember 2014.

The Company's Audit Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners on March 1, 2011 which was then reviewed and improved on December 17, 2014.

Struktur dan Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan bertanggungjawab langsung pada Dewan Komisaris. Periode jabatan ketiga anggota Komite Audit Perseroan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2017, sesuai dengan keputusan sirkular Dewan Komisaris tanggal 28 Februari 2015.

Structure and Composition of Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members and is directly responsible to the Board of Commissioners. The term of office for the members of Audit Committee will end on February 28, 2017, in accordance with the circular decision of the Board of Commissioners date February 28, 2015.

Susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee in 2015 is as follow:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Agus Rajani Panjaitan (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	Ketua Komite Audit <i>Chairman</i>
Sony Budi Harsono (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	Anggota <i>Member</i>
Simon Halim (Pihak Independen / <i>Independent Party</i>)	Anggota <i>Member</i>

Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, kewenangan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas dan bertindak dalam batasan yang wajar terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan kewenangannya ini, Komite Audit harus bekerja sama dengan audit internal Perseroan, dan audit internal wajib memberikan laporan dan informasi yang diminta oleh Komite Audit.
- Komite Audit juga berwenang untuk mendapatkan saran atau nasihat ahli yang independen dari luar Perseroan di bidang hukum maupun bidang lainnya yang dipandang perlu, atas biaya Perseroan.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Komite Audit menurut Pedoman Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik. Berikut adalah hal-hal yang harus secara khusus diperhatikan oleh Komite Audit:
 - Kebijakan dan praktik akuntansi Perseroan dan perubahannya;
 - Transaksi-transaksi yang tidak lazim yang mempengaruhi laporan keuangan dan bagaimana hal tersebut diungkapkan oleh manajemen;
 - Kejelasan pengungkapan;
 - Penyesuaian yang signifikan karena hasil audit;
 - Kepatuhan atau kesesuaian dengan standar akuntansi (PSAK) yang berlaku; dan
 - Kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan terkait.

Authorities, Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with Audit Committee Charter the Audit Committee is authorized to:

- The Audit Committee has the authority to have full, unencumbered access and without any limitation, acting within reasonable boundaries, to the Company's records, employees, fund, assets as well as the Company's other resources when carrying out its duties.*
- In carrying out its duties, the Audit Committee must work together with the Company's internal audit, whereby the internal audit is required to provide reports and information requested by the Audit Committee.*
- The Audit Committee also has the authority to obtain external independent advice and/or counsel on legal or other relevant matters as deemed necessary, at the Company's expense.*

Meanwhile, the duties and responsibilities of the Audit Committee according to the Audit Committee Charter are as follows:

- Provide an opinion to the Board of Commissioners related to reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.*
- Review the Company's financial statements that will be published to the public. following are issues that require the Audit Committee's special attention:*
 - The Company's accounting policies and practices and any changes;*
 - Unusual transactions that affect the financial statements and how they are disclosed by the management;*
 - Clarity of disclosure;*
 - Significant adjustment due to audit results;*
 - Compliance or conformity with relevant accounting standards (PSAK); and*
 - Compliance with the capital markets and related regulations.*

- | | |
|--|--|
| <p>3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait.</p> <p>4. Menelaah pelaksanaan dan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan penelaahan dan audit atas laporan keuangan Perseroan. Berikut hal-hal yang secara khusus harus diperhatikan oleh Komite Audit:</p> <p>a. Mengawasi komunikasi Perseroan dengan auditor;</p> <p>b. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal;</p> <p>c. Memberikan pandangan atas syarat-syarat perjanjian untuk auditor eksternal terkait dengan jasa yang diberikan;</p> <p>d. Menilai kualifikasi, keahlian, kecukupan sumber daya, efektivitas, dan independensi auditor eksternal setiap tahunnya;</p> <p>e. Membahas bersama auditor eksternal, sebelum proses audit dimulai, ruang lingkup audit yang akan dilakukan;</p> <p>f. Menelaah bersama auditor eksternal hasil temuan mereka termasuk temuan yang signifikan yang muncul selama proses audit, baik yang telah diselesaikan maupun yang belum dapat diselesaikan, tingkat kesalahan yang ditemukan selama proses audit, dan meminta penjelasan dari manajemen maupun auditor eksternal jika terdapat kesalahan yang belum disesuaikan;</p> <p>g. Menelaah kembali laporan auditor eksternal, khususnya aspek-aspek yang tidak memenuhi standar dari laporan tersebut, sebelum diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>h. Menilai efektivitas kerja auditor eksternal di akhir proses audit dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>(i) Mengkaji apakah auditor eksternal telah memenuhi rencana audit yang telah disepakati, dan memahami perubahan-perubahan yang dilakukan, termasuk risiko-risiko audit dan mengambil langkah-langkah penanganan risiko-risiko tersebut;</p> <p>(ii) Memperhatikan kecermatan dan ketajaman auditor eksternal terkait dengan kebijakan akuntansi dan audit utama yang ditemukan, dan dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari Komite Audit, dan masukan mereka yang terkait dengan pengendalian internal, jika ada; dan</p> <p>(iii) Meminta tanggapan dari orang-orang kunci yang terlibat dalam proses audit.</p> | <p>3. <i>Review the Company's compliance with regard to the capital market and other related rules and regulations.</i></p> <p>4. <i>Review the implementation of the external auditor's examinations related to the audit of the Company's financial statements. The Audit Committee specifically focuses on the following tasks:</i></p> <p>a. <i>Supervise communication between the Company and its auditor;</i></p> <p>b. <i>Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in relation to the appointment, reappointment, and termination of the external auditor;</i></p> <p>c. <i>Provide views on the terms of engagement of external auditor for their services;</i></p> <p>d. <i>Assess the qualification, expertise, manpower adequacy, effectiveness, and independency of the external auditor on an annual basis;</i></p> <p>e. <i>Together with the external auditor, before the audit process begins, discuss the scope of the audit that will be performed;</i></p> <p>f. <i>Together with the external auditor, analyze the audit findings that arises during the audit process, either findings that has and has not been resolved, level of errors found during the audit process, and request explanations from the management and the external auditor if there are errors that have not been adjusted;</i></p> <p>g. <i>Evaluate the external auditor reports, especially on aspects that have not complied with the reporting standards, before submission to the Board of Directors and the Board of Commissioners;</i></p> <p>h. <i>Assess the effectiveness of the external auditor's work by the end of audit process through the following measures:</i></p> <p>(i) <i>Review whether the external auditor has fulfilled the agreed audit plan, understood all the adjustments including the audit risks and taken mitigating steps in dealing with those risks;</i></p> <p>(ii) <i>Review the external auditor's accuracy and precision with regard to relevant key accounting and audit judgment found and in responding to the Audit Committee's questions and inputs from them in relation to internal controls, if any;</i></p> <p>(iii) <i>Request feedback from key persons involved in the audit process.</i></p> |
|--|--|

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Menelaah dan memantau isi <i>management letter</i> dari auditor eksternal, dengan tujuan menilai apakah isinya telah didasarkan atas pemahaman yang memadai tentang bisnis Perseroan dan memastikan apakah rekomendasi yang ada telah ditindaklanjuti oleh manajemen dan memahami alasan-alasan jika belum dilaksanakan; dan j. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris kebijakan yang terkait dengan pemberian jasa non-audit oleh auditor eksternal kepada Perseroan untuk memastikan agar pemberian jasa non-audit tersebut tidak melanggar independensi dan objektivitas auditor eksternal dalam melakukan audit terhadap Perseroan. <p>5. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal.</p> <p>6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi. Sehubungan dengan penelaahan atas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, berikut adalah hal yang secara khusus harus diperhatikan oleh Komite Audit:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengkaji prosedur Perseroan untuk mendeteksi adanya penyelewengan dan pencurian dalam kaitannya dengan laporan keuangan dan pengendalian keuangan; b. Mengkaji laporan-laporan audit internal mengenai efektivitas sistem pengendalian internal, penyusunan laporan keuangan, dan penerapan manajemen risiko; c. Memantau integritas sistem pengendalian keuangan Perseroan; d. Mengkaji laporan tahunan Perseroan mengenai kerangka pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan; e. Menilai dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris mengenai ruang lingkup dan efektivitas sistem yang dikembangkan manajemen untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko-risiko finansial dan non-finansial Perseroan; f. Mengkaji program kerja audit internal dan memastikan bahwa terdapat sumber daya yang memadai untuk audit internal dan bahwa audit internal memiliki kedudukan yang memadai di dalam organisasi Perseroan; g. Meminta laporan secara teratur atas hasil audit yang dilakukan oleh audit internal; h. Mengkaji dan memantau tanggapan manajemen terhadap temuan dan rekomendasi audit internal; dan i. Memantau dan menilai efektivitas fungsi audit internal dalam konteks manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan. <p>7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris dan melakukan penelaahan atas adanya tuntutan hukum, sengketa, dan/atau gugatan yang dihadapi Perseroan; dan</p> <p>8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> i. <i>Analyze and monitor the content of the external auditor's management letter with the objective to assess whether the subjects have been based on adequate understanding of the Company's business and ensure the recommendations have been carried out by the management and understand the reasons if they have not been implemented; and</i> j. <i>Recommend policies to the Board of Commissioners regarding the provision of non-audit services by the external auditor to the Company to ensure that provision of such services does not violate the independency and objectivity of the external auditor in carrying out the audit of the Company.</i> <p>5. <i>Review the effectiveness of the internal control.</i></p> <p>6. <i>Notify the Board of Commissioners of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors. In relation to the review of the Company's internal control and risk management, the Audit Committee must pay special attention to the following matters:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Review the Company's procedures to detect fraud and theft in relation to the financial statements and financial control;</i> b. <i>Review internal audit reports in relation to the effectiveness of internal control systems, preparation of financial statements, and implementation of risk management;</i> c. <i>Monitor the integrity of the financial control system of the Company;</i> d. <i>Review the Company's annual report with respect to the Company's internal control framework and risk management;</i> e. <i>Assess and provide input to the Board of Commissioners on the scope and system effectiveness which was developed by the management to identify, gauge, manage and monitor financial risks and non-financial risks of the Company;</i> f. <i>Review the internal audit work program and ensure that there is adequate manpower for internal audit and ensure that internal audit has a proper position in the Company's organization;</i> g. <i>Request regular audit reports by internal audit;</i> h. <i>Review and monitor management responses on internal audit findings and recommendation; and</i> i. <i>Monitor and assess the effectiveness of the internal audit function in the context of overall Company's risk management.</i> <p>7. <i>Report to the Board of Commissioners and reviewing any lawsuits, litigations and/or claims faced by the Company; and</i></p> <p>8. <i>Maintain confidentiality on the Company's documents, data and information.</i></p> |
|---|--|

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen, dan beranggotakan seorang Komisaris Independen dan seorang anggota lainnya yang merupakan independen yang berasal dari luar Perseroan.

Semua anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan yang mungkin terjadi dan dapat menjamin independensi tertinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat Komite Audit

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya seperti diamanatkan dalam Pedoman Kerja Komite Audit, selama tahun 2015 Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat yakni 3 (tiga) kali rapat Komite Audit dengan Manajemen/Audit Internal dan 2 (dua) kali rapat dengan Kantor Akuntan Publik dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Komite Audit

Audit Committee's Meetings

Independence of Audit Committee

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with two members which consist of an Independent Commissioner and another member whom is an independent party from outside the Company.

All members of Audit Committee are not affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the major shareholders. As such, in performing its duties, all members of Audit Committee do not have conflict of interest that may occur and are able to ensure highest independence in performing its duties and responsibilities.

Meetings of the Audit Committee

In order to support the implementation of tasks and responsibilities as mandated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee has held 5 (five) meetings which consists of 3 (three) Audit Committee meetings with Management/Internal Audit and 2 (two) meetings with Public Accounting Firm with attendance level as follow:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>			% Kehadiran <i>% Attendance</i>
		Rapat Dengan Manajemen/ Audit Internal <i>Meetings with Management/ Internal Audit</i>	Rapat Dengan Kantor Akuntan Publik <i>Meetings with Public Accounting Firm</i>	Total Rapat Jabatan	
Agus Rajani Panjaitan	Ketua <i>Chairman</i>	3	2	5	100%
Sony Budi Harsono	Anggota <i>Member</i>	3	0	3	60%
Simon Halim	Anggota <i>Member</i>	3	2	5	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas aktivitas dan operasional Perseroan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Berdasarkan rencana kerja tersebut, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan yang secara garis besar mencakup sebagai berikut:

1. Menelaah rencana kerja Audit Internal tahun 2015 dan Laporan Audit Internal (LAI) yang terdiri dari kelompok audit reguler dan telaah prosedur tertentu.
2. Melakukan pembahasan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan setiap kuartal.
3. Melakukan pembahasan atas kinerja kegiatan operasional Perseroan.
4. Melakukan pembahasan atas persiapan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2015.

Profil Komite Audit

Agus Rajani Panjaitan

Ketua

Profil Agus Rajani Panjaitan dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Sony Budi Harsono

Anggota

Profil Sony Budi Harsono dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Simon Halim

Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menempati sejumlah posisi di berbagai perusahaan antara lain Partner di KPMG Hanadi, Sudjendro & Partners (1992-1995), Direktur dan Chief Financial Officer di PT Ariawest International (1995-1998), Partner (1999-2000) dan Chief Executive Officer (2000-2005) di Ernst & Young Indonesia. Saat ini, beliau juga aktif menjabat sebagai Managing Partner di Arghajata Consulting. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Duties Implementation of Audit Committee

Throughout 2015, the Audit Committee has conducted various activities to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions over Company's operational activities in accordance with the plan. Based on the work plan, the Audit Committee has conducted several activities which generally encompass:

1. Reviewed work program of Internal Audit in 2015 and Internal Audit Report which consists of regular audit and certain procedure review group.
2. Discussed the Company's Consolidated Financial Statements on quarterly basis.
3. Discussed the Company's operational performance.
4. Discussed audit preparation for the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2015.

Audit Committee Profile

Agus Rajani Panjaitan

Chairman

Profile of Agus Rajani Panjaitan is disclosed on the Board of Commissioners' Profile Section in this Annual Report.

Sony Budi Harsono

Member

Profile of Sony Budi Harsono is disclosed on the Board of Commissioners' Profile Section in this Annual Report.

Simon Halim

Member

An Indonesian citizen, he was appointed as member of the Audit Committee in 2011. Prior to joining the Company, he formerly served several posts in various companies such as Partner in KPMG Hanadi, Sudjendro & Partners (1992-1995), Director and Chief Financial Officer of PT Ariawest International (1995-1998), Partner (1999-2000) and Chief Executive Officer (2000-2005) of Ernst & Young. Currently, he is the Managing Partner of Arghajata Consulting. He obtained his Accounting degree from Parahyangan Catholic University and Master degree in Accounting from University of Indonesia.

RINGKASAN LAPORAN KOMITE AUDIT*Summary of Committee Audit Report*

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Harum Energy Tbk

To
The Board of Commissioners
of PT Harum Energy Tbk

Dengan Hormat,

With the utmost respect,

Dengan ini kami sampaikan Laporan Kerja Komite Audit PT Harum Energy Tbk ("Perseroan") atas segala kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2015.

Hereby we present the report of the Audit Committee of PT Harum Energy Tbk ("the Company") encompassing all the activities conducted throughout 2015.

Komite Audit merupakan sebuah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, pelaksanaan audit, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan serta implementasi dari Good Corporate Governance yang dijalankan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan.

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to carry out the function of oversight on the financial reporting processes, the Company's compliance with the prevailing rules and regulations, audit implementation, effectiveness of internal control and risk management of the Company, and good corporate governance implementation by the Board of Directors in managing the Company.

Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan minimal dua anggota lainnya dan wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Komite Audit dibentuk pada tanggal 1 Maret 2011 dengan susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members from the Independent Commissioners of the Company or from outside of the Issuer or Public Companies. The Audit Committee is led by the Independent Commissioner with at least two other members, and must at least has one member with an educational background in accounting and/or finance. The Audit Committee was established on March 1, 2011 with the composition as of December 31, 2015 as follows:

Nama <i>Name</i>	Status <i>Status</i>	Jabatan <i>Position</i>
Agus Rajani Panjaitan	Ketua Komite <i>Chairman</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Sony Budi Harsono	Anggota Komite <i>Member</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Simon Halim	Anggota Komite <i>Member</i>	Pihak independen dari luar Perseroan <i>Independent party from outside the Company</i>

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, selama tahun 2015 Komite Audit telah melaksanakan 5 kali rapat, 3 kali rapat Komite Audit dengan Manajemen/Audit Internal dan 2 kali rapat dengan Kantor Akuntan Publik dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In order to support the implementation of tasks and responsibilities as mandated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee has held 5 (five) meetings which consists of 3 (three) Audit Committee meetings with Management/Internal Audit and 2 (two) meetings with Public Accounting Firm with attendance level as follow:

Nama <i>Name</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>		Total Rapat <i>Jabatan</i>
	Rapat Dengan Manajemen/ Audit Internal <i>Meetings with Management/ Internal Audit</i>	Rapat Dengan Kantor Akuntan Publik <i>Meetings with Public Accounting Firm</i>	
Agus Rajani Panjaitan	3	2	5
Sony Budi Harsono	3	0	3
Simon Halim	3	2	5

Selama tahun 2015, berdasarkan rencana kerja yang telah disusun, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan yang secara garis besar mencakup sebagai berikut:

1. Melakukan review atas rencana kerja Audit Internal tahun 2015 dan Laporan Audit Internal (LAI) yang terdiri dari kelompok audit reguler dan telaah prosedur tertentu.
2. Melakukan pembahasan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan setiap kuartal sebelum dipublikasikan.
3. Melakukan pembahasan atas kinerja kegiatan operasional Perusahaan.
4. Melakukan pembahasan atas persiapan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2015.

Laporan Komite Audit tahun 2015 ini ditandatangani oleh Ketua Komite Audit dan dua orang anggota.

Throughout 2015, the Audit Committee has conducted various activities to assist the Board of Commissioners which generally encompass:

1. *Reviewed work program of Internal Audit in 2015 and Internal Audit Report which consists of regular audit and certain procedure review group.*
2. *Discussed the Company's Consolidated Financial Statements on quarterly basis.*
3. *Discussed the Company's operational performance.*
4. *Discussed audit preparation for the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2015.*

The Audit Committee Report for 2015 is signed by the Committee Chairman and its two members.

Jakarta, 28 Januari 2016 / *Jakarta, January 28, 2016*

Komite Audit / *Audit Committee*
PT Harum Energy Tbk

Ketua / *Chairman*
Agus Rajani Panjaitan

Anggota / *Member*
Sony Budi Harsono

Anggota / *Member*
Simon Halim

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK/O4/2014, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi. Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana komite. Hal ini dilakukan dalam rangka mendorong efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dari berbagai bidang mendukung untuk menunjang pelaksanaan fungsi tersebut.

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK/O4/2014, Issuer or Public Companies shall have Nomination and Remuneration function. The Company do not establish Nomination and Remuneration Committee, however, the function is served directly by the Board of Commissioners and acting as the committee. It is aimed to promote work efficiency and effectiveness. In addition, the various background and experience of each Commissioners supports the implementation of such function.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan selaku pelaksana komite dalam rangka pemenuhan fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Mengeluarkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi; serta
7. Menyusun besaran atas remunerasi.

Sehubungan dengan pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris selaku pelaksana komite bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 November 2015. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat menunjuk pihak ketiga untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi tersebut. Adapun pembahasan atau rapat terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Function

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as acting committee in regard to implementation of Nomination and Remuneration function are as follow:

1. *Determine composition and nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
2. *Issue policies and criteria required in nomination process;*
3. *Evaluate performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
4. *Formulate competency development program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
5. *Review and propose candidates which meet the requirement as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
6. *Formulate remuneration structure and policies; as well as*
7. *Formulate the amount of remuneration.*

In regard to the implementation of Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners as acting committee acts independently by referring to Guideline of Nomination and Remuneration Function Implementation which has been ratified by the Company's Board of Commissioners in November 30, 2015. To support the duties implementation, the Board of Commissioners may appoint third parties to provide the required information in the function implementation. The discussion and meetings related to the Nomination and Remuneration function may be carried out in conjunction with the Board of Commissioners' meetings.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan jika dihadiri oleh mayoritas dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris di mana salah satu dari mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir (di atas) merupakan Komisaris Independen. Adapun pengambilan Keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan apabila tidak tercapai musyawarah mufakat, dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pada semester pertama tahun 2015, sehubungan dengan akan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode pertama, Dewan Komisaris, bertindak selaku komite nominasi dan remunerasi, melakukan penelaahan atas kinerja seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pada kesempatan yang sama, sehubungan dengan peningkatan kegiatan pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris melihat adanya kebutuhan untuk menambah jumlah anggota Dewan Komisaris.

Melalui keputusan sirkular Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Mei 2015, Dewan Komisaris telah mengeluarkan rekomendasi untuk disetujui di dalam pelaksanaan RUPS tahun 2015. Rekomendasi yang dimaksud meliputi:

1. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 5 (lima) tahun berikutnya;
2. Mengangkat Bapak Basrief Arief, sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Meetings of Nomination and Remuneration Function

Meeting of Nomination and Remuneration Function is held at least 1 (once) in every 4 (four) months. The holding of Nomination and Remuneration Function may be held if attended by the majority of the Board of Commissioners in which one of the majority of the Board of Commissioners in attendance is an Independent Commissioner. Decision-making in Meeting of Nomination and Remuneration Function is carried out through mutual consensus. In the event that a mutual consent is not reached, the decision will be made through a voting process.

Duties Implementation of Nomination and Remuneration Function

In the first semester of 2015, due to the expiration term of office of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the first period, The Board of Commissioners, acting as the committee of nomination and remuneration, reviewed the performance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. At the same time, in regard with enhancing the Company's supervision activities, the Board of Commissioners has seen the necessity of having an additional member in the Board of Commissioners.

Through circular resolutions of the Company's Board of Commissioners dated May 5, 2015, the Board of Commissioners has made recommendations to be approved in GMS 2015. Among the recommendations include:

1. *Reappoint all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the next 5 (five) years;*
2. *Appoint Mr. Basrief Arief as the new member of Board of Commissioners.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pengangkatan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Peraturan Pasar Modal mewajibkan Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan dan menyediakan akses terhadap seluruh informasi material tentang perusahaan terbuka terkait dengan prinsip keterbukaan informasi dan transparansi.

Sekretaris Perusahaan Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Made Satya Pahala Putra.

Appointment and Profile of Corporate Secretary

The Capital Market regulation requires the Company as public company listed in the Indonesian Stock Exchange to appoint a Corporate Secretary and provide access to all material information of public company in relation to principle of information disclosure and transparency.

The Company's Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors. The Corporate Secretary position is held by Made Satya Pahala Putra.



Made Satya Pahala Putra

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan oleh Direksi Perseroan melalui surat penunjukan Direksi No. 002/HE/I/2015 tertanggal 19 Januari 2015. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Thompson Rivers University, Kanada; serta Master of Business Administration dari James Cook University, Singapura.

Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014, beliau pernah bekerja di ANZ Bank di Singapura (2007) dan kemudian bekerja di PT Darma Henwa Tbk (2008-2013) dengan posisi terakhir sebagai Head of Corporate Secretary.

Pada tahun 2015, beliau mengikuti pelatihan "Corporate Governance" yang diselenggarakan oleh OJK bersama Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) yang diselenggarakan pada tanggal 18 – 19 Agustus 2015 di Menara Merdeka, Jakarta Pusat.

Profile of Corporate Secretary

An Indonesian citizen, born in Jakarta. He was appointed as Acting Corporate Secretary by the Company's Board of Directors through appointment letter of Board of Directors No. 002/HE/I/2015 dated January 19, 2015. Earned Bachelor of Business Administration from Thompson Rivers University, Canada, as well as Master of Business Administration from James Cook University, Singapore.

Prior to joining the Company in 2014, he previously served at ANZ Bank in Singapore (2007) and then in PT Darma Henwa Tbk (2008-2013) with last position as Head of Corporate Secretary.

In 2015, he participated in "Corporate Governance" training held by FSA in collaboration with Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) on August 18 – 19, 2015 in Merdeka Tower, Central Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan mengemban fungsi untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usahanya. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Direksi Perseroan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Secara khusus, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan regulator, investor, dan publik dalam menyediakan dan menyebarluaskan informasi penting mengenai Perseroan.
2. Menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, terutama dalam hal penyebarluasan keterbukaan informasi mengenai kinerja, kegiatan operasional, dan hal-hal lainnya yang perlu diketahui oleh publik.
3. Mensosialisasikan kebijakan dan program-program operasional yang diambil oleh manajemen kepada segenap karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaannya melalui surat edaran internal.
4. Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap departemen di dalam organisasi Perseroan, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan sebagai badan hukum publik.
5. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi apabila diperlukan dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi termasuk korespondensi, protokoler, dan logistik.
6. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menginformasikannya kepada manajemen.
7. Memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris.
8. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
9. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan tentang pasar modal dan menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas berwenang terhadap Perseroan sebagai badan hukum publik, seperti laporan berkala, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan, dan lain sebagainya.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In general, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with all applicable law and regulation and any regulation related to its business. Corporate Secretary serves to give opinion to the Board of Directors in order to ensure the adherence to capital market regulations.

In particular, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities.

1. *Acting as a liaison between the Company and regulators, investors and the public in providing and disclosing essential information regarding the Company.*
2. *Maintaining good communication and relationships with all stakeholders, particularly in disclosing information regarding the Company's performance, operational activities, and other matters that the public should be aware of.*
3. *Disseminating policies and operational programs implemented by the management to all employees of the Company and its subsidiaries through internal circular letters.*
4. *Providing legal view and opinion to the Board of Directors and all departments within the Company particularly in relation to the capital market regulations and prevailing laws and regulations that the Company must abide to as a publicly listed company.*
5. *Providing advices to the Board of Commissioners and the Board of Directors whenever necessary and conducts activities to support the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including those related to correspondence, protocols, and logistics.*
6. *Following the development of capital market including capital market regulations and inform them to the management.*
7. *Facilitating, recording and documenting the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
8. *Organizing the General Meetings of Shareholders and the Public Expose.*
9. *Monitoring the Company's compliance to capital market rules and regulations, and submitting mandatory reports, such as periodic report, Management Report, and Annual Report as part of the Company's obligation as a publicly listed company.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan fungsi Investor Relations (IR) yang ditujukan untuk membangun komunikasi antara Perseroan dengan media, publik, investor, dan komunitas pasar modal terkait. Adapun aktivitas IR meliputi rangkaian kegiatan keterbukaan informasi seperti rapat dengan analis, rapat dengan investor, konferensi telepon, paparan publik dan memfasilitasi kunjungan dari perwakilan regulator.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan terkait dengan fungsi IR dengan pihak eksternal selama tahun 2015 antara lain mencakup penyelenggaraan paparan publik (*public expose*) dan kunjungan tambang dengan rincian sebagai berikut:

Duties Implementation of Corporate Secretary

Throughout 2015, the Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities related to Investor Relations (IR) which is aimed to establish effective communication between the Company and media, general public, investor, and the capital market community. Among the information disclosure activities are analyst meetings, investor meetings, conference calls, public expose, as well as facilitating visits from regulator representatives.

Some activities that were undertaken in regard to IR function with external parties in 2015 included public expose and mine visit with the following details:

No.	Tanggal Date	Jabatan Position	Tempat Place
1.	23 September 2015 September 23, 2015	Paparan Publik Public Expose	PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta
2.	23 November 2015 November 23, 2015	Kunjungan Tambang dengan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Site Visit with Financial Services Authority ("FSE")	Lokasi tambang anak perusahaan, Samarinda, Kalimantan Timur Mine site of company subsidiary, Samarinda, East Kalimantan

Paparan Publik di PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta

Public Expose at PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta



Keterbukaan Informasi

Pelaksanaan fungsi pengelolaan dan penyebaran informasi Perseroan oleh Sekretaris Perusahaan juga merupakan bagian dari kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Bapepam No. X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-86/Pm/1996 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Keterbukaan informasi Perseroan pada tahun 2015 juga diwujudkan dalam bentuk penyebaran informasi secara rutin seputar kinerja keuangan kuartalan dan tahunan serta kegiatan Perseroan lainnya yang relevan. Perseroan juga patuh terhadap penyampaian berbagai macam pelaporan berkala yang wajib disampaikan kepada pihak regulator pasar modal. Lebih lanjut, Perseroan senantiasa berusaha memberikan informasi mengenai kegiatan operasinya kepada para pemangku kepentingan, pemegang saham, dan masyarakat melalui situs www.harumenergy.com yang diperbaharui secara berkala. Pada situs tersebut, tersedia juga informasi analisis keuangan Perseroan

Information Disclosure

Implementation of the Company's information management and dissemination by the Corporate Secretary is also part of the Company's compliance with Bapepam Regulation No. X.K.1 Attachment of Bapepam Chairman Decision No. Kep-86/Pm/1996 regarding Information Disclosure Which Shall be Immediately Announce to Public and Decision of PT Bursa Efek Jakarta Decision No. Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Regulation No. I-E on Obligation of Information Submission.

The Company's information disclosure in 2015 was also implemented through regular information dissemination regarding the Company's quarterly and annually financial performance as well as other activities which are relevant. The Company also adheres to the submission of various regular reports which shall be submitted to capital market regulator. Furthermore, the Company consistently shares information on its operational activities with stakeholders, shareholders, and general public through website www.harumenergy.com which is updated regularly. In the website, the Company also provides information of financial analysis.

Tabel Korespondensi dengan Pihak Regulator Pasar Modal Tahun 2015

Corporate Secretary's Correspondences with Regulators in 2015

Bulan Month	Tanggal Date	Jenis Laporan Type of Report	Peraturan Regulation	Atensi/ Attention
Januari/ January	8	Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Desember 2014 <i>Report of Debts/Liabilities in Foreign Currencies for December 2014</i>	Surat Edaran Kepala Bapepam No. SE-02/BL/2009 <i>Circular of Bapepam Chairman No. SE-02/BL/2009</i>	OJK
	8	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Desember 2014 <i>Report on the Utilization of Initial Public Offering Proceeds for December 2014</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.K.4 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E Bapepam-LK Regulation No. X.K.4 and Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E	BEI & OJK
	9	Laporan Registrasi Pemegang Efek Periode Desember 2014 <i>Shareholders Register Report for December 2014</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E	BEI & OJK
	9	Laporan Kegiatan Eksplorasi Periode Desember 2014 <i>Exploration Activities Report for December 2014</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E	BEI
Februari/ February	5	Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Januari 2015 <i>Report of Debts/Liabilities in Foreign Currencies for January 2015</i>	Surat Edaran Kepala Bapepam No. SE-02/BL/2009 <i>Circular of Bapepam Chairman No. SE-02/BL/2009</i>	OJK
	12	Laporan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari 2015 <i>Shareholders Register Report for January 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E	BEI
	12	Laporan Kegiatan Eksplorasi Periode Januari 2015 <i>Exploration Activities Report for January 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E	BEI

Bulan Month	Tanggal Date	Jenis Laporan Type of Report	Peraturan Regulation	Atensi/ Attention
Maret/ March	3	Penyampaian Keterbukaan Informasi terkait Penyesuaian Masa Tugas Komite Audit <i>Information Disclosure related to Amendment of Term of Office for Audit Committee</i>	Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.5 <i>Bapepam-LK Regulation Number IX.1.5</i>	BEI & OJK
	4	Penyampaian Keterbukaan Informasi terkait Pengangkatan Kembali Kepala Satuan Audit Internal <i>Information Disclosure related to Reappointment of Head of Internal Audit Unit</i>	Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.7 <i>Bapepam-LK Regulation Number IX.1.7</i>	BEI & OJK
	10	Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Februari 2015 <i>Report of Debts/Liabilities in Foreign Currencies for February 2015</i>	Surat Edaran Kepala Bapepam No. SE-02/BL/2009 <i>Circular of Bapepam Chairman No. SE-02/BL/2009</i>	OJK
	10	Laporan Registrasi Pemegang Efek Periode Februari 2015 <i>Shareholders Register Report for February 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	BEI & OJK
	11	Laporan Kegiatan Eksplorasi Periode Februari 2015 <i>Exploration Activities Report for February 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	BEI
	31	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2014 (Auditan) <i>Submission of the Audited Financial Statements for FY2014</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2 & Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Bapepam-LK Regulation Number No. X.K.2 & Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	BEI & OJK
April/ April	1	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Tahunan di Surat Kabar <i>Submission of Proof of Publication of the Annual Financial Statements on Newspapers</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2 <i>Bapepam-LK Regulation Number No. X.K.2</i>	OJK & BEI
	6	Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Maret 2015 <i>Report of Debts/Liabilities in Foreign Currencies for March 2015</i>	Surat Edaran Kepala Bapepam No. SE-02/BL/2009 <i>Circular of Bapepam Chairman No. SE-02/BL/2009</i>	BEI
	9	Laporan Registrasi Pemegang Efek Periode Maret 2015 <i>Shareholders Register Report for March 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	BEI
	9	Laporan Kegiatan Eksplorasi Periode Maret 2015 <i>Exploration Activities Report for March 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	BEI
	10	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Maret 2015 <i>Report on the Utilization of Initial Public Offering Proceeds for March 2015</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.K.4 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Bapepam-LK Regulation No. X.K.4 and Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	10	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI
	14	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS <i>Announcement of GMS for FY2014</i>	POJK No. 32/POJK.04/2014 <i>POJK No. 32/POJK.04/2014</i>	OJK
	22	Penyampaian Pengumuman RUPS dan Publikasinya di Surat Kabar <i>Announcement of GMS and its Publication in Newspaper</i>	POJK No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>POJK No. 32/POJK.04/2014 and Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI

Bulan Month	Tanggal Date	Jenis Laporan Type of Report	Peraturan Regulation	Atensi/ Attention
	22	Keterbukaan Informasi terkait Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan dan Publikasinya di Surat Kabar <i>Information Disclosure related to the Company's Share Buy Back Plan and its Publication in Newspaper</i>	Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 and Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	27	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI
	29	Penyampaian Laporan Tahunan Untuk Tahun Buku 2014 <i>Submission of Annual Report FY2014</i>	Peraturan OJK No. X.K.6. dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Bapepam-LK Regulation No. X.K.6 and Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	29	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI
	30	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI
	30	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (Tidak Diaudit) Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2015 <i>Submission of Unaudited Interim Financial Report for for the period ended March 31, 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	BEI
Mei/ May	6	Penjelasan Atas Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan <i>Explanation on the Company's Share Buy Back Plan</i>	-	BEI
	6	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI
	7	Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode April 2015 <i>Report of Debts/Liabilities in Foreign Currencies for April 2015</i>	Surat Edaran Kepala Bapepam No. SE-02/BL/2009 <i>Circular of Bapepam Chairman No. SE-02/BL/2009</i>	OJK
	7	Pemberitahuan Perubahan Mata Acara RUPS <i>Notificaton on Changes in GMS Agenda</i>	Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 <i>Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2</i>	OJK
	8	Laporan Registrasi Pemegang Efek Periode April 2015 <i>Shareholders Register Report for April 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	BEI & OJK
	8	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI
	11	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI
	15	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI
	22	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI

Bulan Month	Tanggal Date	Jenis Laporan Type of Report	Peraturan Regulation	Atensi/ Attention
	27	Penyampaian Publikasi Informasi Tambahan atas Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan <i>Submission of additional Information Publication related to the Company's Share Buy Back Plan and its Publication in Newspaper</i>	Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 and Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	29	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI
Juni/ June	3	Penyampaian Hasil RUPS dan Bukti Publikasinya di Surat Kabar <i>Submission of GMS Resolutions and Proof of Publication on Newspapers</i>	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E <i>Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	4	Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Mei 2015 <i>Report of Debts/Liabilities in Foreign Currencies for April 2015</i>	Surat Edaran Kepala Bapepam No. SE-02/BL/2009 <i>Circular of Bapepam Chairman No. SE-02/BL/2009</i>	OJK
	5	Laporan Registrasi Pemegang Efek Periode Mei 2015 <i>Shareholders Register Report for May 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	BEI
	9	Laporan Kegiatan Eksplorasi Periode Mei 2015 <i>Exploration Activities Report for May 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK
	10	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI
	26	Penyampaian Akta Berita Acara RUPS <i>Submission of GMS Minutes Deed</i>	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 <i>Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014</i>	OJK & BEI
Juli/ July	6	Permohonan Angsuran Pembayaran Annual Listing Fee Tahun 2015 <i>Request for Installment Payment of Annual Listing Fee 2015</i>	-	BEI
	6	Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juni 2015 <i>Report of Debts/Liabilities in Foreign Currencies for June 2015</i>	Surat Edaran Kepala Bapepam No. SE-02/BL/2009 <i>Circular of Bapepam Chairman No. SE-02/BL/2009</i>	OJK
	10	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Juni 2015 <i>Report on the Utilization of Initial Public Offering Proceeds for June 2015</i>	Peraturan OJK No. X.K.4 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	10	Laporan Registrasi Pemegang Efek Periode Juni 2015 <i>Shareholders Register Report for June 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI

Bulan Month	Tanggal Date	Jenis Laporan Type of Report	Peraturan Regulation	Atensi/ Attention
	13	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan Periode Juni 2015 <i>Report on the Implementation of the Company's Share Buy Back</i>	Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 and Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	24	Penyampaian Tanggapan atas Verifikasi Biaya Tahunan <i>Submission of Feedback Regarding to Annual Fee Verification</i>	-	OJK
	30	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun (Tidak Diaudit) untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2015 <i>Submission of Unaudited Interim Financial Statements for the period ended 30 June 2015</i>	Peraturan OJK No. X.K.2 & Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Bapepam-LK Regulation No. X.K.2 and Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
Agustus/ August	3	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahun di Surat Kabar <i>Submission of Proof of Publication of Interim Financial Statements on Newspapers</i>	Peraturan OJK No. X.K.2 <i>OJK Regulation No. X.K.2</i>	OJK
	7	Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juli 2015 <i>Report of Debts/Liabilities in Foreign Currencies for July 2015</i>	Surat Edaran Kepala Bapepam No. SE-02/BL/2009 <i>Circular of Bapepam Chairman No. SE-02/BL/2009</i>	OJK
	7	Laporan Registrasi Pemegang Efek Periode Juli 2015 <i>Shareholders Register Report for July 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	15	Penyampaian Materi Paparan Publik <i>Submission of Public Expose Material</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	BEI
	19	Penyampaian Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan terkait Pemberitaan di Media Massa <i>Submission on Response to the Request for Explanation related to Nes on Mass Media</i>	-	BEI
September/ September	8	Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Agustus 2015 <i>Report of Debts/Liabilities in Foreign Currencies for August 2015</i>	Surat Edaran Kepala Bapepam No. SE-02/BL/2009 <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK
	9	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik <i>Submission on Plan of Public Expose Holding</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	BEI
	11	Laporan Registrasi Pemegang Efek Periode Agustus 2015 <i>Shareholders Register Report for August 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	18	Penyampaian Materi Paparan Publik <i>Submission of Public Expose Material</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	BEI
	29	Penyampaian Hasil Penyelenggaraan Paparan Publik <i>Submission of Public Expose Results</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	BEI
Oktober/ October	5	Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode September 2015 <i>Report of Debts/Liabilities in Foreign Currencies for September 2015</i>	Surat Edaran Kepala Bapepam No. SE-02/BL/2009 <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK

Bulan Month	Tanggal Date	Jenis Laporan Type of Report	Peraturan Regulation	Atensi/ Attention
	8	Laporan Registrasi Pemegang Efek Periode September 2015 <i>Shareholders Register Report for September 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	12	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode September 2015 <i>Report on the Utilization of Initial Public Offering Proceeds for September 2015</i>	Peraturan OJK No.X.K.4 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Bapepam-LK Regulation No. X.K.4 and Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	30	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (tidak Diaudit) untuk Periode yang Berakhir 30 September 2015 <i>Submission of Unaudited Interim Financial Statements for the period ended 30 September 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
Nopember/ November	6	Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Oktober 2015 <i>Report of Debts/Liabilities in Foreign Currencies for October 2015</i>	Surat Edaran Kepala Bapepam No. SE-02/BL/2009 <i>Circular of Bapepam Chairman No. SE-02/BL/2009</i>	OJK
	11	Laporan Registrasi Pemegang Efek Periode Oktober 2015 <i>Shareholders Register Report for October 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	27	Penyampaian Dokumen Terkait Pembelian Aset Atas Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Tahun 2014 <i>Submission of Documents Related to Asset Purchase from Utilization of Initial Public Offering Proceeds and Corporate Social Responsibility Activities in 2014</i>	-	OJK
	27	Penyampaian Laporan Keuangan Berbasis XBRL Periode 30 September 2015 <i>Submission of XBRL-Based Financial Statements for Period September 30, 2015</i>	-	BEI
	27	Penyampaian Laporan Keuangan Berbasis XBRL Periode 30 September 2015 <i>Submission of XBRL-Based Financial Statements for Period September 30, 2015</i>	-	BEI
Desember/ December	2	Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode November 2015 <i>Report of Debts/Liabilities in Foreign Currencies for September 2015</i>	Surat Edaran Kepala Bapepam No. SE-02/BL/2009 <i>Circular of Bapepam Chairman No. SE-02/BL/2009</i>	OJK
	11	Laporan Registrasi Pemegang Efek Periode November 2015 <i>Shareholders Register Report for November 2015</i>	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E <i>Indonesian Stock Exchanges Regulation No. I.E</i>	OJK & BEI
	16	Penyampaian Tanggapan Atas Volatilitas Transaksi Saham <i>Submission of Feedback to Share Transaction Volatility</i>		BEI
	17	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI
	21	Keterbukaan Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Tertentu <i>Information Disclosure of Certain Shareholder Ownership</i>	Peraturan Bapepam-LK No. X.M.1 <i>Bapepam-LK Regulation No. X.M.1</i>	OJK & BEI

Catatan/Notes:

Catatan: OJK (Otoritas Jasa Keuangan), BEI (Bursa Efek Indonesia)
Notes: OJK (Financial Services Authority), BEI (Indonesia Stock Exchange)

Audit Internal

Internal Audit

Merujuk pada Peraturan No. IX.1.7, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No: Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008 yang telah diperbaharui dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 terkait Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Fungsi Audit Internal dijalankan oleh Satuan Audit Internal (SAI) sebagai bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan yang mempunyai tugas utama untuk memastikan proses pengendalian manajemen, operasional dan keuangan Perseroan berjalan dengan efektif. Untuk itu, Satuan Audit Internal bertanggung jawab melaksanakan pengawasan internal pada seluruh kegiatan operasional Perseroan dan memberikan konsultasi dan/atau rekomendasi perbaikan terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja, efektivitas pengendalian internal guna meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan.

Penunjukan dan Profil Ketua Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit diatur dalam Piagam Internal Audit dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
2. Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
3. Setiap Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal diberitahukan kepada OJK.

Pursuant to Regulation No. IX.1.7, Attachment to Bapepam-LK Regulation No: Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 which has been renewed by OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding Guideline on Internal Audit Charter Formulation. Audit Internal is an independent and objective assurance and consultation activity, designed to add value and improve the Company's operations, through a systematic methodology by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process.

Audit Internal Function is carried out by Internal Audit Unit (IAU) as part of the Company's internal control which mainly serves to ensure management control process, operation and finance run effectively. As such, the Internal Audit Unit is responsible for conducting internal monitoring on the Company's operational activities and provides advice and/or recommendations on how to improve performance effectiveness and efficiency, as well as the effectiveness of internal control in order to improve the quality of the Company's corporate governance.

Appointment and Profile of Head of Internal Audit

Appointment and dismissal of Head of Internal Audit are regulated in Internal Audit Charter with the following provision:

1. *Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director upon approval of the Board of Commissioners.*
2. *President Director may dismiss Head of Internal Audit upon approval of the Board of Commissioners, provided that Head of Internal Audit does not meet requirements as auditor of Audit and/or fails or incapable of performing duties.*
3. *Every appointment, replacement, or dismissal of Head of Internal Audit Unit is informed to FSE.*



Ang Mie Tjin

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Profil Kepala Audit Internal

Warga negara Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-DIR/HE/II/2013 tertanggal 28 Februari 2013 untuk periode selama 2 (dua) tahun. Selanjutnya, beliau diangkat kembali untuk periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-DIR/HE/II/2015 yang efektif berlaku tanggal 1 Maret 2015. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya dan gelar Magister Manajemen dengan predikat Wisudawan Terbaik dari PPM Business School of Management.

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Satuan Audit Internal Perseroan sejak tahun 2011, beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (dahulu Purwantono, Sarwoko & Sandjaja) – Ernst & Young (2007-2010) dan Kantor Akuntan Publik Fitradewata Teramihardja (2006-2007).

Profile of Head of Internal Audit

An Indonesian citizen. She was appointed as the Head of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors No.01/SK-DIR/HE/II/2013, dated February 28, 2013 for a period of 2 (two) years. Subsequently, she was reappointed for her second period based on the Decree of the Board of Directors No. 01/SK-DIR/HE/2015 in which was effectively valid on March 1, 2015. Obtaining a Degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, and a Master of Management degree as Best Graduate from PPM Business School of Management.

Prior to joining the Company as member of Internal Audit Unit of the Company in 2011, she previously worked at Public Accounting Firms Purwantono, Suherman & Surja (formerly Purwantono, Sarwoko & Sandjaja) – Ernst & Young (2007-2010) and Public Accounting Firms Fitradewata Teramihardja (2006-2007).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Secara umum, Audit Internal difungsikan untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham dalam usaha mencapai tujuan operasional Perseroan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu pada Piagam Satuan Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan panduan tersebut, fungsi SAI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit serta mengevaluasi tindak lanjut hasil audit.
2. Menelaah proses pelaksanaan audit dan mengidentifikasi potensi peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya.
3. Memberikan rekomendasi dan saran dalam perbaikan, peningkatan, dan penyempurnaan sistem pengendalian internal dan operasional secara objektif.
4. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

In general, Internal Audit is established to help the President Director in meeting his obligations to shareholders in order to achieve the Company's operational objectives.

In regard to implementation of its duties and responsibilities, Internal Audit refers to Internal Audit Unit Charter which is set by the Board of Directors and applicable law and regulation. Based on the charter, IAU has the following functions:

1. Formulate and implement audit work plan while also evaluating the follow-up on audit results.
2. Review audit process and identify any potentials which allows more efficient use of resources.
3. Provide recommendation and advice in repair, improvement, and enhancement of internal and operational control objectively.
4. Ensure compliance with law, regulation, and policies which prevails in the Company.

Di samping itu, dalam menjalankan tanggung jawabnya, SAI juga memiliki wewenang untuk:

1. Memperoleh akses terhadap seluruh informasi Perseroan yang relevan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Menjalin komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Menyelenggarakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit secara periodik dan jika diperlukan.
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal terkait kegiatan audit.
5. Berkonsultasi dengan tenaga profesional independen lainnya yang ditunjuk oleh Direksi dalam hal pelaksanaan audit.

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaporkan rencana audit internal tahunan kepada Komite Audit.
2. Melakukan penilaian dan tinjauan atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Menelaah dan mengevaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas aspek bisnis Perseroan yang mencakup keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan rekomendasi dan saran perbaikan perihal pelaksanaan audit pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit, Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Melakukan pemantauan, analisis, dan pelaporan atas pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan untuk hasil audit.
7. Mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan.
8. Melaksanakan pemeriksaan khusus sesuai kebutuhan.

Piagam Audit Internal

Piagam Satuan Audit Internal Perseroan ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 9 Maret 2011 dan memuat ruang lingkup dan metodologi yang digunakan dalam pekerjaan audit dan konsultasi, terutama yang berhubungan dengan aspek struktur organisasi, manajemen risiko, pengendalian proses, dan pengelolaan Perseroan.

Adapun penyusunan piagam internal audit telah mengacu pada peraturan yang dikeluarkan oleh pihak regulator di pasar modal.

In addition, in performing its responsibilities, IAU also has the authorities to:

1. *Access all of the Company's information which is relevant to its duties and functions.*
2. *Directly communicate with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members from Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Audit Committee*
3. *Hold meetings with Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Audit Committee regularly and if necessary.*
4. *Coordinate with external auditor regarding audit activities.*
5. *Consult with other independent professional which is appointed by the Board of Directors to conduct audit.*

Based on the Company's Internal Audit Unit Charter which has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follow:

1. *Formulate and report annual internal audit plan to the Audit Committee.*
2. *Assess and evaluate implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.*
3. *Review and evaluate level of efficiency and effectiveness of the Company's business aspects which include finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Provide recommendation and corrective feedbacks in regard to audit implementation in all management level.*
5. *Compose report on audit results and submit it to Audit Committee, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up recommended for audit results.*
7. *Evaluate the quality of internal audit which has been conducted.*
8. *Perform special audit where necessary.*

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit Charter is established by the Board of Directors on March 9, 2011 and contains scope of work and method used in audit and consultation, particularly which is related to aspects of organization structure, risk management, process control, and the Company's management.

The formulation of internal audit charter has referred to regulation issued by the capital market regulators.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, pada tahun 2015 SAI telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang meliputi:

1. Melakukan analisa dan memberikan rekomendasi perbaikan atas sistem pengendalian internal Perseroan.
2. Melakukan riset atas dampak-dampak penerapan prinsip akuntansi yang baru terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan mengkonsultasikannya dengan Komite Audit Perseroan.
3. Melakukan pembahasan, penilaian, dan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan audit dan rekomendasi peningkatan sistem pengendalian internal yang diusulkan oleh auditor eksternal.
4. Menelaah tingkat efisiensi dan efektivitas penerapan sistem akuntansi anak perusahaan dalam mendukung kebutuhan anak perusahaan termasuk di dalamnya kajian blueprint sistem, analisis selisih dan pengkinian proses bisnis.
5. Melakukan audit reguler dan audit kepatuhan untuk mengkaji efisiensi dan efektivitas prosedur permintaan, pelaporan dan pengawasan atas penggunaan dana untuk kebutuhan operasional.

Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi efektivitas pengendalian internal dilakukan melalui pemeriksaan oleh audit internal atau eksternal. Pada tahun 2015, Satuan Audit Internal telah melakukan kegiatan audit dengan memperhatikan faktor-faktor risiko utama yang dapat secara material mempengaruhi kinerja Perseroan guna memberikan Manajemen keyakinan bahwa kepatuhan terhadap standar operasi dan peraturan serta sistem pengendalian internal telah berfungsi sesuai dengan acuan yang diharapkan.

Berdasarkan evaluasi tahun 2015, Perseroan menilai efektivitas pengendalian internal yang mencakup pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang sudah memadai. Efektivitas itu tergambar dalam upaya yang konsisten dalam mendorong efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara menyeluruh pada setiap aspek bisnis dan operasional Perseroan.

Di samping itu, penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja SAI telah diterapkan secara komprehensif dengan mempertimbangkan risiko-risiko dari aspek yang diaudit. Lebih lanjut, laporan terkait temuan dan rekomendasi perbaikan atas hasil audit telah secara berkala disampaikan kepada Direksi dan juga Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Secara keseluruhan, Perseroan tidak melihat adanya kelemahan dalam pengendalian internal yang dapat menimbulkan kerugian material. Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal sesuai kebutuhan.

Conduct of Internal Audit Activities

In accordance with the formulated work plan, IAU in 2015 has conducted some activities:

1. *Analyzed and provided corrective feedbacks on the Company's internal control system.*
2. *Conducted research on impacts from implementation of new accounting principles to the Company's financial statement presentation and consulted it with the Audit Committee.*
3. *Discussed, assesses, and monitored the implementation of audit follow-up and recommendation of improvement for internal control system proposed by external auditor.*
4. *Reviewed efficiency and effectiveness level of implementation of accounting system in subsidiaries in supporting the subsidiaries' needs including review of blueprint system, difference analysis and business processes update.*
5. *Conducted regular and compliance audit to review efficiency and effectiveness of inquiry, reporting, and monitoring procedure for utilization of fund for operational needs.*

Effectiveness of Internal Control System

Evaluation on effectiveness of internal control system is carried out through audit by internal and external audit. In 2015, the Internal Audit Unit has conducted audit by taking into account the main risk factors which can materially affect the Company's performance in order to provide independent assurance to the management that compliance with operating standards and regulations as well as internal control systems is maintained in order to function within the expected parameters.

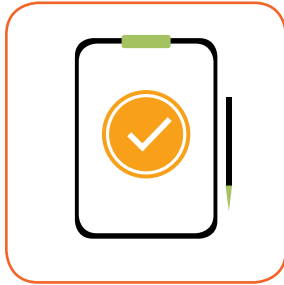
Based on evaluation throughout 2015, the Company considered the internal control effectiveness which includes operational, financial, and compliance to law and regulation, has been sufficient. The effectiveness was reflected in efforts to increase the effectiveness in the internal control systems which are carried out comprehensively in every aspects of the Company's operation.

In addition, formulation and implementation of the Internal Audit Unit's work plans are carried out in a comprehensive manner, taking into account the risks of the areas being audited. Furthermore, summary of findings, recommendations and follow-ups to audit results are also periodically submitted to the Board of Directors and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Overall, the Company did not find any weaknesses in its internal control system which may lead to material losses. Moving forward, the Company will continue to improve and refine its internal control system where necessary.

Kode Etik

Code of Conducts



Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik GCG, Perseroan telah merumuskan Kode Etik sebagai landasan perilaku bagi setiap karyawan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan termasuk dengan sesama karyawan. Sebagai pedoman sikap dan perilaku, Kode Etik Perseroan mengacu pada praktik industri terbaik dengan memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kode Etik Perseroan disahkan oleh Direksi bersama Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 November 2015.

Melalui penerapan Kode Etik yang menyeluruh untuk seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, Perseroan berharap mampu meningkatkan kesadaran dan mengarahkan pola pikir, sikap, dan perilaku segenap karyawan pada pengelolaan usaha yang baik sesuai prinsip-prinsip GCG dan hubungan yang selaras dengan pemangku kepentingan dalam jangka waktu panjang.

In regard to development and improvement of GCG practices, the Company has formulated the Code of Conducts as a foundation for each employee's behavior in interacting with stakeholders, including with fellow employees. As a guideline of conduct, the Code of Conducts refers to the best industry practices by paying attention to the conformity of the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Company's Code of Conducts was ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 30, 2015.

Through a comprehensive implementation of the Code of Conducts for all of the Company's personnel, the Company expects to increase the level of awareness and to direct the mindsets, attitudes, and behaviors of all employees towards sound business management that is in accordance to the GCG principles and harmonious long-term relationships with the stakeholders.



Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam pencapaian sasaran utama, Perseroan senantiasa berusaha untuk mengelola risiko-risiko yang berasal dari bidang usahanya, kondisi perekonomian global, serta dari dalam industri pertambangan batubara. Penerapan pengelolaan risiko secara komprehensif dan berkelanjutan oleh Perseroan ditujukan untuk meningkatkan kepastian dan menekan kemungkinan-kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan agar tidak ada penyimpangan signifikan atas hasil sasaran usaha.

Pada pelaksanaannya, pengelolaan profil risiko yang bersifat tetap maupun insidental dilakukan setelah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi usahanya secara material. Melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan berkesinambungan, Perseroan berharap mampu membangun kepercayaan yang lebih kuat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen Perseroan yang bertanggungjawab atas pengambilan keputusan dan pengelolaan bisnis.

Jenis Risiko dan Pengelolaan Risiko

Manajemen sangat menyadari bahwa Perseroan memiliki peluang ketidakpastian yang harus dihadapi ke depan. Hal ini menjadi pendorong Manajemen untuk melakukan usaha pengelolaan risiko secara efektif. Pengelolaan risiko hendaknya sejalan dengan penyusunan program kerja atau strategi Perseroan. Oleh karena itu, diharapkan program kerja yang telah dijalankan dapat mencapai target dan menunjang keberhasilan Perseroan.

Berikut adalah gambaran risiko-risiko utama Perseroan yang telah diidentifikasi dan upaya pengelolaan yang telah dilakukan di tahun 2015:

1. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko yang timbul sebagai dampak dari tren harga batubara yang cenderung siklikal dan memiliki volatilitas tinggi. Risiko ini terutama mempengaruhi kinerja pendapatan Perseroan. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi global dan pasar batubara agar dapat membuat keputusan yang tepat terkait penetapan harga dan melakukan penyesuaian yang diperlukan atas waktu penetapan harga.

In achieving its main goals, the Company always strives to manage any risks from its business, global economy, and coal mining industry. Implementation of risk management comprehensively and continuously by the Company aims to improve certainty and cut down possibilities of unwanted events so that there is no significant deviation on the results of business objectives.

In its implementation, management of risk profiles both fixed and incidental is carried out after identifying risks which can materially affect the business. Through systematic and perpetual risk management implementation, the Company expects to be able to build stronger trust from the shareholders and stakeholders to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the entire management of the Company which is responsible for decision-making and managing the business.

Risks and Mitigation Measures

Management is fully aware that the Company has to deal with uncertainty ahead. It drives the Management to perform effective risk management efforts. Risk management shall be in line with formulation of the Company's work plan and strategy. As such, it is expected that the work plan which has been carried out will achieve target and support the Company's success.

Here are the Company's main risks which have been identified and the management initiative carried out in 2015

1. Price Risk

Price risk is risk which results as the impact of coal price trend which tends to be cyclical and subject to significant fluctuations. The risk particularly affect the Company's revenue. To mitigate such risk, the Company always pays close attention on global developments that affect the coal market so as to make the right decision in regard to price fixing method and the timing of price fixing.

2. Risiko Bisnis dan Persaingan

Di samping risiko yang melekat pada aspek penjualan dan pencatatan keuangan, Perseroan juga terekspos pada risiko bisnis dan persaingan. Perseroan tidak hanya harus menghadapi persaingan di tingkat nasional namun juga internasional terutama dari negara eksportir batubara lainnya seperti Australia dan Afrika Selatan dalam hal kualitas batubara, harga, biaya transportasi, dan kemampuan pemasokan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memperkuat jalinan komunikasi dan hubungan yang baik dengan pelanggan baru maupun perpanjangan kontrak pasokan dengan pelanggan yang ada.

3. Risiko Regulasi

Perseroan mengelola risiko regulasi untuk memastikan kesinambungan usaha yang berkelanjutan di samping menciptakan keselarasan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk regulator. Di antara upaya mitigasi terhadap perubahan regulasi adalah pendekatan proaktif dalam mengkaji dan memperbaharui kebijakan operasional sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat lokal, regional maupun nasional.

4. Risiko Operasi

Risiko Operasi adalah risiko yang timbul karena pengaruh perubahan berbagai faktor alam yang berada di luar kendali Perseroan khususnya faktor cuaca yang dapat secara material mempengaruhi operasi penambangan. Sebagai upaya memitigasi faktor gangguan cuaca, Perseroan senantiasa memantau kondisi lapangan dan menyesuaikan pelaksanaan penambangan sesuai kondisi tersebut.

Perseroan juga berupaya meminimalisir dampak cuaca buruk melalui pembangunan prasarana pendukung pertambangan seperti saluran drainase dan konstruksi jalan-jalan yang bebas gangguan cuaca.

5. Risiko Sosial dan Masyarakat

Perseroan mengelola risiko sosial dan masyarakat untuk menekan risiko gangguan terhadap kegiatan operasional akibat gejolak dan konflik sosial. Salah satu langkah mitigasi yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah merancang dan melaksanakan rangkaian program pemberdayaan sosial kemasyarakatan melalui program tanggung jawab sosial oleh anak-anak perusahaannya. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko sosial dan masyarakat tersebut adalah untuk membangun masyarakat yang lebih mandiri dan mampu tumbuh bersama Perseroan.

2. Business and Competition Risk

In addition to risk that is attributed to sales and financial recording, the Company is also exposed to business and competition risk. The Company not only has to compete in national but also international level primarily from Australia and South Africa, in terms of coal quality, price, transportation cost, and supply reliability. The Company try to minimize the risk by strengthening communication and relationship with new customers while also extending supply contracts with its existing customers.

3. Regulatory Risk

The Company manages regulatory risk in order to ensure business sustainability while also creating balanced benefits for all stakeholders including regulator. Among the mitigation initiatives are proactive approach in reviewing and renewing its operational policies in accordance with applicable law and regulation at regional and national level.

4. Operational Risk

Operational Risk is risk that arises because of various natural factors that are beyond the Company's control, particularly weather which can materially impact mining operation. One of the measures to mitigate weather disruption, the Company always monitor conditions in the mining areas and adjusts its mining plans accordingly.

The Company also strives to minimize disruptions caused by adverse weather by constantly investing in supporting mining infrastructure such as drainage systems and construction of all-weather haul roads.

5. Social and Community Risk

The Company manages social and community risk in order to abate the risk of disruption to the operations as a result of the turmoil and social conflicts. Among the measure taken by the Company to mitigate this risk, are to design and hold series of community development programs through corporate social responsibility program by its subsidiaries. The objective and policy of social and community risk management are to build a more independent community which can grows together with the Company.

Evaluasi Atas Efektivitas Manajemen Risiko

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara periodik dengan tujuan utama untuk membangun sistem pengendalian internal yang lebih baik dan kuat sejalan dengan visi dan misi, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas Perseroan.

Berdasarkan evaluasi tahun 2015, Perseroan menilai implementasi sistem manajemen risiko yang telah ada sudah efektif dan memadai dengan turut mencakup langkah antisipatif terhadap kondisi internal dan eksternal sesuai kapabilitasnya. Dalam melaksanakan evaluasi atas sistem pengendalian risikonya, Perseroan mengacu pada beberapa prinsip utama yakni:

1. Adanya jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
2. Merancang sistem dan prosedur kerja dengan memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.
3. Mengelola penyediaan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi pasar melalui pengelolaan sistem informasi yang efektif.
4. Memastikan penelaahan terbatas oleh SAI dilakukan secara independen, berkala, dan objektif terhadap prosedur dan kegiatan operasional Perseroan. Hasil penelaahan terbatas Satuan Audit Internal disampaikan dalam bentuk Laporan Audit Internal kepada Direksi.

Evaluation on Risk Management Effectiveness

Evaluation on risk management effectiveness is conducted on regular basis in order to build a better and stronger internal control system which is in accordance with the Company's vision and mission, business policies, size, and complexity.

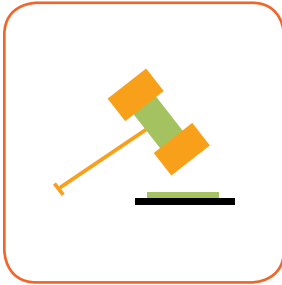
Based on evaluation in 2015, the Company considers the existing implementation of risk management system has been effective and sufficient by including anticipative measures toward internal and external conditions in line with its capabilities. In evaluating its risk control system, the Company refers to the following principles:

1. There is a clearly defined line of reporting and a distinct segregation of functions between operational work units and the work units with controlling responsibilities.
2. Designing work systems and procedures have been developed with due consideration to the aspects of operations and business, as well as the level of risk that may exist in the respective work units.
3. Managing information system so that it provides accurate and timely information and analysis to the management, in order to anticipate and deal with changes in market conditions.
4. Ensuring that the Internal Audit Division has regularly performed independent and objective reviews on the Company's procedures and operations. The Internal Audit Division submits its reviews to the Board of Directors in the form of an Audit results report.



Perkara Hukum

Legal Disputes



Sepanjang tahun 2015, Perseroan tidak menghadapi gugatan atau kasus hukum di pengadilan dan/atau lembaga arbitrase atau kasus signifikan, baik dalam pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan anak perusahaannya.

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perseroan dan anak perusahaannya secara konsisten memperbaharui praktik-praktik operasionalnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat lokal, regional maupun nasional.

Throughout 2015, the Company did not face any lawsuit or legal case in the courts and/or arbitration institution or any significant cases, both in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, which have a material effect to the financial condition, revenues, assets, and the business of the Company and its subsidiaries'.

In running its business, the Company and its subsidiaries have consistently updated its operational practice in accordance with applicable law and regulation, in the local, regional and national level.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Corporate Responsibility





” Perseroan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mendorong pengembangan masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan. ”

“The Company collaborates with all stakeholders to promote sustainable development of communities and environment.”

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



Perseroan menyadari sepenuhnya peran vital lingkungan dan kondisi sosial di sekitarnya bagi kesinambungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen penuh untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan, komunitas setempat, masyarakat dan bagi generasi yang akan datang. Melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility atau CSR) secara benar dan bertanggungjawab, Perseroan meyakini bahwa eksistensinya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai perusahaan yang berbasis sumber daya alam, Perseroan pun senantiasa menerapkan praktik penambangan terbaik (*best mining practices*) mulai dari perencanaan sampai akhir masa penambangan, termasuk memenuhi regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam bidang lingkungan sehingga meminimalisir dampak dan kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Adapun penerapan dan aktivitas program CSR oleh Perseroan melibatkan partisipasi aktif berbagai pihak dari pemangku kepentingan yang relevan melalui metode *bottom-up*. Dalam pelaksanaannya, pihak Perseroan mengambil peran sebagai fasilitator dan rekan diskusi sementara masyarakat sebagai pihak proaktif yang membantu menyelesaikan permasalahan atau menjawab kebutuhan pengembangannya. Tidak hanya melibatkan masyarakat, Perseroan juga berkolaborasi dengan berbagai institusi lokal, FKM (Forum Komunikasi Masyarakat), pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat guna mendorong pengembangan masyarakat dan lingkungan yang efektif dan tepat sasaran.

The Company is well aware that the social and environmental condition of its surrounding location plays a vital role to its business sustainability. As such, the Company is highly committed to be a part of sustainable economic development aimed at improving the quality of life and the environment for the Company, local communities, the society as a whole and for future generations. Through proper and conscientious implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the Company believes that its existence will be well accepted by local communities and other stakeholders.

As a natural resource-based company, the Company also continues to apply best mining practices, from planning through to mine closure, as well as complying with all applicable government regulations and minimizing its impacts, and in order to sustain the environment.

The Company's CSR programs are implemented by engaging active participation from all stakeholders through bottom-up method. In this regard, the Company acts as a facilitator and discussion partner while the community takes proactive stance to fulfill their needs and solve their problems. Not only engaging the community, the Company continuously coordinates with various local institutions, Community Communication forum (FKM), the government, and non-governmental organizations in order to drive an effective and accurate social and community development.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Tahun 2015

Corporate Social Responsibility Activities in 2015

” Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dipusatkan pada kontribusi positif dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. ”

“The Company’s CSR activities are focused on positive contributions in economy, social community, and environment aspects.”

Bagi Harum Energy, wujud nyata menjadi warga korporasi yang baik dilaksanakan melalui komitmen pemenuhan berbagai kebutuhan keberlanjutan para pemangku kepentingan dan negara, yang mencakup keberlanjutan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan, yang dikenal sebagai konsep *triple bottom line*. Berangkat dari pemahaman tersebut, pelaksanaan aktivitas dan program CSR Perseroan mengacu pada tiga pilar yakni (1) Pengembangan Masyarakat; (2) Pengelolaan Lingkungan; dan (3) Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

For Harum Energy, being a good corporate citizen is realized through the commitment to meet the on-going needs of stakeholders and the country which include economic sustainability, social sustainability, and environment sustainability, or also known as the triple bottom line concept. With that in mind, the Company’s implementation of CSR activities and programs refers to three pillars (1) Community Development; (2) Environmental Management; and (3) Occupational Health and Safety.

Adapun total dana yang dikeluarkan Perseroan dalam penyelenggaraan program-program CSR selama tahun 2015 adalah sebesar Rp23,85 miliar.

The total fund for the implementation of the Company’s CSR programs in 2015 amounted Rp23.85 billion.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Program CSR 2015

Table of Actual Fund Utilization for CSR Program in 2015

No.	Kegiatan Activities	Realisasi Penggunaan Dana Actual Fund Utilization
1.	Pengembangan Masyarakat/ <i>Community Development</i>	Rp4.991.020.081
2.	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan/ <i>Environmental Management and Monitoring</i>	Rp15.291.184.740
3.	Program Keselamatan Pertambangan/ <i>Mining Safety Program</i>	Rp3.569.701.063
Jumlah / Total		Rp23.851.905.884

Memberdayakan Masyarakat Secara Berkelanjutan

Sustainable Empowerment of Local Communities

Kebijakan mengenai Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dalam menegakkan tanggung jawab di bidang sosial, pendekatan yang dilakukan Perseroan berfokus pada lima pilar pengembangan masyarakat, yakni Hubungan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Infrastruktur, Bantuan Operasional, dan Pelayanan Masyarakat.

Sebagai warga yang baik (*good corporate citizen*), Perseroan senantiasa berusaha memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di wilayah operasionalnya, dan tentunya bagi masyarakat dan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Selain itu, sebagai warga masyarakat, Harum Energy selalu berusaha untuk menciptakan dan mendukung program peningkatan keterampilan kepada masyarakat setempat, serta menciptakan dampak positif yang permanen setelah kegiatan pertambangan tidak ada lagi di wilayah itu.

Aktivitas yang Berhubungan dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2015 memiliki cakupan yang luas mulai dari pengembangan kearifan lokal, pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, dan peningkatan sarana umum yang dijabarkan berikut ini:

Policies on Social and Community Development

The Company demonstrates its corporate social responsibilities through five pillars of community development, namely Public Relations, Community Empowerment, Infrastructure Development, Operational Assistance, and Public Service.

As a good corporate citizen, the Company continues to give positive contribution to the community around its operational area as well as to the general public of Indonesia. In addition to being part of the community, Harum Energy also consistently strives to create and support the development of local communities while also creating a lasting positive impact after the mining activities is no longer conducted in the area.

Activities on Social and Community Development

Social and community development initiated by the Company in 2015 has been wide-ranging from the development of local communities, economic empowerment, improvement of education quality, health assistance, to the improvement of public facilities as follows:



**Program Tebar
Hewan Qurban di Desa
Dampingan**

*Distribution of Qurbani
in neighborhood village*



Hubungan Masyarakat

Aktivitas CSR Perseroan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan pada tahun 2015 dilaksanakan oleh PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ) selaku anak perusahaannya. Aktivitas Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang telah dilakukan antara lain mencakup pemberian bantuan untuk berbagai kegiatan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan di bidang keagamaan termasuk peringatan hari besar keagamaan, pembinaan majelis ta'lim, dan kegiatan Piodalan. Selain itu, dalam rangka hubungan masyarakat, Perseroan juga memberikan dukungan dalam pembinaan sosial budaya dan olahraga di desa-desa termasuk peringatan HUT desa, program bersih desa, pentas seni, pembinaan karang taruna, partisipasi dalam turnamen.

Melalui rangkaian aktivitas tersebut, Perseroan berupaya untuk menciptakan terjalinnya hubungan sosial kemasyarakatan antara Perseroan dengan penduduk di sekitar wilayah operasionalnya, yakni di Desa Kerta Buana, Santan Ulu, Sebuntal, Separi, Makarti, Perangat Selatan, Perangat Baru, dan Berambai.

Public Relations

The Company's CSR activities with regards to the Social and Community Development in 2015 was carried out by PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ) as its subsidiary. The Social and Community Development activities included assistance for various religious activities including commemoration of religious holidays, taklim assembly coaching, and other religious activities. In addition, in the area of public relation, the Company also supported socio-cultural and sport activities in various villages through village anniversary commemoration, cleaning program, art performance, youth organization coaching, and participation in sport tournaments.

Through these activities, the Company strives to build a harmonious social and community relationship between itself and the community in the neighborhood of its operational area such as villages of Kerta Buana, Santan Ulu, Sebuntal, Separi, Makarti, Perangat Selatan, Perangat Baru, and Berambai.

**Program Beasiswa Berprestasi
SD Negeri Desa Prangat Baru**

*Scholarship Program for Students
With Outstanding Performance
in Public Primary School Prangat
Baru Village*



Pemberdayaan Masyarakat

Seperti tahun sebelumnya, pemberdayaan masyarakat masih menjadi fokus utama inisiatif CSR Perseroan. Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di tahun 2015 meliputi bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, pertanian, dan peternakan-perikanan yang dilaksanakan melalui MSJ.

Sejumlah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pemberdayaan masyarakat pada tahun 2015 mencakup pemberian beasiswa, pelatihan keahlian pertanian, pembangunan sekolah, pengembangan UKM, pembinaan posyandu, pengembangan pertanian dan perkebunan, serta penguatan kegiatan perikanan dan peternakan.

Secara khusus, pelaksanaan program CSR dalam lingkup pemberdayaan masyarakat dititikberatkan pada bidang pendidikan di mana Perseroan melakukan pemberian berbagai program beasiswa untuk siswa Sekolah Dasar (SD) sampai dengan SMA serta program pelatihan pertanian.

Melalui rangkaian kegiatan ini, Perseroan berharap dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya dan mendorong terbentuknya masyarakat mandiri yang lebih kompetitif dan memiliki daya saing.

Community Empowerment

Similar to the previous year, community development remained to be the main focus of the Company's CSR initiatives. The Community Empowerment Programs held by the Company in 2015 included education, economy, health, agriculture, and farming-fishery through MSJ.

The Company held a series of activities in regard to community development in 2015, among others: scholarship, trainings in agricultural skills, school building construction, SME development, development of integrated health service post, agriculture and plantation development, and the strengthening of fisheries and farming activities.

In particular, implementation of CSR programs in regard to community empowerment was emphasized on education in which the Company gave scholarship for students of Elementary School to High School as well as agriculture trainings.

Through the series of activities, the Company expects to help improving welfare of community in the surrounding of its operational area and build independent community with stronger competitiveness.



Program Pembangunan SD 002 Tenggarong, Kutai Kartanegara

*Construction of Primary School 002
Tenggarong, Kutai Kartanegara*

Pengembangan Infrastruktur

Dalam bidang pengembangan infrastruktur, komitmen Perseroan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan perekonomian lokal telah dicapai dengan turut membantu membangun sarana infrastruktur dasar yang mencakup keagamaan, pendidikan, dan kesehatan. Perseroan juga melakukan pengadaan infrastruktur penunjang yang dibutuhkan warga masyarakat untuk berkembang lebih mandiri.

Pengembangan infrastruktur bidang sarana keagamaan yang dilakukan Perseroan melalui MSJ pada tahun 2015 antara lain mencakup pembangunan mesjid, pengadaan alat sholat, perbaikan sarana ibadah, dan pembuatan spanduk hari keagamaan. Sementara di bidang pendidikan dan kesehatan, Perseroan menjalankan inisiatif pembangunan sekolah dan sarana penunjangnya, melakukan pengadaan alat bantu pembelajaran, pembangunan sarana olahraga, pembangunan posyandu, pembangunan instalasi air bersih, program pemeliharaan jalan, dan pembuatan jembatan. Di samping itu, Perseroan juga memberikan bantuan melalui pengadaan mesin-mesin pertanian, normalisasi parit, dan pengembangan produk unggulan.

Bantuan Operasional

Pada tahun 2015, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan masyarakat di bidang bantuan operasional.

Infrastructure Development

In terms of infrastructure development, the Company's commitment to boost the improvement of public welfare and local economy has been reflected in the assistance to build basic infrastructure facilities for religious activities, education, and health care. The Company also procures supporting facilities required by the community to be independent.

Development of facilities for religious activities by the Company through MSJ in 2015 included construction of mosque, procurement of shalat equipments, renovation of worship facilities, and production of banner for religious holidays. To the extent of education and health care, the Company helped building schools and its supporting facilities, procuring learning tools, construction of integrated health service post, building clean water installation, conducting road maintenance program, and constructing bridges. Additionally, the Company also provides assistance through procurement of agricultural machineries, trench normalization, and development of superior products.

Operational Assistance

In 2015, the Company did not hold any CSR programs aimed at providing operational assistance.

Bantuan bak sampah untuk Desa Prangat Baru

Trash bin assistance for Prangat Baru Village



Pelayanan Masyarakat

Selain pemberdayaan masyarakat, Perseroan juga menaruh perhatian besar pada aspek pelayanan masyarakat melalui program penghijauan dan kampanye lingkungan dan pemberian bantuan bencana alam. Pada tahun 2015, MSJ turut berpartisipasi dalam pengadaan bak sampah dan penyelenggaraan pembersihan sampah serta bantuan korban banjir.

Public Services

In addition to community empowerment, the Company also pays attention to community service through revegetation programs and environmental campaigns as well as natural disaster relief. In 2015, MSJ also participated in procurement of trash bin and trash cleaning activities as well as assistance for flood victims.

Dampak Keuangan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Pada tahun 2015, realisasi dana yang disalurkan untuk program dan aktivitas pengembangan sosial dan kemasyarakatan ini berjumlah Rp4,99 miliar atau sekitar 89% dari target awal yang ditetapkan.

Financial Impacts from Social and Community Development

In 2015, actual fund utilized for social and community development was amounted to Rp4.99 billion or approximately 89% of the initial target.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Program CSR 2015
Table of Actual Fund Utilization for CSR Program in 2015

No.	Kegiatan <i>Activities</i>	Realisasi Penggunaan Dana <i>Actual Fund Utilization</i>
1.	Hubungan Masyarakat/ <i>Public Relations</i>	Rp1.503.917.257
2.	Pemberdayaan Masyarakat/ <i>Community Empowerment</i>	Rp2.209.695.303
3.	Pengembangan Infrastruktur/ <i>Infrastructure Development</i>	Rp1.247.894.597
4.	Pemberdayaan Masyarakat / <i>Community Empowerment</i>	Rp29.512.924
Jumlah / Total		Rp4.991.020.081

Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup

Environmental Stewardship



Kebijakan Pengelolaan dan Pemeliharaan Lingkungan

Perseroan terus melaksanakan kewajiban lingkungan dengan memperhatikan ketentuan yang telah digariskan dalam dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL). Seluruh proses perencanaan, operasi penambangan, penutupan dan realisasi rehabilitasi, berikut dampak lanjutannya dituangkan dalam dokumen tersebut dan dijadikan acuan bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, Perseroan memiliki kerangka pembangunan berkelanjutan dalam aspek lingkungan yang menitikberatkan pada upaya terencana dalam mengidentifikasi dan menangkap peluang untuk membantu melindungi dan memperbaiki lingkungan.

Melalui pertambangan yang bertanggungjawab dipastikan dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang signifikan serta meningkatkan standar hidup bagi generasi yang ada dan masa depan secara berkelanjutan.

Policies on Environmental Management and Preservation

The Company continues to fulfill its environmental responsibilities in correspondence to the provisions outlined in the document of Environmental Impact Assessment. All planning, mining operation, closure and rehabilitation processes and their impacts are contained within that document and serve as reference for the Company to conduct its operations.

In the implementation of environmental management and monitoring, the Company has a sustainable development framework which emphasizes on planned efforts to identify and capture opportunities to help protecting and improving environment.

Through accountable mining, the Company expects to provide a significant social and economic benefit while also continuously enhancing living standards of the existing and future generation.

Aktivitas Pengelolaan dan Pemeliharaan Lingkungan

Komitmen operasional Perseroan terwujud melalui serangkaian upaya anak perusahaannya, MSJ, dalam menciptakan ekologi pasca tambang yang baru. Sebagai bagian dari program pelestarian lingkungannya, Perseroan mengendalikan dampak operasi pertambangannya melalui dua tahap yakni pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan. Pada tahap pengelolaan lingkungan, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan langkah konservasi lingkungan dari awal hingga akhir penambangan, antara lain melalui pengaturan pembukaan lahan untuk mencegah risiko erosi tanah, pengolahan air limbah pertambangan sesuai standar lingkungan, dan penanaman kembali secara bertahap untuk mengembalikan ekosistem ke kondisinya semula.

Perseroan mengadopsi pendekatan rehabilitasi kontemporer, di mana proses rehabilitasi dilakukan beriringan dengan operasi pertambangan, dari awal hingga akhir masa eksploitasi tambang. Ukuran keberhasilan pendekatan ini adalah meningkatnya keanekaragaman hayati dalam ekosistem sekitar tambang, berhasilnya pelestarian sungai dan tanah, dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan terkait lingkungan dari Pemerintah Indonesia.

Perseroan memiliki strategi reklamasi yang dimulai setelah fase pertambangan dihentikan, dan berlangsung secara bertahap sebagai berikut:

- Persiapan bibit tanaman di lokasi persemaian.
- Persiapan lahan pascatambang dengan membangun sistem drainase yang terintegrasi untuk mencegah erosi tanah.
- Budidaya tanaman penutup untuk mendukung konservasi tanah.

Realisasi pembukaan lahan untuk area tambang selama periode tahun 2015 mencapai 49,13 hektar dari target awal seluas 125,63 hektar. Adapun pembukaan lahan baru tersebut antara lain diperuntukkan bagi lahan untuk area penambangan dan pembuangan. Dalam melakukan pembukaan lahan, Perseroan sebelumnya mengambil pohon-pohon yang bernilai ekonomis, sementara hasilnya, (yang memiliki potensi sangat tinggi mengingat kandungan organiknya yang tinggi) dicampur dengan tanah dan dibawa ke lokasi lahan lain yang siap ditanami.

Activities on Environmental Management and Preservation

The Company's operational commitment was reflected through efforts of its subsidiary, MSJ, in creating a new post-mining ecology. As a part of its environmental conservation program, the Company mitigates the impacts of its mining operations through two phases: environmental management and environmental monitoring. On environmental management phase, the Company consistently implements environmental preservation measures from the beginning to the final stage of mining activities, including managing land clearing activities to prevent soil erosion, managing mining waste according to prescribed environmental standards, and implementing gradual revegetation to restore the ecosystem back to its original state (prior to the presence of mining activities).

The Company adopts a contemporary approach to ecosystem rehabilitation, in which environmental rehabilitation processes are run simultaneously with the mining operations, from the beginning to the end of the mine exploitation period. Success is measured by the increase in the level of the ecosystem's biological diversity around the mining area, the rate of river and land preservation, and compliance with all applicable regulations issued by the Indonesian Government related to the environment.

Under the Company's strategy, reclamation is to commence after mining stage is concluded, and will take place gradually in the following stages:

- *Preparation of plant seeds at the nursery.*
- *Preparation of post-mining are by constructing an integrated drainage system to prevent soil erosion.*
- *Cultivation of over burden to support soil preservation.*

In 2015, the Company cleared 49.13 hectares of land from the initial target of 125.63 hectares. The land clearing was intended for various purposes, such as mining areas and disposal. In the land clearing process, the Company initially takes trees of high economic value, and subsequently mixes the result of land clearing (which has a high organic material content) with soil to be dispersed on areas on which revegetation will take place.

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) yang dihasilkan dari kegiatan penambangan Perseroan mengacu kepada peraturan pemerintah tentang limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan pedoman pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) di MSJ. Sejumlah langkah pengendalian aspek lingkungan di area *workshop* yang terdapat di *workshop* MSJ dan *Workshop* Sub-Kontraktor yang meliputi:

- Memfasilitasi *workshop* dengan tempat pengumpulan sementara (TPS) limbah B3, *oil trap/oil catcher*, tong sampah.
- Merawat *oil trap* secara teratur.
- Membuat paritan/drainase di sekeliling TPS limbah B3, sehingga alirannya dapat mengalir ke *oil trap*.
- Menempatkan tong sampah yang cukup di setiap *workshop* untuk limbah padat domestik dan limbah padat mengandung B3 (tong sampah berwarna merah).
- Menyediakan *absorbent*/serbuk gergaji pengisap tumpahan/ceceran minyak.
- Menyediakan *container*/kotak tumpahan minyak (*spill kit*) yang cukup di setiap *workshop*.
- Menempatkan Limbah B3 (majun terkontaminasi, oli/solar bekas) disimpan dalam TPS.

Reklamasi dan Revegetasi

Sejalan dengan implementasi praktik pertambangan terbaik, Perseroan menimbun area yang telah selesai dari aktivitas penambangan, dengan lapisan tanah pucuk untuk kemudian diikuti dengan proses rehabilitasi dan revegetasi.

Reklamasi disesuaikan dengan kemajuan dan target produksi tambang tahun 2015. Pada tahun 2015, reklamasi dilakukan di areal *backfilling*, areal timbunan tanah/batuan penutup di bekas tambang (*inpit*), areal timbunan tanah/batuan penutup di luar tambang (*outpit*) serta revegetasi dilakukan di areal lahan bekas tambang dan timbunan tanah/batuan penutup.

Pada tahun 2015, total luas lahan yang telah dilakukan reklamasi dan revegetasi adalah 256,32 hektar dengan rincian sebagai berikut:

- Luas lahan belum siap tanam sebesar 37,24 hektar;
- Luas lahan siap tanam sebesar 93,93 hektar; dan
- Luas lahan sudah ditanami (revegetasi) sebesar 125,15 hektar.

Waste Management

The Company manages hazardous and toxic waste from its mining activities in line with government regulation regarding hazardous and toxic waste and guideline for the management of hazardous and toxic waste of MSJ. Among the environmental measures in workshop area carried out in the workshops of MSJ and Sub-Contractor are:

- *Facilitate workshop with temporary storage (TPS) for B3 waste, oil trap/oil catcher, trash bin.*
- *Regularly maintain oil trap.*
- *Build trench/drainage around TPS for B3 waste so that the stream will flow to the oil trap.*
- *Install sufficient number of trash bin in every workshop for domestic solid waste and solid hazardous and toxic waste (red trash bin).*
- *Provide absorbent/sawdust to absorb spills/oil spills.*
- *Provide sufficient number of container/spill kits in each workshop.*
- *Place the B3 waste (contaminated rags, used oil/diesel) to be stored in the TPS.*

Reclamation and Revegetation

In line with best mining practice, the Company fills up the areas where mining has ceased with top soil in order to prepare the land for the rehabilitation and revegetation process.

Reclamation is conducted in line with mining progress and the production target for 2015. In 2015, reclamation was done in backfilling area, stockpiling/inpit area, stockpiling/outpit area as well as revegetation which took place in old mining areas and stockpiling/pit.

In 2015, the total land completed with reclamation and revegetation amounted to 256.32 hectares with the following details:

- *Unplanted area of 37.24 hectares;*
- *Area ready for plantation of 93.93 hectares; and*
- *Area completed with revegetation of 125.15 hectares*

Dalam melakukan kegiatan penambangan, Perseroan juga senantiasa memperhatikan upaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, di samping sebagai wujud kepatuhan lebih lanjut dengan peraturan lingkungan yang relevan dengan operasinya, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala atas sejumlah aspek lingkungan, di antaranya:

- Pemantauan kualitas air limbah
- Pemantauan kualitas air sungai
- Pemantauan kualitas udara
- Pemantauan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3)
- Pemantauan erosi tanah
- Pemantauan situasi tambang
- Pemantauan vegetasi
- Pemantauan satwa liar dan biota air

In performing its mining activities, the Company always makes special efforts to reduce the negative impacts on its surrounding environment. As such, in addition to comply with environmental regulations relevant to its operation, the Company also regularly conducts monitoring of several environmental aspects such as:

- *Waste water quality monitoring*
- *River water quality monitoring*
- *Air quality monitoring*
- *Hazardous and toxic waste monitoring*
- *Erosion control*
- *Mining situation monitoring*
- *Vegetation monitoring*
- *Wildlife and water biota monitoring*

Pada tahun 2015, Perseroan terus mengevaluasi tingkat keanekaragaman hayati di semua wilayah operasionalnya, terlindungi dan melestarikan spesies yang terancam punah yang terdapat di wilayah operasionalnya, serta membangun ekologi yang baru sesuai fungsi-fungsi asli dari kawasan hutan.

In 2015, the Company continuously evaluated the level of biodiversity in all operational areas, as well as protecting and conserving endangered species in the operational area, while also building a new ecology in accordance with the original functions of forests.

Dampak Keuangan dari Pelaksanaan Tanggung Jawab Dalam Bidang Lingkungan

Financial Impacts from Environmental Responsibility

Perseroan telah mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung dan memastikan pelaksanaan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap upaya pelestarian lingkungan. Besaran dana pengelolaan lingkungan yang direalisasikan pada tahun 2015 adalah Rp15,29 miliar.

The Company has allocated fund for supporting and ensuring that the implementation of environmental management and monitoring as a way to demonstrate the Company's commitment to environmental preservation. The amount of environmental management fund realize in 2015 was Rp15.29 billion.

Tabel Realisasi Program Pelestarian Lingkungan Tahun 2015

Table of Environmental Preservation Program in 2015

No.	Kegiatan <i>Activities</i>	Realisasi Penggunaan Dana <i>Actual Fund Utilization</i>
1.	Biaya Pengelolaan Lingkungan/ <i>Environmental Management Cost</i>	Rp14.549.299.295
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan/ <i>Environmental Monitoring Cost</i>	Rp242.508.804
3.	Konsultan Lingkungan dan Pelatihan/ <i>Environment Consultancy and Trainings</i>	Rp82.088.574
4.	Peringatan Hari Bumi, Hari Lingkungan Hidup serta Hari Pertambangan dan Energi <i>/Commemoration of Earth Day, Environment Day, Mining and Energy Day</i>	Rp84.985.818
5.	Biaya Subkontraktor/ <i>Subcontractor Fee</i>	Rp332.302.249
Jumlah/Total		Rp15.291.184.740

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety



Kegiatan Monitoring Fatigue

Fatigue Monitoring Activity



Simulasi Penggunaan APAR

Fire Extinguisher Simulation



Pelatihan High Angle Rescue

High Angle Rescue Training

Perseroan senantiasa mendorong karyawan untuk bertanggung jawab atas keselamatan dirinya dan rekan kerjanya lainnya. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan mengedepankan keselamatan sebagai nilai yang mendasar dalam kegiatan operasionalnya. Keselamatan menjadi ukuran utama yang diterapkan dalam pengelolaan kinerja Perseroan dan program pengembangan karyawan untuk mendorong praktik kerja yang aman di antara seluruh karyawan.

The Company always encourages the employees to be responsible for their own safety and that of their co-workers. As such, the Company continues to uphold safety as a core value in its operational activities. Safety becomes the main measure implemented in the Company's performance management and human resources development in order to promote a safe working habit among all employees.

Selain pencegahan terhadap insiden kecelakaan kerja, Perseroan juga berkomitmen penuh untuk menjaga kesehatan kerja para karyawan. Komitmen Perseroan terhadap kesehatan kerja para karyawan diwujudkan melalui ketersediaan pelayanan kesehatan yakni penyediaan fasilitas dan biaya pengobatan. Perseroan juga rutin melakukan pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*medical check-up*) yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini potensi keberadaan suatu penyakit yang diderita serta meningkatkan derajat kesehatan para karyawannya. Kegiatan lainnya adalah sosialisasi, promosi dan kampanye bidang kesehatan kepada semua karyawan, terutama yang berkaitan dengan penyakit serius dan penyakit yang ditimbulkan akibat suatu pekerjaan.

In addition to prevent workplace accidents, the Company is fully committed to maintain the health of its employees. The Company's commitment to occupational health is demonstrated through the availability of health services provided through health facilities and reimbursement of treatment costs. In additions, the Company also conducts routine medical check-ups to facilitate early detection of illnesses and to improve employee health. Other activities include health-related information dissemination, promotion and campaigns for all employees, in particular related to serious illnesses and illnesses related to work.

Sebagai salah satu bentuk komitmen atas kepedulian terhadap keselamatan kerja karyawannya, sejumlah program yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2015 meliputi keselamatan kerja pertambangan, kesehatan kerja pertambangan, lingkungan kerja pertambangan, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), keselamatan operasi pertambangan, dan pelaksanaan bulan K3 Nasional.

As a form of its commitment for occupational safety of its employees, a number of programs that took place in 2015 included mining occupational safety, mining occupational health, mining occupational environment, Mining Safety Management System (SMKP), Mining Operational Safety, and implementation of National K3 Month.

Dampak Keuangan dari Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Financial Impacts from Health and Occupational Safety

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja selama tahun 2015 adalah sebesar Rp3,57 miliar.

Total cost for activities related to management of occupational health and safety throughout 2015 was Rp3.57 billion.

Tabel Realisasi Program K3 Tahun 2015

Table of K3 Program Implementation in 2015

No.	Kegiatan <i>Activities</i>	Total Penggunaan Dana <i>Total Utilized Fund</i>
1.	Keselamatan kerja pertambangan/ <i>Mining occupational safety</i>	Rp1.209.611.997
2.	Kesehatan kerja pertambangan/ <i>Mining occupational health</i>	Rp562.973.976
3.	Lingkungan kerja pertambangan/ <i>Mining occupational environment</i>	Rp236.283.688
4.	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) <i>/Mining Safety Management System (SMKP)</i>	Rp248.958.449
5.	Keselamatan Operasi Pertambangan/ <i>Mining Operational Safety</i>	Rp945.935.335
6.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional/ <i>Implementation of National K3 Month</i>	Rp365.937.617
Jumlah/Total		Rp3.569.701.063



Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2015

Accountability for 2015 Annual Report

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

LAWRENCE BARKI

Komisaris Utama
President Commissioner

Drs. YUN MULYANA

Komisaris
Commissioner

BASRIEF ARIEF

Komisaris
Commissioner

BUDI RAHARDJA

Komisaris
Commissioner

AGUS RAJANI PANJAITAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

SONY BUDI HARSONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2015

Accountability for 2015 Annual Report

Direksi
Board of Directors

**RAY ANTONIO
GUNARA**

Direktur Utama
President Director

**EDDY
SUMARSONO**

Direktur
Director

**KENNETH SCOTT
ANDREW THOMPSON**

Direktur
Director

**DAVID JOHN
HEAP**

Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements



PT HARUM ENERGY Tbk
Deutsche Bank Building, 9th Floor
Jl. Imam Bonjol No.80
Jakarta Pusat - 10310
Indonesia

Phone : +62-21-39831288
Fax : +62-21-39831289